

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
CITRA LEMBAGA
(STUDI KASUS DI SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN CILACAP)**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto

Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Disusun oleh :

MUHAMMAD ULIN NUHA

224120500015

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1581 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 224120500015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra
Lembaga (Studi Kasus Di Sma Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap)

Telah disidangkan pada tanggal **11 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 17 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.

NIP. 19680816 199403 1 004

PENGESAHAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Muhammad Ulin Nuha.
NIM : 224120500015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra
Lembaga (Studi Kasus di SMA YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap)

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Attabik, M.Ag. NIP. 19651205 199303 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		16/7
2	Dr. H. Siswadi, M.Ag. NIP. 19701010 200003 1 004 Sekretaris/ Penguji		16/7 2024
3	Prof. Dr. H. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Pembimbing/ Penguji		16/7-24
4	Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A. NIP. 19730605 200801 1 017 Penguji Utama		16/7 2024
5	Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		16/7 2024

Purwokerto, ..16..... Juli... 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. KH.
Saifudin Zuhri

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 224120500015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam.
Judul Tesis : **STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA
(STUDI KASUS DI SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN**

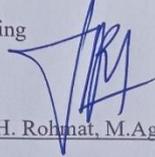
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 08 Juli 2024

Pembimbing


Prof. Dr. H. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEORISISINILAN

SURAT PERNYATAAN KEORISISINILAN

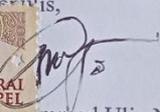
Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra Lembaga (Studi Kasus di SMA YA BAKII 1 Kesugihan)” merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian yang penulis kutip dari karya orang lain dalam penulisan tesis ini sudah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 27 April 2024

Penulis,

Muhammad Ulin Nuha
NIM 224120500015



ABSTRAK

Strategi Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga
(Studi Kasus di SMA YA BAKII 1 Kesugihan)

Muhammad Ulin Nuha, NIM 224120500015 Email;

224120500015@mhs.uinsaizu.ac.id

Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri
Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto

Pendidikan adalah kunci utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah atau lembaga pendidikan dan masyarakat adalah dua lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Dapat dipahami bahwa masyarakat merupakan faktor yang begitu urgen dalam pelaksanaan pendidikan. Program-Program sekolah maupun kegiatan sekolah tidaklah berjalan baik tanpa mendapat dukungan dari semua pihak, termasuk Masyarakat.

Kehadiran humas sangatlah penting guna menyalurkan kontribusi Masyarakat dalam memaksimalkan program-program sekolah. Berdasarkan Observasi pendahuluan diketahui bahwa SMA YA Bakii baru memiliki waka Humas pada tahun ajaran ini yaitu 2023/2024. Adapun kegiatan humas sebelumnya dirangkap oleh waka Sarpras sehingga dalam keberjalanannya dirasa kurang efektif. Apalagi di era keterbukaan dan teknologi komunikasi informasi seperti saat ini dimana suatu opini dapat dengan cepat berubah menjadi opini public. Oleh karena itu sangat dibuthkan adanya sebuah strategi Hubungan Masyarakat yang baik agar mampu menumbuhkan citra positif dari Lembaga sekolah di Masyarakat

Penelitian ini bertujuan mendeksripsikan Strategi Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra Lembaga Studi Kasus di SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peranan penting humas bagi Lembaga Pendidikan, strategi humas dalam meningkatkan citra Lembaga di SMA YA BAKII 1 Kesugihan dibagi menjadi 2 yaitu Strategi public Internal dan Strategi Publik Eksternal. Adapun dampak dari adanya strategi hubungan masyarkata bagi citra Lembaga antara lain; meningkatnya calon peserta didik baru, meningkatkan kepercayaan instansi kepada Lembaga, meningkatnya prestasi siswa di sekolah dan pengakuan keberadaan sekolah dimata Masyarakat. Namun terdapat keterbatasan penelitian, yakni penelitian ini hanya berfokus di SMA YA BAKII 1 Kesugihan sehingga hasil dan temuan nya bisa jadi berbeda dengan Lembaga lainnya.

Kata Kunci; Strategi Hubungan Masyarakat, Citra Lembaga.

ABSTRACT

Public Relations Strategy in improving the image of the Institution
(Case Study at SMA YA BAKII 1 Kesugihan)

Muhammad Ulin Nuha, NIM 224120500015

Email; 224120500015@mhs.uinsaizu.ac.id

Postgraduate Masters in Islamic Education Management, State Islamic University,
Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

Education is the main key in the development of a nation. Schools or educational institutions and society are two living environments that cannot be separated. It can be understood that society is a very urgent factor in the implementation of education. School programs and school activities cannot run well without support from all parties, including the community.

The presence of public relations is very important in channeling community contributions in maximizing school programs. Based on preliminary observations, it is known that YA Bakii High School will only have a Deputy Head of Public Relations in this academic year, namely 2023/2024. The previous public relations activities were carried out by the deputy head of Sarpras so that in their implementation they were felt to be less effective. Especially in the current era of openness and information communication technology where an opinion can quickly turn into public opinion. Therefore, there is a great need for a good Public Relations strategy to be able to foster a positive image of school institutions in the community.

This research aims to describe the Public Relations Strategy in improving the Image of the Case Study Institution at SMA YA BAKII 1 Kesugihan. This research method uses a qualitative approach. Data collection for this research is observation, interviews and document study. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show the important role of public relations for educational institutions, public relations strategies in improving the image of institutions at SMA YA BAKII 1 Kesugihan are divided into 2, namely Internal Public Strategy and External Public Strategy. The impact of a public relations strategy on the image of the institution includes; increasing prospective new students, increasing agency trust in the Institution, increasing student achievement at school and recognition of the school's existence in the eyes of the community. However, there are research limitations, namely that this research only focuses on SMA YA BAKII 1 Kesugihan so that the results and findings may be different from other institutions.

Keywords; Public Relations Strategy, Institutional Image.

MOTTO

“Ojo gampang lara ati, mengko angel ngapa-ngapane”

(KH. Chasbulloh Badawi)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirku, dan apa yang menjadi takdirku tidak akan melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Hidup hanya sekali, maka buatlah berarti”

(Ulin Nuha Al Farizie)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan tesis ini kepada;

Bapak dan Ibuku,

Bapak Lukmanul Hakim & Ibu Siti Nurul Hidayah

Kalian adalah kedua malaikatku, kedua pahlawanku, kedua sayapku

Lewat untaian Do'a dan Restu kalianlah aku sampai pada titik ini;

Adik-adikku tersayang,

M. Syahrul Fuadi, Lutfiyaturrohmah, M. Azka Azkiya, M. Idris Muzaki, M.
Imdad Ramdani

Kalian adalah salah satu penyemangatkku, alasanku untuk selalu berproses dan berproses, karena menjadi sorang kakak pertama harus kuat bahu dan kakinya.

Guru-Guruku yang Mulia,

Pengasuh dan segenap Dewan Masyayikh PP. Al Ihya Ulumaddin Kesugihan
Cilacap, terimakasih atas Do'a dan Ridho kalian. Semoga Allah selalu melimpahkan Kesehatan, Panjang umur dan kasih sayangnya untuk Beliau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Maha Suci Allah dengan segala kebesaran Nya. Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan thesis ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Sholawat beriringan salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebaik baik makhluk ciptaan Nya, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya. Berkat ridho dan karunia Nya, peneliti dapat menyelesaikan Thesis guna memenuhi tugas akhir mahasiswa Pascasarjana untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Pascasarjana Universitas Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

Proses Penyusunan karya tulis ini pastinya tidak mudah, peneliti melibatkan partisipasi dari beberapa pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka, dengan segala hormat, peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada;

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Pd., M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Rohmat, M.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah sabar dalam membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti.

6. Segenap Keluarga besar SMA YA BAKII 1 Kesugihan, baik Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Segenap Pengasuh, Dewan Kyai dan Nyai Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap, yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu namun tidak mengurangi rasa ta'dzim peneliti.
8. Segenap Keluarga besar Bani H. Mushodiq yang telah memeberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
9. Keluarga M-MPI A Pascasarjana 2022 yang telah kebersamai peneliti dalam menempuh ilmu dan berproses di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
10. Keluarga Komplek RQ-ZONE, yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti, terlebih teman seperjuangan Pascasarjana AL IHYA 2022 atas energi positif dan semangatnya kepada peneliti dalam peyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa memberikan do'a dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa kalian semua. Semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti. Aamiin

Purwokerto, 12 Mei 2024

Peneliti

Muhammad Ulin Nuha

NIM 224120500015

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEORISISINILAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Humas di Lembaga Pendidikan.....	8
1. Pengertian Strategi Hubungan Masyarakat.....	8
2. Humas di Lembaga Pendidikan	17
3. Publik dalam Lembaga Pendidikan.....	21
4. Teknik-Teknik Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan	26
5. Kedudukan Humas dalam Organisasi	28
B. Citra Lembaga	31
1. Pengertian Citra	31
2. Faktor dan Proses Pembentukan Citra	35
3. Tolak Ukur Sasaran Citra Positif.....	38

4. Peran Humas dalam meningkatkan Citra Lembaga	41
5. Dampak Meningkatnya Citra Bagi Lembaga Pendidikan	44
C. Hasil Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu penelitian	55
C. Data dan Sumber Data	55
D. Teknik pengumpulan data.....	57
E. Teknik Analisis Data	59
F. Teknik Keabsahan Data	60
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Temuan Hasil Penelitian.....	62
1. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga.....	62
2. Peran Humas Bagi Lembaga Pendidikan	72
3. Implikasi Strategi Humas dalam Meningkatnya Citra Lembaga	75
B. Analisis Data Penelitian.....	81
1. Analisis Data Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga	81
2. Analisis Data Peran Humas Bagi Lembaga Pendidikan	91
3. Analisis Data Implikasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga.....	96
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
C. Penutup.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah atau lembaga pendidikan dan masyarakat adalah dua lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan¹. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan masyarakat merupakan lingkungan tempat implementasi dari proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah memiliki peran penting dan besar dalam menghasilkan siswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, kualitas lembaga pendidikan juga diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kerja sama yang efektif dari semua pihak diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.²

Diakui bahwa masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga kontribusi masyarakat harus dioptimalkan dengan cermat untuk mewujudkan peran warga terhadap institusi pendidikan. Dengan demikian, hubungan antara masyarakat dan pendidikan akan tercipta dan terjaga dengan baik.

Manajemen Hubungan Masyarakat (*public relation management*) merupakan sebuah bidang yang memiliki fungsi tertentu yang dibutuhkan oleh masing-masing organisasi.³ Baik organisasi komersial (perusahaan) maupun organisasi non-komersial. Seperti sekolah yang memiliki ikatan.

Masyarakat dan sekolah harus bekerja sama sebagai satu kesatuan yang utuh karena kolaborasi ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan, membentuk karakter anak secara holistik, serta menciptakan pemahaman dan dukungan sosial yang lebih baik. Dengan bekerja sama, sekolah dan

¹ Nurkhasanah, *Peran Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan*. (Fondatia 2017). 61-67

² Arozatulo Telaumbanua, *Peran Guru agama Kristen dalam membentuk karakter siswa*, Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika, 2018, 219-231

³ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relation*, (Surabaya, Jakad Publishing, 2019)

masyarakat dapat mengembangkan program yang lebih beragam, menangani masalah sosial dengan lebih efektif, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Kerja sama ini juga membantu membangun komunitas yang lebih kuat dan kohesif, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara menyeluruh.

Pemerintah, organisasi bisnis, orang tua siswa, dan masyarakat umum lainnya termasuk di dalamnya. Tujuan utama dari upaya kehumasan adalah untuk menarik perhatian publik agar mereka peduli, percaya, dan memanfaatkan lulusan pendidikan melalui institusi atau layanan yang mereka berikan.⁴ Akibatnya, humas memainkan peran yang sangat penting dalam struktur kelembagaan internal atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, *Public Relations* sama dan sepenuhnya bertanggung jawab atas komunitas dan institusi yang diwakilinya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa praktisi humas berfungsi sebagai penghubung antara lembaga yang diwakilinya dan lembaga yang ada di masyarakat (atau komunitas itu sendiri). Oleh karena itu, praktisi humas bertanggung jawab secara keseluruhan, adil, dan menyeluruh terhadap lembaga yang diwakilinya dan masyarakat yang terkait.⁵

Upaya yang sengaja dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman antara suatu lembaga dan masyarakat dikenal sebagai hubungan masyarakat.⁶ Scott Cutlip, seorang pionir dalam bidang hubungan masyarakat (*public relations*), mendefinisikan *public relations* sebagai sebuah fungsi manajemen yang bertujuan untuk membentuk dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara suatu lembaga

⁴ Ahsana Maulida, *Partisipasi Public Relation dalam Pengembangan Pesantren*, IAIN Ponorogo 2023

⁵ Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1 Tahun (2019): 121

⁶ Refly Sumendap, R., *Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 2022 (1), 655-662.

atau organisasi dengan publiknya.⁷ Lagi-lagi dijelaskan bahwa membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang program dan masalah yang ada di lingkungan sekolah. Ini akan memungkinkan masyarakat untuk benar-benar memahami dan memahami kondisi yang dihadapi sekolah.

Diharapkan dari pemahaman ini akan ada umpan balik yang sangat bermanfaat untuk pengembangan program sekolah yang lebih lanjut, serta simpati masyarakat terhadap program sekolah yang dapat memungkinkan partisipasi dan aspirasi masyarakat. Oleh karena itu, strategi manajemen humas yang digunakan untuk menjaga reputasi sekolah dapat memberikan ide inovatif untuk meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan reputasinya.

SMA Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan BAKII. Sekolah ini bertempat di Jl. Kebon Salak Kesugihan Induk, Kesugihan. Berdasarkan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan dengan Bapak Iwan Agus Setiawan selaku Waka Humas menegaskan bahwa SMA YA Bakii baru memiliki waka Humas pada tahun ajaran ini yaitu 2023/2024.⁸ Adapun sebelumnya, kegiatan humas itu dirangkap oleh waka Sarpras sehingga dalam keberjalanannya dirasa kurang efektif. Informasi juga didapat bahwa SMA Ya Bakii juga memiliki Kerjasama mitra Pendidikan dengan beberapa pondok pesantren terdekat yang ada di wilayah Kesugihan, seperti PP. Al Ihya 'Ulumaddin, PP. Asaasunnajah, PP. APIK dan lain sebagainya.

Walaupun sudah terdapat Waka Humas SMA YA BAKII, tetapi jika organisasi tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat maka ada rasa enggan untuk memberikan aspirasi dari masyarakat kepada lembaga

⁷ NADILA, M. A. (2022). *Peran Public Relation Pondok Pesantren Darul Huffazh Lampung Dalam Membangun Syiar Islam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

⁸ Wawancara awal dengan waka Humas, pada tanggal 28 Agustus 2023

tersebut.⁹ Sehingga timbul kesenjangan hubungan antara sekolah dengan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. Akibatnya, komunikasi di dalam lembaga tidak berjalan dengan baik. Apalagi di era keterbukaan dan teknologi komunikasi informasi seperti saat ini dimana suatu opini dapat dengan cepat berubah menjadi opini public.¹⁰

Dengan adanya Waka Humas dan keberagaman Masyarakat tersebut, maka sangat dibuthkan adanya sebuah strategi Hubungan Masyarakat agar mampu menumbuhkan citra positif dari Lembaga sekolah di Masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Strategi Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra Lembaga (Studi Kasus di SMA YA BAKII Kesugihan Cilacap).

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

1. Studi kasus akan dilakukan di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.
2. Penelitian ini akan berfokus pada peran Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan..
3. Penelitian ini akan mengidentifikasi bentuk strategi Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.
4. Penelitian ini akan mengidentifikasi implikasi dari strategi Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

⁹ Muhammad Nur Hakim., *Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan* (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022 4(1), 121-139.

¹⁰ Indrawan, *Dampak komunikasi politik dan opini publik terhadap perilaku masyarakat*. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2017 16(2), 171-179.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Humas sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan?
2. Bagaimana bentuk peran humas sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan?
3. Bagaimana implikasi/dampak dari strategi Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana Strategi Humas sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.
2. Untuk menganalisis bagaimana bentuk Peran humas sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.
3. Untuk menganalisis bagaimana implikasi dari strategi Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kontribusi pada Teori Manajemen Humas: Penelitian tentang peran Humas sekolah dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.
 - b. Pengembangan Teori Hubungan Masyarakat: Penelitian ini akan membantu mengembangkan teori hubungan masyarakat khususnya dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan strategi dan praktik manajemen humas dalam membangun citra Lembaga.
 - c. Pemahaman tentang Dampak keberadaan Humas Sekolah: Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam

tentang Dampak Humas sekolah dalam membentuk citra Lembaga di Masyarakat.

2. Manfaat Praktis:

- a. Meningkatkan Kolaborasi Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi sekolah dan public eksternal dalam meningkatkan kolaborasi pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran Humas, bentuk strategi, kedua komponen dapat lebih efektif berkomunikasi, saling mendukung, dan menyelaraskan program pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih luas.
- b. Memperkuat Hubungan dengan Publik eksternal: Penelitian ini akan membantu sekolah dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat maupun pihak pondok pesantren sebagai mitra pendidikan. Melalui komunikasi yang efektif, sekolah dapat membangun kepercayaan dan saling pengertian dengan public eksternal.
- c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Kolaborasi antara sekolah dan public eksternal yang didukung oleh komunikasi yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.
- d. Peningkatan Citra Sekolah: Melalui peran Humas yang efektif, sekolah dapat membangun citra yang positif di masyarakat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan reputasi dan daya tarik sekolah sebagai lembaga pendidikan yang baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi alur penelitian tesis yang disertai dengan logika atau argumentasi peneliti mengenai susunan bagian-bagian tesis. Pada bagian ini dicantumkan rancangan-rancangan sistematika penelitian setiap bab.

Secara umum sistematika pembahasan adalah sebagai berikut;

Bab pertama diawali dengan pendahuluan. Pendahuluan di bab satu ini berisi tentang latar belakang masalah, apa yang mendasari penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan Batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian tesis ini.

Bab kedua berupa kajian teori. Dalam kajian teori ini berisi deskripsi konseptual mengenai teori; teori yang menjadi acuan atau dasar pembahasan pada hasil pembahasan. Adapun teori disini tentang pengertian Humas, Teori tentang strategi Humas dalam Lembaga Pendidikan, pengertian Citra Lembaga maupun Implikasi dari Peran Humas dalam meningkatkan Citra Lembaga.

Bab ketiga, metode penelitian. Bagian ini berisi tentang paradigma dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis, dan Teknik keabsahan data.

Bab keempat, berisi tentang Hasil penelitian dan Pembahasan. Bagian ini meliputi karakteristik lembaga, Peran Humas Sekolah, Hasil strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga. Dan implikasi dari strategi humas dalam meningkatkan citra Lembaga.

Bab kelima, penutup. Pada bagian ini, berisi tentang kesimpulan dan saran. Akhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Humas di Lembaga Pendidikan

1. Pengertian Strategi Hubungan Masyarakat

a. Strategi Hubungan Masyarakat

Strategi Hubungan Masyarakat (PR), menurut Ridho Wahyu, adalah pendekatan yang dirancang dan direncanakan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang positif antara suatu organisasi atau individu dengan masyarakat umum. Tujuan utama strategi PR adalah mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku publik sehingga sesuai dengan kepentingan organisasi atau individu yang bersangkutan.¹¹

Menurut Ahmad S. Adnaputra, strategi humas adalah rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan komunikasi yang akan digunakan dalam kegiatan kehumasan dengan mempertimbangkan jumlah anggaran dan waktu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Menurutnya, definisi khusus strategi humas adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana adalah produk dari suatu perencanaan alternatif optimal yang dipilih untuk mencapai tujuan public relation dalam kerangka suatu rencana.¹²

Dalam sebuah lembaga pendidikan bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, tentu perlu

¹¹Ridha, Wahyu. "Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Srengseng Jakarta Barat." (2014).

¹² Ibid

dilaksanakan dengan cara mempersiapkan program kerja humas dengan tepat sasaran.¹³

Karena peran dan tanggung jawab humas yang tak dapat diragukan lagi penting, humas diperlukan dalam lembaga pendidikan, bahkan hampir semua lembaga, sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus dikemas dengan baik agar mencapai hasil yang lebih efisien. Program kerja humas harus disiapkan dengan tepat sasaran agar hal ini dapat dilakukan dengan baik.¹⁴ Selama kegiatan sedang berlangsung, evaluasi dilakukan. Jika ada kesalahan dalam bagian tertentu dari kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana, kegiatan dapat dikembalikan ke fokus dan kembali ke rencana awal. Setelah semua kegiatan selesai, hasilnya dibandingkan dengan tujuan strategi *public relations*.

Menurut Rosady Ruslan, "Strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya", dapat disimpulkan bahwa strategi adalah kegiatan perencanaan yang difokuskan pada misi dan tujuan sebuah organisasi sehingga tujuan tersebut dapat dicapai seiring dengan matangnya strategi organisasi. *Public relations* membutuhkan persiapan yang matang. Dalam komunikasi organisasi, *public relations* adalah jenis komunikasi yang direncanakan. Strategi paling dasar untuk merencanakan *public relations* adalah mengenali publik yang memiliki keterkaitan terhadap perusahaan atau organisasi, baik internal maupun eksternal.

¹³ Hakim, "Implementasi manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," 105.

¹⁴ Widodo, H. . *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.2021

Strategi hubungan masyarakat yang diterapkan oleh unit fungsional dalam suatu organisasi harus sejalan dengan strategi organisasi secara keseluruhan. Suryosubroto menyatakan bahwa strategi hubungan masyarakat dibagi menjadi dua kategori: strategi hubungan internal dan eksternal. Adapun definisi kedua strategi humas ini adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Strategi hubungan eksternal

Strategi hubungan luar ini selalu dikaitkan dengan masyarakat di luar sekolah. Dua kegiatan dilakukan: langsung dan tidak langsung. Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung dengan pihak terkait, seperti berbicara dengan pengurus badan pembantu penyelenggaraan pendidikan, berkonsultasi dengan tokoh masyarakat, dan melayani tamu yang berkunjung ke sekolah, disebut kegiatan langsung. Sebaliknya, kegiatan tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui peran media tertentu, seperti radio, televisi, sosial media, pameran, dan majalah sekolah.

2) Strategi Hubungan Internal

Publikasi kedalam adalah tujuan dari strategi hubungan internal ini. Tujuannya adalah untuk memberi orang-orang di sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan siswa, penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan pendidikan, menerima kritik dan saran yang baik tentang pembinaan dan pengembangan sekolah, dan membangun kolaborasi yang baik. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Contoh kegiatan hubungan langsung adalah rapat dewan guru, upacara, perjalanan, atau rekreasi. Selain itu, kegiatan hubungan secara tidak langsungnya termasuk

¹⁵ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

memberikan informasi melalui surat edaran, papan pengumuman, majalah dinding, dan akun sosial media resmi sekolah.

Ruslan dalam Firsan Nova mengatakan terdapat tujuh strategi hubungan masyarakat, antara lain sebagai berikut;

1. *Publications* (Publikasi)

Humas dapat melakukan publikasi atau menyebarkan informasi tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi sehingga publik dapat mengetahuinya. Berita dan publisitas harus dibuat oleh humas dengan bekerja sama dengan media dan wartawan untuk meningkatkan reputasi organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Kebutuhan dan tujuan organisasi akan mengubah penggunaan media massa sesuai dengan tugas dan kegiatan hubungan masyarakat. Media massa harus diprioritaskan sebagai alat untuk publikasi dan penyampaian pesan atau informasi tentang kegiatan humas kepada publik. Frank Jefkins (2018) membahas berbagai jenis media humas serta berbagai tujuan dan jenis khalayak yang ingin dituju sebagai dasar untuk memilih media humas. Media utama yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan humas adalah sebagai berikut:

- a) Media pers, yang mencakup berbagai jenis koran yang tersebar luas di masyarakat, baik yang berskala regional, nasional, atau bahkan internasional; koran gratis; dan majalah, baik yang didistribusikan secara umum maupun hanya dalam jumlah terbatas untuk kelompok tertentu.
- b) Audio visual adalah media yang terdiri dari slide dan kaset video (yang dapat diputar kembali di pesawat televisi).

- c) Radio adalah semua jenis radio, mulai dari lokal, nasional, hingga internasional, termasuk rekaman yang disiarkan ke luar negeri.
- d) Televisi, digolongkan sebagai media humas sama halnya dengan radio, tidak hanya televisi nasional atau regional tapi juga televisi internasional.
- e) Pameran: Praktisi humas sering memanfaatkan acara eksibisi atau pameran saat melakukan program atau kampanye humas.
- f) Bahan cetakan, yaitu berbagai macam bahan cetakan yang bersifat mendidik, informatif, dan menghibur yang didistribusikan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan sosial tertentu.
- g) Penerbitan buku khusus, yang mencakup berbagai isi buku, seperti buku petunjuk penggunaan produk perusahaan perkakas elektronik, dan berbagai produk lain.
- h) Surat langsung, media ini digunakan sebagai alat penyampaian pesan humas.
- i) Pesan-pesan lisan, penyampaian pesan humas tidak hanya dilakukan melalui media massa tetapi juga melalui komunikasi langsung atau tatap muka.
- j) Pemberian sponsor, suatu organisasi bisa menjalankan kegiatan humas melalui penyediaan dana atau dukungan tertentu atas penyelenggaraan suatu acara.
- k) Jurnal organisasi, atau disebut juga jurnal internal, bulletin terbatas, atau koran perusahaan. Namun semua itu mengacu pada suatu bentuk terbitan dari sebuah organisasi yang sengaja dibuat dalam rangka mengadakan komunikasi dengan khalayak.
- l) Ciri khas dan identitas perusahaan, ciri khas organisasi sengaja diciptakan untuk mengingatkan khalayak atas keberadaan organisasi yang bersangkutan.

m) Bentuk-bentuk media humas lainnya, seiring dengan evolusi waktu dan kemajuan teknologi dapat dipastikan bahwa bentuk media akan semakin bervariasi di masa-masa mendatang.

Dengan melihat semua penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa humas sangat membutuhkan publikasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Komunikasi humas kepada publik dilakukan melalui media sebagai perantaranya. Publikasi juga memiliki kekuatan yang signifikan, terutama dalam hal promosi, sehingga humas memerlukan media yang tepat dan sesuai untuk menyampaikan informasi kepada publik..

2. *Event* (Kegiatan)

Kegiatan atau event bertujuan untuk memperkenalkan produk dan layanan perusahaan, mendekati diri ke publik, dan mempengaruhi opini publik merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif. Melalui acara tersebut, perusahaan dapat langsung berinteraksi dengan calon pelanggan, memberikan informasi secara lebih mendalam, serta membangun hubungan yang lebih personal. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan brand awareness, memperoleh feedback langsung dari konsumen, dan membentuk citra positif di mata masyarakat. Selain itu, event yang dirancang dengan baik dapat menciptakan pengalaman yang berkesan bagi peserta, sehingga mereka lebih cenderung mengingat dan memilih produk atau layanan yang ditawarkan.

3. *News* (Menciptakan Berita)

Press release, newsletter, bulletin, dan metode lainnya digunakan oleh media untuk menyebarkan berita. Untuk itu, seorang PR harus mahir menulis untuk membuat publisitas. Press agency adalah salah satu dari banyak bagian dan fungsi humas, seperti yang dijelaskan oleh Cutlip dan Center dalam Fajri

(2017:99). membuat berita dan peristiwa yang berguna untuk menarik perhatian media dan publik. Cutlip dan Center menyebutkan bahwa banyak praktisi humas yang menggunakan taktik press argentry untuk menarik perhatian media kepada kliennya, organisasinya, atau tujuannya. Kotler dalam Satlita (2006:79) mengidentifikasi delapan alat yang digunakan oleh humas untuk melakukan komunikasi kepada publik, salah satunya melalui berita (news). Menciptakan berita yang memberikan keuntungan pada organisasi. Penciptaan berita yang menarik dan jujur akan meningkatkan citra organisasi. Penyampaian berita harus dengan menggunakan media yang tepat adalah hal penting dalam dunia kehumasan. Oleh karena itu pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan media penyampaian berita akan membantu humas untuk menentukan media yang efektif. Penyampaian informasi kepada masyarakat melalui berita dapat dilaksanakan oleh humas melalui publikasi. Informasi yang disampaikan hendaknya bersifat singkat, tersusun secara rinci dan memiliki pembahasan yang jelas. Dalam hal ini humas akan mengemas berita melalui press release yang dapat disebar luaskan melalui berbagai media.

4. *Community Involvement* (Kepedulian pada Komunitas)
Keterlibatan tugas sehari-hari seorang humas adalah mengadakan kontak sosial dengan publik guna menjaga hubungan baik dengan pihak organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Cutlip dan Center dalam Fajri (2017:99) menjelaskan bahwa humas memiliki fungsi dalam bidang public affair. Bagian khusus dari humas yang membangun dan mempertahankan hubungan pemerintah dan komunitas lokal dalam rangka mempengaruhi kebijakan public.

5. *Inform of Image* (Memberitahukan atau Meraih Citra)

Humas bertanggung jawab atas penyebaran informasi yang menarik perhatian publik. Diharapkan tanggapan akan positif. Membangun identitas dan citra perusahaan adalah salah satu tujuan kegiatan humas, menurut Fayol dalam Firsan Nova (2014:43). Profil perusahaan, juga dikenal sebagai profil lembaga, adalah cara untuk menyampaikan informasi kepada publik yang menunjukkan identitas organisasi kepada masyarakat. Menurut Nasution (2010:122), profil perusahaan harus mencakup hal-hal berikut: 1) Pendahuluan (introduksi) 2) Kata pengantar atau sambutan dari dewan komisaris atau direktur utama 3) Sejarah dan struktur organisasi perusahaan 4) Produk barang atau jasa yang ditawarkan 5) Kinerja dan manajemen 6) Nilai aset dan kekayaan 7) Pengembangan, bisnis, dan sumber daya manusia 8) Prospek dan tantangan yang dihadapi perusahaan saat sekarang dan di masa mendatang (SWOT) 9) Daftar kantor cabang, alamat, telepon dan lain-lain

Beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa humas menarik perhatian publik agar dapat memperoleh penilaian yang positif. Citra organisasi merupakan suatu hal yang penting untuk dijaga dan ditingkatkan. Dalam dunia pendidikan, peningkatan citra digunakan untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang memiliki nilai positif dari sudut pandang publik.

6. *Lobbying and Negotiation*

Humas harus memiliki kemampuan untuk melobi dan bernegosiasi secara pribadi. Tujuan dari melakukan lobi adalah untuk mencapai konsensus atau mendapatkan dukungan dari orang dan lembaga yang memengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan. Selain itu, humas harus dapat mempengaruhi opini

masyarakat.. Sehingga dapat terjalin hubungan baik antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat. Strategi ini melatih seorang humas untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan komunikasi dua arah. Philip Lesly dalam Danandjaja (2011) menjelaskan ada delapan tahap yang dilakukan humas dalam memecahkan masalah yang ada di organisasi. Delapan tahap tersebut disebut sebagai “*The Nature and Role of Public Relations*”, antara lain;

- a. Melakukan analisis terhadap sikap dalam hubungannya dengan organisasi
- b. Menentukan sikap kelompok terhadap organisasi
- c. Melakukan analisis terhadap pendapat
- d. Mengantisipasi permasalahan potensial, kebutuhan-kebutuhan, atau peluang
- e. Merumuskan kebijakan
- f. Merencanakan alat/makna tentang meningkatkan sikap dari satu kelompok
- g. Menyelesaikan aktivitas yang direncanakan
- h. Umpan balik, evaluasi dan penyesuaian Humas dalam melakukan negosiasi tentunya akan mempertimbangkan banyak hal. Pertimbangan tersebut ditujukan agar organisasi atau lembaga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan akan ada kerugian yang didapa. Namun hal itu dapat diminimalisir dengan adanya negosiasi dan kesepakatan antar kedua pihak, yaitu bidang humas dan pihak eksternal.

7. *Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial)

Tanggung jawab sosial harus dimiliki oleh seorang humas untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Dengan mengintegrasikan program-program sosial yang bermanfaat, humas dapat membantu

perusahaan berkontribusi positif pada komunitas sekitar dan isu-isu sosial yang relevan. Tindakan ini tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Ketika publik melihat bahwa perusahaan aktif dalam upaya kesejahteraan sosial, citra perusahaan akan meningkat dan mendapatkan kepercayaan lebih besar dari masyarakat. Dalam hal ini diperlukan fungsi pengawasan yang mana digunakan untuk mengetahui realisasi perilaku dari internal dan juga pihak eksternal organisasi. Secara umum bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh humas dijadikan sebagai upaya pengendalian kualitas atau pencitraan lembaga. Sehingga publik akan memberikan tanggapan atas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh lembaga melalui bidang humas.

2. Humas di Lembaga Pendidikan

Manajemen diperlukan untuk hampir semua hal yang berkaitan dengan pendidikan karena melalui manajemen tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan lebih efisien dan efektif.¹⁶ Manajemen diperlukan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, dan hampir semua aspek pendidikan memerlukan manajemen karena dengan manajemen tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Sama halnya dengan humas, tanpa manajemen yang baik mereka tidak akan dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik dan benar. lembaganya.

¹⁶ Hakim., "Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2019): 121-139

Humas di lembaga pendidikan berperan penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang baik antara lembaga dengan berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, staf, alumni, dan masyarakat luas. Tugas utama humas adalah menyampaikan informasi yang akurat dan menarik mengenai kegiatan, prestasi, dan kebijakan lembaga pendidikan. Melalui berbagai saluran komunikasi seperti situs web, media sosial, buletin, dan acara-acara khusus, humas memastikan bahwa pesan-pesan positif tentang lembaga pendidikan dapat tersebar luas dan diterima dengan baik oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, humas membantu menciptakan citra yang positif dan meningkatkan reputasi lembaga pendidikan di mata publik.

Selain itu, humas di lembaga pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengelola krisis komunikasi jika terjadi masalah atau isu yang dapat merusak reputasi lembaga. Mereka harus siap memberikan klarifikasi, solusi, dan langkah-langkah perbaikan yang transparan dan tepat waktu kepada publik. Humas juga berperan dalam menggalang dukungan dan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, media, dan organisasi non-profit, untuk mendukung program-program pendidikan dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, humas tidak hanya berfungsi sebagai juru bicara lembaga, tetapi juga sebagai penghubung yang strategis dalam membangun jaringan yang kuat dan mendukung keberhasilan jangka panjang lembaga pendidikan.¹⁷

Humas lembaga pendidikan adalah bagian penting dari manajemen pendidikan. Manajemen humas pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program yang berfokus pada interaksi sosial lembaga dengan memaksimalkan sumber daya. Tahapan

¹⁷ Muhammad Nur Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 110

manajemen ini tidak dapat berjalan secara mandiri tanpa bantuan fungsi lainnya. Karena setiap orang menjalankan fungsi manajemen tertentu, fungsi manajemen lainnya akan mengikuti sebagai tahap berikutnya..

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa humas, atau *public relations* (PR), adalah bagian penting dari institusi pendidikan, baik yang berkembang maupun yang sudah maju. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa persepsi setiap masyarakat terhadap lembaga pendidikan berbeda, dan dengan adanya manajemen humas, diharapkan bahwa setiap anggota masyarakat akan menjadi peduli dan berpartisipasi.

Model komunikasi *public relations* Jim Grunig, dikutip oleh Rusady Ruslan, menemukan empat model komunikasi yang digunakan PR saat menjalankan tugasnya untuk organisasi. Kualitas lembaga *public relations* dapat diukur dengan model ini. Praktisi PR yang sering menggunakan program riset dapat dimasukkan ke dalam model PR simetris atau asimetris. Studi ini juga dapat menentukan model PR apa yang berlangsung. Empat model komunikasi PR, juga dikenal sebagai "model PR", adalah:

a) *Model Press Agency*

Adalah model komunikasi public relations di mana informasi bergerak satu arah (*one-way communication*) dari organisasi kepada publiknya. Ini adalah bentuk tertua dari public relations. PR lebih banyak melakukan propaganda atau kampanye melalui komunikasi satu arah untuk tujuan publisitas yang menguntungkan secara sepihak, khususnya menghadapi media massa dan dengan mengabaikan kebenaran informasi sebagai upaya untuk menutupi unsur-unsur negatif dari Perusahaan. Model ini dapat dikatakan promosi dan publisitas.

b) *Model Public Information*

Sifatnya tetap komunikasi satu arah. PR bertindak sebagai "*journalist in resident*". Berupaya membangun kepercayaan terhadap organisasi melalui komunikasi satu arah, bertujuan untuk memberikan

informasi kepada khalayak, dan tidak mementingkan persuasive. Biasanya dilakukan oleh PR pemerintah dan PR organisasi non profit.

c) *Model Two-Way Asymmetric*

Adalah model yang lebih baik daripada model komunikasi satu arah. Komunikasi penting untuk mendapatkan informasi tentang publik untuk pengambilan keputusan manajemen. Komunikasi organisasi lebih banyak berusaha agar orang-orang beradaptasi dengan organisasi daripada memperhatikan tanggapan publik. Dengan menggunakan model ini, PR dapat membantu organisasi membuat publik berperilaku dan berpikir sesuai dengan nilai organisasi.

Dalam model ini, PR menggunakan metode ilmiah (seperti polling, interview, FGD) untuk mengukur sikap publik, sehingga organisasi dapat men-design program yang bisa mendapatkan dukungan publik. Namun informasi dari publik tidak digunakan untuk memodifikasi tujuan, misi, kebijakan, atau prosedur-prosedur yang dilakukan organisasi. Fungsi komunikasi tidak termasuk memersuasi manajemen untuk mengubah pemikiran dan tindakan-tindakannya terhadap kebijakan atau isu-isu tertentu. Sehingga organisasi tetap memosisikan diri di atas publiknya.

d) *Model Two-Way Symetric*

Model PR ini melibatkan komunikasi dua arah, di mana publik dan organisasi bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama. terbuka untuk negosiasi untuk relasi jangka panjang Organisasi menggunakan komunikasi sebagai alat untuk bernegosiasi dan mencapai solusi yang "win-win solutions". Lebih khusus lagi, para manajer senior memiliki kemampuan untuk mengubah pemahaman mereka, persepsi mereka, dan cara organisasi bertindak sebagai akibat dari komunikasi yang adil

3. Publik dalam Lembaga Pendidikan

Publik dalam Lembaga Pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu;

a. Publik Internal

Publik Internal adalah publik yang berada didalam organisasi seperti: kepala sekolah, guru, siswa. Seperti yang diungkapkan M. Linggar Anggoro, kegiatan humas internal lebih pada membangun komunikasi dan distribusi informasi ke dalam personal di lembaganya.¹⁸ Fokus utama humas internal adalah memastikan bahwa semua anggota organisasi, termasuk staf, dosen, dan siswa, mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai berbagai kegiatan, kebijakan, dan perubahan yang terjadi di lembaga. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang efektif, humas internal dapat meningkatkan transparansi, memperkuat kerjasama, dan membangun budaya organisasi yang positif. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan moral dan produktivitas, serta memastikan bahwa semua personal merasa dihargai dan terlibat dalam mencapai tujuan bersama lembaga.

b. Public Eksternal

Publik eksternal adalah publik yang secara tidak berkaitan langsung dengan organisasi/lembaga¹⁹. Publik eksternal adalah kelompok atau individu yang tidak memiliki hubungan langsung atau ikatan formal dengan organisasi atau lembaga, namun tetap memiliki kepentingan atau dapat terpengaruh oleh aktivitas dan kebijakan organisasi tersebut. Contohnya meliputi masyarakat umum, media, pemerintah, mitra bisnis potensial, serta pelanggan atau klien yang belum memiliki keterlibatan resmi dengan organisasi. Meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam

¹⁸ Maya Lestari, "Implementasi Tugas Pokok Dan Fungsi Humas Untuk Meningkatkan Citra Positif Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang" (Pekanbaru, UIN SUSKA Riau; 2021)

¹⁹ Ahmad Dimiyati "Manajemen public relations dan reputasi organisasi lembaga amil zakat Dompet Dhuafa." *Nyimak: Journal of Communication* 2.2 (2018): 157

operasi sehari-hari, pandangan dan opini mereka tetap penting bagi organisasi, terutama dalam hal citra, reputasi, dan keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, organisasi perlu menjaga komunikasi yang baik dan membangun hubungan positif dengan publik eksternal melalui berbagai strategi humas dan kegiatan outreach. Secara sederhana, humas berinteraksi dengan khalayak pendidikan, yaitu komite sekolah, pemerintah, wali murid, institusi luar, perusahaan, LSM, Lembaga mitra seperti pondok pesantren, media dan wartawan yang memperhatikan pendidikan.

Humas eksternal diharapkan secara terencana dan berkesinambungan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Jadi, humas eksternal mempunyai peran sebagai alat komunikasi bagi sekolah/lembaga pendidikan dalam mensukseskan kegiatan dan visi misi sekolah. Tugas humas sekolah sebagai alat komunikasi eksternal, antara lain:

- 1) Memfasilitasi kegiatan Komite Sekolah;
- 2) Menjalin komunikasi dengan para orang tua siswa;
- 3) Menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah yang lain;
- 4) Memperluas hubungan dengan sekolah-sekolah dalam rangka mempererat kerja sama antar sekolah;
- 5) Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain yang berkaitan dengan pendidikan;
- 6) Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan dinas- dinas yang berkaitan, terutama lembaga struktural Dinas Pendidikan, baik tingkat kota maupun Provinsi;
- 7) Melakukan komunikasi secara berkala dengan Lembaga-lembaga media massa, wartawan, dalam skala lokal dan nasional.

Peran humas di sekolah adalah membantu menetralkan persoalan sekolah. Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan *job description* humas di sekolah, yaitu membina, mengatur, dan

mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, membina pengembangan antara sekolah dan lembaga pemerintahan, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya. Selain itu, humas untuk menjalin komunikasi dengan pihak eksternal sekolah.

Manajemen humas adalah proses melakukan berbagai jenis komunikasi dalam organisasi dengan menggunakan elemen dari azas manajemen dari perencanaan hingga evaluasi. Ini pasti berdasarkan berbagai macam peran humas yang disebutkan sebelumnya. Namun yang paling penting adalah dalam pempublikasiannya, di mana humas setidaknya dapat menyebarkan berita tepat tentang seseorang atau organisasi di media massa dengan cara terbaik. Ini karena publisitas adalah kegiatan satu arah yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Rapat koordinasi dengan *stakeholder*, wali murid, dan masyarakat sekitar dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan ini. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun dan memperkuat hubungan antara lembaga dan masyarakat lokal. Selain itu, untuk menumbuhkan rasa saling membina dan menjalin hubungan yang menguntungkan dengan para *stakeholder* dan donatur, misalnya dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan dan prospek lembaga untuk meningkatkan kepercayaan antara *stakeholder* dan donatur. Kembali lagi, kami menyadari bahwa tujuan program hubungan masyarakat dapat dibagi menjadi dua tujuan yang berbeda. Pertama, segmen internal terdiri dari siswa, karyawan, guru, kepala sekolah, dan administrator yayasan. Kedua, segmen eksternal terdiri dari: 1) Individu yang telah terlibat secara langsung: alumni, pengguna komunitas, orang tua/wali siswa; 2) Lembaga pendanaan, seperti yayasan, perusahaan, atau individu; 3) Lembaga terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti Kemenag dan lembaga terkait lainnya.

Peran humas sekolah adalah untuk membantu menyelesaikan masalah sekolah. Salah satu tugas humas yang ditetapkan di sekolah oleh Departemen Pendidikan Nasional adalah untuk membangun, mengatur, dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah serta untuk mendorong pertumbuhan hubungan antara sekolah dan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya. Humas juga harus berhubungan dengan pihak eksternal sekolah.

Selain itu, hubungan masyarakat adalah jenis komunikasi antara organisasi dan masyarakat secara timbal balik untuk mendukung fungsi dan tujuan humas dengan meningkatkan kerja sama dan memenuhi kepentingan bersama. Hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan²⁰, yaitu:

1) Hubungan edukatif

Hubungan edukatif kerjasama antara sekolah dengan masyarakat mencerminkan upaya bersama dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa. Kerjasama ini melibatkan berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk mengintegrasikan sumber daya dan keahlian dari kedua belah pihak.

Dengan menjalin hubungan edukatif kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, kedua belah pihak dapat saling mendukung dan memperkaya proses pendidikan, sehingga menghasilkan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan siswa dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

²⁰ Rumanti dan Maria Assumpta, Dasar-dasar Public Relations, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 12

2) Hubungan kultural

Hubungan kultural kerjasama antara sekolah dengan masyarakat melibatkan pertukaran nilai, tradisi, dan praktik budaya yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas

Dengan menjalin hubungan kultural kerjasama yang kuat, sekolah dan masyarakat dapat saling mendukung dalam menjaga dan mempromosikan warisan budaya. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan dalam komunitas, menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai.

3) Hubungan institusional

Hubungan institusional kerjasama antara sekolah dengan masyarakat melibatkan kolaborasi resmi antara lembaga pendidikan dan berbagai organisasi atau institusi di komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Hubungan ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.²¹

Dengan menjalin hubungan institusional yang baik dengan berbagai organisasi dan institusi di masyarakat, sekolah dapat memperoleh dukungan yang luas, meningkatkan kualitas pendidikan, dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perkembangan komunitas. Kolaborasi ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung, baik bagi siswa maupun staf sekolah.²²

²¹ Wahyuni Choiriyati, Teknik Manajemen Humas Lembaga Pendidikan (Bandung : Widina Bakti Persada, 2020) hal. 70.

²² Ibid

4. Teknik-Teknik Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan

Mulyono (2011) menyatakan bahwa ada banyak metode yang dapat digunakan untuk membangun lembaga pendidikan. Secara umum, metode ini terbagi menjadi empat kategori: teknik tertulis, teknik lisan, instruksi, dan media elektronik..²³

a. Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dengan Masyarakat dapat dilakuakn melalui Teknik tertulis yang meliputi;

- 1) Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru. Buku ini mencakup tata tertib, persyaratan masuk, hari libur, dan hari efektif. Buku ini dibagikan kepada walimurid, dan metode ini biasanya digunakan di TK.
- 2) Pamflet.
Pamflet adalah selebaran yang menceritakan sejarah lembaga pendidikan, karyawan, fasilitas, dan kegiatan akademik dan non akademik. Pamflet ini dapat dibagikan kepada walimurid dan masyarakat umum sebagai informasi dan untuk kepentingan lembaga. Informasi aktifitas peserta didik
- 3) Informasi tentang peserta didik
Berita dibuat semudah mungkin dalam bentuk selebaran kertas yang berisi informasi tentang kegiatan.
- 4) Catatan berita gembira
Teknik ini sebenarnya mirip dengan berita tentang kegiatan siswa, tetapi catatan berita ini berisi "tentang keberhasilan siswa" dan dibagikan kepada walimurid atau bahkan kepada masyarakat secara keseluruhan.

²³ Juhji, Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan. (Widina Bakti Persada; Bandung) 2020 hal.33-35

b. Teknik Lisan

Hubungan Sekolah dengan Masyarakat juga dapat dilakukan dengan Teknik Lisan, misalnya melalui kegiatan;

1) Kunjungan Rumah

Lembaga pendidikan dapat mengunjungi rumah wali murid, warga, dan tokoh masyarakat untuk membangun hubungan dengan masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, masalah yang dihadapi siswa dapat diidentifikasi. Program pendidikan akan lebih mudah dirancang untuk memenuhi keinginan siswa apabila setiap anak diketahui masalahnya secara menyeluruh. Hal ini akan membantu mencapai tujuan pendidikan organisasi.

2) Pertemuan walimurid

Sekolah akan mengundang orang tua siswa untuk mengunjungi sekolah. Di sana, mereka akan menerima penjelasan lebih rinci tentang perkembangan pendidikan di institusi tersebut, serta penjelasan khusus tentang perkembangan siswa.

3) Pertemuan

Sekolah akan mengadakan pertemuan khusus dengan anggota masyarakat dan guru untuk membahas masalah atau kesulitan yang dihadapi sekolah. Sangat disarankan agar pertemuan ini diadakan pada waktu yang dapat diakses oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai, acaranya direncanakan terlebih dahulu, termasuk jadwal yang akan dibahas. Oleh karena itu, lebih baik jika penyelenggara mengadakan rapat di setiap pertemuan.

c. Teknik Peragaan

Mengundang masyarakat untuk mengambil bagian dalam peragaan yang diselenggarakan sekolah adalah salah satu cara sekolah meningkatkan hubungannya dengan masyarakat. Keberhasilan siswa

dapat dilihat dari peragaannya. Pada kesempatan ini, guru atau kepala sekolah dapat mempresentasikan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan masalah yang mungkin muncul dalam menjalankan program tersebut.

d. Teknik Elektronik

Seiring dengan kemajuan tekniligi informasi saat ini, sekolah dapat memanfaatkan media elektronik sebagai salah satu Teknik menjalin hubungan Masyarakat. Pemanfaatan teknologi elektronik ini seperti, Email, televisi, telepon, radio, maupun media massa.

Hubungan antara Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat haruslah terjalin dengan baik. Agar tidak adanya kesalahfahaman diantara salah satunya, dan mempermudah penyampaian program sekolah kepada walimurid sehingga akan mendapat dukungan guna realisasi program-program Lembaga sekolah.²⁴

e. Kedudukan Humas dalam Organisasi

Fungsi Humas/PR secara struktural merupakan komponen penting dari kelembagaan atau organisasi. Fungsi *top manajemen* terkait langsung dengan humas. Berada langsung di bawah pimpinan atau memiliki hubungan langsung dengan pengambil keputusan (pemimpin tertinggi) organisasi atau instansi tertentu akan membuat fungsi kehumasan berhasil secara optimal.

Sukses atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan citra yang diinginkannya pada akhirnya dapat ditentukan oleh peran hubungan publik dalam menjalankan komunikasi dua arah timbal balik (dua arah komunikasi trafik) antara organisasi yang diwakilinya dan publik sebagai sasaran. Hal ini sesuai dengan definisi kerja humas yang

²⁴ Ibid.

dibuat oleh Dr. Rex Harlow dari San Fransisco, Amerika Serikat, yang digunakan oleh para anggota IPRA, yang berbunyi sebagai berikut:

“Hubungan Masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan public secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan Kerjasama serta pemenuhan kepentingan Bersama”.

Didasarkan pada definisi humas, fungsi humas, kegiatan public relations mulai dari pembangunan organisasi internal PR atau humas (*PR starts at home*) hingga membangun citra perusahaan sebagai gambar gedung perusahaan, gambar cermin, dan gambar lainnya. Sesungguhnya, fungsi kehumasan dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini atau tanda bahaya yang membantu pihak manajemen organisasi bersiap menghadapi kemungkinan bahaya. Mulai dari pemberitaan berita negatif di berbagai media hingga penyebaran masalah negatif yang tidak menguntungkan terhadap merek atau produk perusahaan yang bermasalah hingga penurunan citra atau bahkan kehilangan citra, yang dapat menyebabkan krisis kepercayaan dan krisis manajemen.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka PR/Humas akan menjalankan fungsinya atau kepentingan menjaga nama baik dan citra organisasi/Perusahaan agar Perusahaan atau organisasi selalu dalam posisi menguntungkan. Salah satu metode yang digunakan adalah melalui cara-cara edukatif dan informatif serta persuasive, yang mengandung arti suatu ajakan atau imbauan bukan merupakan paksaan. Biasanya humas akan menjalankan strategi komunikasi yang persuasive, strategi atau Teknik komunikasi persuasive yang lebih jelas bisa dibaca pada buku Manajemen PR ke 3, berjudul Kiat dan Strategi Kampanya *Public Relations* (2002) yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Informasi atau pesan yang disampaikan harus berdasarkan kebutuhan dan kepentingan khalayak sebagai sarannya.
- b. PR sebagai komunikator sekaligus mediator berupaya membentuk sikap, pendapat yang positif dari Masyarakat melalui rangsangan atau stimulasi tertentu.
- c. Mendorong public untuk berperan serta dalam aktivitas organisasi, agar tercipta perubahan sikap dan penilaian (perubahan dari situasi negative diubah menjadi situasi yang positif).
- d. Perubahan sikap dan penilaian dari pihak public dapat terjadi maka pembinaan atau pengembangan terus menerus dilakukan agar peran serta tersebut terpelihara dengan baik.

Disamping itu dalam menjalankan fungsi Hubungan Masyarakat, praktisi humas dituntut untuk memiliki kemampuan yaitu sebagai berikut;

- a. Memiliki kemampuan mengamati atau menganalisis suatu persoalan yang terjadi fakta di lapangan, perencanaan kerja, komunikasi dan mampu mengevaluasi suatu problematik yang dihadapinya.
- b. Kemampuan untuk menarik perhatian, melalui berbagai kegiatan publikasi yang kreatif, inovatif, dinamis, dan menarik bagi publiknya sebagai target sarannya.
- c. Kemampuan untuk memengaruhi pendapat umum, melalui kekuatan public relations (*power of the PR*) dalam merekayasa pandangan atau opini public (*crystallizing public opinion*) yang searah dengan kebijakan organisasi/instansi yang diwakilinya itu dalam posisi saling menguntungkan.

- d. Kemampuan PR/Humas dalam menjalin suasana saling percaya, tolerans, menghargai, *good will* dan sebagainya dengan berbagai pihak, baik public internal maupun eksternal.²⁵

Dengan demikian, maka pendukung program kerja dan peran Humas adalah bekerja pada kepentingan umum, dapat memelihara komunikasi yang baik antara organisasai atau Lembaga dengan pihak publiknya, serta memiliki sikap laku dan moral yang baik.

B. Citra Lembaga

1. Pengertian Citra

Citra adalah persepsi yang dimiliki oleh suatu organisasi secara keseluruhan, yang berasal dari perilaku dan reputasinya. Sutajo menggambarkan citra sebagai persepsi masyarakat terhadap perusahaan atau organisasi dan sebagai pengenalan atau jati diri individu, benda, atau organisasi.

Menurut Katz dalam Ruliana (2016), citra adalah cara seseorang, perusahaa, komite, atau aktivitas dilihat oleh orang lain. Namun, menurut Frank Jefkins dalam buku *Public Relations* yang disempurnakan oleh Daniel Yadin, citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pemahaman fakta, yang salah atau informasi yang tidak lengkap dapat mengakibatkan citra yang tidak sempurna.²⁶

Menurut Mundiri dalam Nur Izza (2018), jika sebuah institusi pendidikan ingin maju dan berkembang, mereka harus mampu menanamkan persepsi (citra) yang positif di mata Masyarakat, agar masyarakat dapat memilih untuk mendaftarkan anak-anak mereka dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan institusi pendidikan tersebut.

²⁵ Ruslan, R (2020) "Manajemen Public Relation & Media Komunikasi" (Depok; PT Grafindo Pewrsada), hal.129

²⁶ Selvy K, Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Smk Pelita Nusantara 1 (Studi Kasus Sebelum Pemberlakuan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru), 2023. Hal.23

Selain pengembangan kualitas, kegiatan hubungan publik yang efektif dengan visi misi yang jelas itu diperlukan.²⁷

Cara terbaik untuk mengukur citra adalah dengan mengukur pendapat, kesan, atau respons seseorang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pikiran setiap orang tentang suatu hal, bagaimana mereka memahaminya, dan apa yang mereka sukai dan tidak sukai tentang hal itu, baik itu perusahaan atau organisasi. Semua orang memiliki cara unik untuk melihat sesuatu. Menurut buku *Basics of Public Relations*, citra adalah kesan yang dimiliki seseorang tentang fakta, atau kenyataan, berdasarkan apa yang mereka ketahui dan pahami tentangnya. Sikap seseorang terhadap sesuatu dapat dilihat dari bagaimana mereka melihatnya. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi – informasi yang diterima seseorang.²⁸

Persepsi adalah citra, dan citra harus dibuat dengan jujur supaya citra yang dilihat publik benar dan benar. Jika citra dibuat dengan rekayasa dan kebohongan, akhirnya akan menjadi buruk. Selain itu, citra harus dibentuk secara teratur dan konsisten melalui komunikasi yang efektif.²⁹ Maka, komunikasi lembaga dan instansi yang buruk akan merusak citra lembaga atau organisasi tersebut. Informasi yang dikomunikasikan pun harus didasarkan pada realitas dan kenyataan agar komunikasi dapat terjalin atas dasar kepercayaan dan kesepahaman.

Suatu hal yang perlu dipahami sehubungan terbentuknya suatu citra Perusahaan adalah persepsi yang berkembang di benak public terhadap realitas. Realitas dalam benak humas ini adalah apa yang diberitakan oleh media. Citra merek (*brand image*) bahwa dapat dikatakan sebagai jenis asosiasi yang muncul dihati konsumen ketika melihat sebuah merek

²⁷ Ibid

²⁸ Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, *Dasar – Dasar Public Relations*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.114.

²⁹ Putra, Dedi Kurnia Syah. *Komunikasi CSR politik: membangun reputasi, etika, dan estetika PR politik*. Prenada Media, 2019.

tertentu, dalam hal merupakan aspek tambahan komunikasi pemasaran terpadu, yang mana hal tersebut secara sederhana dapat muncul dalam berbentuk pemikiran atau citra tertentu yang dikaitkan dengan suatu merek. Adapun beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu :

Huddleston mengatakan bahwa citra adalah kumpulan keyakinan yang terkait dengan gambaran yang dimiliki atau diperoleh dari pengalaman. Canton menyatakan bahwa citra terdiri dari persepsi masyarakat terhadap perusahaan, serta perasaan mereka tentangnya. Richard F. Gerson mengatakan bahwa citra adalah tentang bagaimana orang lain, termasuk pesaing, melihat Anda. Philip Kotler mengatakan bahwa citra adalah seperangkat ide, keyakinan, dan kesan yang dimiliki seseorang tentang suatu objek. Sementara Frank Jefkins mengatakan bahwa citra adalah kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang dihasilkan dari pengetahuan dan pengalamannya sendiri.³⁰

Adapun menurut Onong Uchjana Effendy, yang dikutip oleh Nur Kholis, citra (*image*) didefinisikan sebagai berikut.

- a. Gambaran antara fisik yang menyerupai kenyataan seperti manusia, binatang atau benda sebagai hasil lukisan, perekaman oleh kamera foto, film, atau televisi.
- b. Penampilan secara optis dari suatu objek seperti yang dipantulkan oleh sebuah cermin,
- c. Perwakilan atau representasi secara mental dari sesuatu, baik manusia, benda atau lembaga yang mengandung kesan tertentu.

Jadi, pengertian citra adalah sebuah persepsi total yang muncul terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu.

³⁰ Syarifuddin S. Gassing & Suryanto, Public Relations, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2016), hlm.156.

Citra lembaga adalah persepsi, gambaran, atau kesan yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum terhadap sebuah lembaga. Citra ini mencakup berbagai aspek dari bagaimana lembaga tersebut dilihat dan dinilai oleh orang-orang di luar organisasi tersebut.³¹ Berikut adalah beberapa komponen yang membentuk citra lembaga:

- a. Identitas Visual: Termasuk logo, warna, desain, dan elemen visual lainnya yang secara konsisten digunakan oleh lembaga. Identitas visual yang kuat dan konsisten membantu menciptakan pengenalan dan ingatan di kalangan publik.
- b. Komunikasi dan Publikasi: Cara lembaga berkomunikasi dengan publik melalui media, termasuk situs web, media sosial, siaran pers, dan publikasi lainnya. Transparansi, konsistensi, dan kualitas informasi yang disampaikan sangat mempengaruhi citra lembaga.
- c. Kinerja dan Prestasi: Pencapaian dan prestasi lembaga dalam bidangnya. Lembaga yang dikenal berprestasi atau memiliki kinerja yang baik akan memiliki citra yang positif di mata publik.
- d. Pelayanan: Kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau masyarakat. Pelayanan yang baik dan memuaskan akan meningkatkan citra lembaga.
- e. Etika dan Integritas: Tindakan dan keputusan lembaga yang mencerminkan nilai-nilai etika dan integritas. Lembaga yang beroperasi dengan integritas tinggi dan etika yang baik akan dihargai dan dihormati oleh publik.
- f. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: Cara lembaga berinteraksi dan membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, mitra, pemerintah, dan komunitas. Hubungan yang baik dan saling menguntungkan akan meningkatkan citra lembaga.

³¹ Nugraheni, Dian, and Lina Sinatra Wijaya. "Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi– Universitas Kristen Satya Wacana)." *Scriptura* 7.2 (2017): 47

- g. Reputasi: Keseluruhan penilaian atau opini yang terbentuk di kalangan masyarakat berdasarkan pengalaman dan informasi yang mereka peroleh tentang lembaga. Reputasi ini sering kali dibentuk oleh sejarah, tindakan, dan komunikasi lembaga.
- h. Tanggapan terhadap Krisis: Cara lembaga menangani dan merespons situasi krisis atau masalah. Penanganan krisis yang efektif dan transparan dapat memperkuat citra lembaga, sedangkan penanganan yang buruk dapat merusaknya.

Secara keseluruhan, citra lembaga adalah bagaimana lembaga tersebut dipersepsikan oleh masyarakat. Citra ini bisa positif, negatif, atau netral, tergantung pada bagaimana lembaga beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya. Citra yang positif sangat penting karena dapat meningkatkan kepercayaan, loyalitas, dan dukungan dari berbagai pihak yang berinteraksi dengan lembaga.

2. Faktor dan Proses Pembentukan Citra

Suatu citra suatu Lembaga tidak langsung tercipta begitu saja, akan tetapi ada sebuah factor-faktor yang membuat citra melekat pada suatu Lembaga.

a. Faktor Pembentuk Citra

Adapun faktor-faktor pembentuk citra, adalah sebagai berikut:

1) Identitas Fisik

Dilihat dari identitas fisik, maka ini menjadi bagian yang paling menonjol bagi suatu Lembaga Pendidikan. Identitas fisik bagi Lembaga Pendidikan ini meliputi pengenalan visual, audio, media yang digunakan dan sebagainya. Pengenal visual misalnya nama yang melekat pada Lembaga tersebut, pengenal audio misalnya sebuah lagu atau mars yang menjadi ciri Lembaga, ataupun media lainnya yang menjadi citra diri Lembaga kepada public.

2) Identitas Non Fisik

Identitas non fisik biasanya berhubungan dengan sesuatu yang tidak terlihat secara langsung. Seperti Sejarah, filosofi, budaya sekolah, penghargaan dan hukuman, manajemen sekolah, kepercayaan maupun nilai-nilai yang dibangun sekolah selanjutnya.

3) Kualitas hasil, mutu dan pelayanan

Citra sebuah sekolah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Citra sebuah sekolah terbentuk oleh hasil dan mutu produk, artinya reputasi dan persepsi publik terhadap sekolah tersebut sangat dipengaruhi oleh prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai oleh siswa serta kualitas lulusan yang dihasilkan. Sekolah yang mampu menghasilkan siswa berprestasi tinggi, baik dalam ujian, lomba, maupun kegiatan ekstrakurikuler, serta lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja atau pendidikan lanjutan, akan dipandang lebih positif oleh masyarakat. Dengan demikian, sekolah yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh cenderung memiliki citra yang baik dan dihormati.

4) Aktivitas dan pola hubungan

Jika sebuah sekolah sudah menghasilkan produk yang dapat diandalkan, hubungan dengan masyarakat harus terus berlanjut. Menjaga hubungan baik dengan komunitas di dalam dan di luar sekolah adalah penting. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan kesadaran bahwa sekolah bertanggung jawab terhadap masyarakat.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, sekolah yang baik adalah yang dapat menerapkan empat faktor tersebut. Oleh karena itu, tugas humas untuk membangun citra sekolah akan lebih mudah karena sekolah sudah memiliki pandangan sendiri tentang masyarakat

³² Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, Public Relation, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160.

sekitar sejak awal, sehingga humas hanya perlu berkonsentrasi pada mempertahankan citra tersebut.

b. Proses Pembentukan Citra

Citra adalah aset terpenting bagi sebuah organisasi atau perusahaan, citra harus dibuat dengan baik. Dalam hal ini, tugas public relations adalah menjaga reputasi organisasi atau perusahaan agar tidak disalahartikan sehingga menyebabkan masalah. Kepercayaan masyarakat dibangun oleh aturan yang baik dan positif selama masih dapat dipertahankan. Namun, citra dapat berubah menjadi buruk dan negatif. Jika hal ini terjadi, organisasi atau perusahaan akan mengalami kerugian terbesar, yaitu kehilangan kepercayaan masyarakat dan dampak yang lebih luas..³³

Menurut Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto, terdapat empat komponen pembentukan citra:

- 1) Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.
- 2) Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

³³ Firsan Nova, *Crisis Public Relations : strategi PR menghadapi krisis, mengelola isu, membangun citra, dan reputasi perusahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 279

- 3) Motivasi yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- 4) Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku tetapi

Citra positif menunjukkan kinerja yang didasarkan pada kemampuan yang dilakukan secara teratur. Dengan kata lain, sikap, perilaku, dan cara lembaga mempromosikannya membentuk apa yang dipahami masyarakat. Kesan publik akan terbentuk secara bertahap. Lembaga dipengaruhi oleh pandangan dan tanggapan masyarakat. Ada kemungkinan untuk dipahami bahwa citra positif tidak muncul secara kebetulan atau serta merta. Organisasi harus memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mempersiapkan untuk memiliki perspektif yang positif. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi dalam menciptakan citra yang positif sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan pemberdayaan yang diberikan.³⁴

3. Tolak Ukur Sasaran Citra Positif

Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur sejauh mana capaian sasaran citra positif praktisi humas dalam keberjalanannya. Menurut Ruslan, setidaknya tolak ukur tersebut dapat diketahui dengan beberapa hal sebagai berikut;

a. Citra

Citra menjadi salah satu tolak ukur sasaran positif lembaga karena beberapa alasan penting:

- 1) Kepercayaan dan Kredibilitas: Citra yang baik meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Ketika lembaga

³⁴ Anisa Sri Restanti, Tantangan dan Strategi untuk Mengembangkan Citra Positif Perpustakaan, Record and Library Journal Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember 2015.

memiliki reputasi positif, orang cenderung lebih percaya pada kualitas dan integritasnya.

- 2) Daya Tarik: Citra yang positif menarik lebih banyak siswa, mahasiswa, atau klien. Sekolah dengan citra yang baik cenderung diminati oleh orang tua yang mencari pendidikan berkualitas untuk anak-anak mereka, sehingga meningkatkan jumlah pendaftar.
- 3) Dukungan dan Kerjasama: Lembaga dengan citra positif lebih mungkin mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, dan organisasi non-profit. Ini bisa berupa dana, fasilitas, atau kesempatan kerjasama yang menguntungkan.
- 4) Moral dan Motivasi Internal: Citra yang baik juga berdampak pada moral dan motivasi staf dan siswa di dalam lembaga. Mereka merasa bangga menjadi bagian dari lembaga yang dihormati, sehingga meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka.
- 5) Stabilitas dan Keberlanjutan: Citra yang baik membantu lembaga mencapai stabilitas jangka panjang. Lembaga yang dihormati cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan perubahan lingkungan.
- 6) Dampak Sosial Positif: Lembaga dengan citra baik dapat lebih efektif dalam memberikan dampak positif pada masyarakat. Mereka lebih dihargai dan dianggap sebagai contoh atau model yang baik, sehingga dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan sosial atau pendidikan mereka.

Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan citra lembaga adalah strategi penting untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang.

b. Kepercayaan

Kepercayaan menjadi salah satu tolak ukur yang penting dalam capaian citra positif karena memiliki dampak yang signifikan dalam hubungan antara organisasi atau individu dengan publiknya. Secara

keseluruhan, kepercayaan adalah tolak ukur penting dalam capaian citra positif karena mencerminkan esensi dari bagaimana publik melihat dan merespons organisasi atau individu tersebut. Tanpa kepercayaan yang kuat, upaya untuk membangun citra positif mungkin tidak efektif atau berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organisasi dan individu sering kali menempatkan kepercayaan sebagai prioritas utama dalam strategi PR dan manajemen reputasi mereka.

c. Realitas

Realitas atau faktualitas menjadi salah satu tolak ukur penting dalam capaian citra positif lembaga karena publik cenderung mencari kebenaran dan kejelasan dalam informasi yang disampaikan oleh lembaga tersebut. Dalam konteks hubungan masyarakat dan manajemen reputasi, mengutamakan realitas membantu lembaga untuk mengelola ekspektasi publik dengan tepat, membangun fondasi yang kuat untuk hubungan yang berkelanjutan, dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki dampak positif yang nyata. Oleh karena itu, realitas menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi sejauh mana lembaga telah berhasil dalam mencapai citra positif di mata public.

d. Kerjasama yang saling menguntungkan

Kerjasama saling menguntungkan menjadi salah satu tolak ukur sasaran positif lembaga karena hubungan yang produktif dan simbiotik dengan berbagai pihak dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan lembaga. Melalui kerjasama ini, lembaga dapat memperoleh akses ke sumber daya tambahan, pengetahuan, dan teknologi yang mungkin tidak dimiliki sendiri. Selain itu, kerjasama yang baik dapat membuka peluang untuk inovasi dan pengembangan, serta memperluas jaringan dan pengaruh lembaga. Dengan adanya hubungan yang saling menguntungkan, lembaga juga dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasinya, yang pada gilirannya menarik lebih banyak dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Kerjasama yang sukses menunjukkan kemampuan lembaga untuk berkomunikasi dan

berkolaborasi secara efektif, yang merupakan indikator penting dari profesionalisme dan kapabilitasnya dalam lingkungan yang semakin kompleks dan terhubung.

e. Mengikat semua pihak

Mengikat semua pihak menjadi salah satu tolak ukur sasaran positif lembaga karena hal ini menunjukkan kemampuan lembaga untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan. Ketika lembaga berhasil melibatkan berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, staf, alumni, mitra bisnis, dan komunitas lokal, itu mencerminkan adanya komunikasi yang efektif, transparansi, dan keterbukaan. Keterlibatan semua pihak juga memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung dan kolaboratif, di mana setiap individu merasa dihargai dan berkontribusi terhadap tujuan bersama. Ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap lembaga, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam berbagai program dan kegiatan. Dengan mengikat semua pihak, lembaga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas. Secara keseluruhan, kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai suara dan perspektif dalam proses pengambilan keputusan mencerminkan manajemen yang inklusif dan berorientasi pada kemajuan bersama, yang merupakan indikator kuat dari keberhasilan dan keberlanjutan lembaga.

4. Peran Humas dalam meningkatkan Citra Lembaga

Kesuksesan peran humas dalam membantu manajemen sekolah mencapai tujuan tertentu bergantung pada seberapa baik mereka memanfaatkan sumber daya yang ada dan menarik minat untuk berkontribusi pada perkembangan sekolah.³⁵ Karena institusi pendidikan tidak mungkin menjadi institusi yang unggul dan berkualitas

³⁵ *Ibid.* 106

tinggi tanpa campur tangan dari pihak lain di luar institusi. Humas kemudian berfungsi sebagai media untuk menghubungkan pemimpin institusi dengan masyarakat umum, membantu membangun hubungan masyarakat internal dan eksternal.

Dalam mewakili pemimpin manajemen lembaga pendidikan, fungsi utama humas adalah melakukan komunikasi dua arah. Ini karena sebagian dari peran dan tugas humas adalah bertindak sebagai sumber informasi dan saluran informasi antara lembaga dan masyarakat umum.³⁶ Perkembangan humas yang berhubungan dengan perannya, baik secara praktis maupun profesional dalam lembaga pendidikan sebagai salah satu kunci dalam memahami fungsi humas dan komunikasi lembaga terhadap publiknya.

Terdapat 4 (empat) peran humas lembaga pendidikan, diantaranya adalah sebagai: penghubung, pengomunikasi, pendukung, dan publikator. Keempatnya akan diuraikan berikut:³⁷

a. Penghubung

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung yang vital antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf, alumni, serta masyarakat luas. Dalam kapasitas ini, humas bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan relevan tentang kegiatan, prestasi, kebijakan, dan perkembangan terbaru di sekolah. Melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web, buletin, dan acara tatap muka, humas memastikan bahwa semua pihak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk tetap terlibat dan mendukung visi serta misi lembaga pendidikan.

³⁶ Nurul Yaqien, "Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan," *Madrasah* 2, no. 2 (2010): 205. 1

³⁷ Juhji, dkk "Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan", (Bandung, Widina Bakti Persada; 2020) hal 9-10

b. Pengomunikasi

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung komunikasi yang krusial, bertugas memastikan aliran informasi yang lancar dan efektif antara sekolah dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf, alumni, dan masyarakat luas. Mereka mengelola berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, situs web, buletin, dan acara tatap muka untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan, prestasi, kebijakan, dan perkembangan terbaru di sekolah. Dengan mendengarkan dan merespons umpan balik dari berbagai pihak, humas membantu menciptakan lingkungan yang transparan dan inklusif, membangun kepercayaan, serta mendukung kolaborasi yang positif dan produktif, sehingga memperkuat citra dan reputasi lembaga pendidikan.

c. Pendukung

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai pendukung yang esensial dalam memperkuat hubungan antara sekolah dengan pemangku kepentingannya, seperti siswa, orang tua, staf, alumni, dan masyarakat luas. Mereka bertugas mempromosikan prestasi dan kegiatan sekolah melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web, buletin, dan acara-acara khusus, sehingga menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan. Selain itu, humas juga mendengarkan dan menanggapi masukan serta keluhan dari pemangku kepentingan, membantu mengatasi masalah dan menciptakan solusi yang konstruktif. Dengan demikian, humas mendukung terciptanya lingkungan yang harmonis dan produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

d. Publikator

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai publikator yang bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan, prestasi, dan perkembangan sekolah kepada khalayak luas. Melalui berbagai media, seperti situs web, media sosial, buletin, dan siaran pers, humas memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf, alumni, dan masyarakat, mendapatkan informasi yang akurat dan up-to-date. Peran ini tidak hanya membantu membangun citra positif dan reputasi sekolah, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari seluruh komunitas. Dengan mempublikasikan berita dan pencapaian sekolah secara efektif, humas membantu menciptakan kesadaran dan kebanggaan terhadap lembaga pendidikan tersebut.³⁸

5. Dampak Meningkatnya Citra Bagi Lembaga Pendidikan

Menurut Dr. Syarifuddin S. Gassing mengemukakan, citra sekolah yang baik dan kuat mempunyai dampak sebagai berikut:

a. Daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantap.

Dimana citra sekolah yang baik dan kuat akan menjadi identitas atau kepribadian yang tidak mudah di tiru sekolah lain sekaligus melindungi sekolah dari pesaing.

Daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantap adalah kemampuan sebuah sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulannya dalam berbagai aspek pendidikan selama periode waktu yang lama. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum yang inovatif, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan pengembangan

³⁸ Narti, Sri. "Melihat Hubungan Masyarakat Dalam Prakti." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 3.1 (2016).

fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan memiliki daya saing yang stabil dan berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa mereka tetap menjadi pilihan utama bagi orang tua dan siswa, bahkan ketika ada perubahan atau tantangan dalam dunia Pendidikan.

b. Menjadi perisai selama masa krisis.

Sekolah yang memiliki citra baik dan kuat akan lebih mudah mendapatkan dukungan serta maaf dari masyarakat atas kesalahannya. Menjadi perisai selama masa krisis berarti bahwa sekolah dengan citra baik dan kuat mampu bertahan dan bahkan berkembang meskipun menghadapi tantangan atau kesalahan. Citra positif yang telah terbentuk membuat masyarakat lebih cenderung memberikan dukungan dan pengertian saat sekolah mengalami kesulitan atau membuat kesalahan. Dukungan ini bisa berupa toleransi terhadap kebijakan yang kurang populer, bantuan dalam bentuk sumbangan atau partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, serta maaf atas kesalahan yang mungkin terjadi. Dengan demikian, citra yang baik menjadi tameng yang melindungi sekolah dari dampak negatif krisis, memungkinkan sekolah untuk pulih lebih cepat dan mempertahankan kepercayaan serta dukungan masyarakat.

c. Menjadi daya tarik eksekutif andal.

Sebuah sekolah dengan citra yang baik dan kuat akan mampu menarik, memotivasi dan menahan eksekutif andal yang merupakan aset penting penggerak roda sekolah. Menjadi daya tarik eksekutif andal berarti bahwa sekolah dengan citra yang baik dan kuat mampu menarik individu-individu berkualitas tinggi untuk bergabung dalam jajaran manajemennya. Citra positif sekolah membuatnya menjadi tempat kerja yang

diinginkan, sehingga menarik para profesional dengan kemampuan dan pengalaman yang mumpuni. Selain itu, citra yang kuat juga memotivasi para eksekutif untuk memberikan kinerja terbaik mereka, merasa bangga menjadi bagian dari institusi tersebut, dan berkomitmen untuk jangka panjang. Hal ini penting karena eksekutif yang andal merupakan aset krusial dalam menggerakkan dan mengembangkan roda sekolah, memastikan pencapaian visi dan misi sekolah secara berkelanjutan.

d. Meningkatkan efektivitas sekolah.

Dengan citra yang sudah terbentuk dengan baik, dalam mempromosikan jasa layanan pendidikan di masyarakat maka kegiatan.³⁹ Meningkatkan efektivitas sekolah berarti bahwa citra yang sudah terbentuk dengan baik memainkan peran penting dalam mempromosikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Ketika sebuah sekolah memiliki reputasi yang positif, masyarakat akan lebih mudah menerima dan mempercayai kualitas pendidikan yang ditawarkan. Hal ini tidak hanya menarik lebih banyak siswa, tetapi juga memperkuat hubungan dengan orang tua, komunitas, dan mitra potensial. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat memungkinkan sekolah untuk lebih efektif dalam mengimplementasikan program-program pendidikan, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi para siswa.

Citra sekolah yang baik dan kuat berperan sebagai identitas atau kepribadian unik yang tidak mudah ditiru oleh sekolah lain. Citra ini mencerminkan nilai-nilai, prestasi, dan kualitas yang dipegang teguh oleh sekolah, sehingga

³⁹ Syariffuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160

memberikan perlindungan dari persaingan. Sekolah dengan citra yang kokoh akan lebih mudah dikenali dan diingat oleh masyarakat, sehingga menarik lebih banyak siswa dan dukungan dari komunitas. Dengan demikian, citra yang kuat tidak hanya membantu dalam menarik minat tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, menjaga sekolah tetap relevan dan unggul di tengah persaingan yang ketat.

Selain itu, citra yang baik juga membantu sekolah dalam mendapatkan dukungan finansial dan non-finansial dari berbagai pihak. Sekolah dengan reputasi yang kokoh cenderung lebih mudah mendapatkan sponsor, donasi, dan kerjasama dengan lembaga lain yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, citra yang positif tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat untuk pengembangan dan keberlanjutan sekolah. Hal ini memungkinkan sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan efektivitasnya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada para siswanya.

C. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Tesis yang ditulis oleh Agung Sukma Satria berjudul "Strategi Public Relations dalam Meningkatkan Citra Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Falah (Studi Deskriptif Kualitatif di YPI Al-Falah Bandung". Tesis tersebut diterima sebagai Diploma Thesis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil diskusi penelitian menunjukkan bahwa divisi humas menggunakan strategi public relations untuk meningkatkan citra YPI Al-Falah dalam beberapa tahap. Pertama, divisi humas menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kemudian, divisi humas membuat

dua pilihan strategi berdasarkan hasil analisis lingkungan, dan kemudian memilih strategi yang paling sesuai dengan masalah yang muncul.

2. Tesis oleh Ahsana Matswaya Maulida berjudul "Partisipasi Media Dalam Pengembangan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo)." Pascasarjana di IAIN Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pers dengan Pondok Pesantren Al-Islam terlibat dalam pembangunan pesantren. Selanjutnya, untuk mengetahui rencana PR untuk pengembangan pesantren dan bagaimana partisipasi PR berdampak pada lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan jenis studi kasus. Teknik interaktif Miles dan Huberman dan Saldana digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Teknik-teknik ini termasuk kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pers ikut serta dalam pembangunan Pondok Pesantren Al-Islam melalui hal-hal seperti uang, harta, tenaga, ketrampilan, dan sosial.
3. Tesis berjudul "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo", Karya Nur Kholis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Ada kesalahfahaman dalam masyarakat yang mengatakan bahwa truk pengangkut material keluar dari Pondok menyebabkan kerusakan jalan, yang memicu penelitian ini. bahkan konflik internal karena beberapa santri Pondok melanggar, termasuk tindakan kekerasan, pencurian, dan keluar Pondok tanpa izin. untuk menimbulkan persepsi yang tidak baik di masyarakat dan wali santri. Setiap lini kelembagaan diwarnai oleh informasi positif dan negative, jadi pesantren harus berbenah dengan menerapkan pendekatan humas yang membuat mereka terlihat lebih baik di mata masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa peran humas di Pondok Pesantren Darul Huda adalah sebagai penasihat ahli. Kyiai memberikan nasehat dan motivasi pada kegiatan Pondok seperti selapanan ustadz, pertemuan wali murid, dan acara-acara yang

berhubungan dengannya. siswa yang melakukan pelanggaran berat akan ditindak oleh bapak kepala bagian kepesantrenan.

4. Thesis berjudul “Manajemen Humas di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara Tahun 2018/2019” Karya oleh W.E. Triningsih Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut humas di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara selama periode 2017/2018. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengumpulan dokumen—data dan dokumen yang sah. Penelitian ini menggunakan metode analisis data interactive model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen hubungan masyarakat di pondok Darul Falah Amsilati Jepara, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, dijalankan dengan baik. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Hubungan Masyarakat (Humas) di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati adalah telah membentuk jaringan kerja yang cukup luas melalui kegiatan bakti sosial, pertanggung jawaban dan evaluasi program sekolah, penyuluhan masyarakat, dan bentuk
5. Penelitian karya, Elvita Rahmi, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di PT. Askes (Persero) Cabang Utama Pekan Baru”: strategi yang dilakukan oleh Humas PT Askes yakni mengkomunikasikan program-program serta kebijakan melalui media baik media massa maupun non massa. Pengaplikasian program dan kebijakan inovatif dan strategis tersebut yaitu kerja sama dengan dokter keluarga balai pengobatan, serta rumah sakit swasta, program medical chek up gratis, penggantian kartu lama ke kartu barcode, program mobile customer service, dan program promotif presentif. Program-program ini dijalankan oleh humas dalam usahanya meningkatkan pelayanan pada peserta yang pada akhirnya akan meningkatkan citra perusahaan.

6. Penelitian yang ditulis Nurfaidah Rezki Mustafa yang berjudul “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi humas dalam meningkatkan citra kantor meliputi dua cara yaitu secara internal yang meliputi penciptaan suasana nyaman di kantor dan pelayanan terhadap publik kemudian secara eksternal yang meliputi media komunikasi langsung dan media komunikasi tidak langsung. (2) faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra positifnya yaitu teknologi dan informasi yang baik dan cepat serta hubungan dengan jurnalis media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan kantor.
7. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam yang berjudul Kepemimpinan Kiai Sebagai Personal Branding Pesantren Dalam Perspektif Public Relation (Humas) Karya Siti Nur Khakiki Tahun 2018. Dalam hal ini penelitian untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kiai sebagai personal branding pesantren dalam perspektif public relation. Penelitian ini bersumber dari pondok pesantren Nadlatul Ulum tempatnya di Sukojember Jilbuk Jember, pondok pesantren Nadlatul Ulum yang di asuh langsung oleh Kiai KH Moh. Tsabit Abd Hadi. Kepemimpinan KH Moh. Tsabit Abd Hadi sebagai personal yang menjadi pusat kemajuan pesantren dan juga kualitas santrinya. Tujuan dari hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kiai sebagai personal branding di pesantren dalam perspektif public relation.
8. Tesis berjudul “Perencanaan Strategik Public Relation dalam Meningkatkan Citra Sekolah Unggul (Studi Kasus di 11 SMKN 1 Geger Madiun)”, Karya Binti Musyarofah. memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat rencana PR strategis untuk meningkatkan citra sekolah unggulan di SMKN 1 Geger Madiun, bagaimana menggunakan analisis SWOT untuk membuat rencana PR tersebut, dan bagaimana rencana PR tersebut berfungsi untuk meningkatkan citra sekolah

unggulan di SMKN 1 Geger Madiun. Penelitian ini dilakukan oleh Binti Musyarofah dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori yang diusulkan oleh M. Agus Sudrajat dan Edward Ferdinand digunakan untuk membuat rencana strategik pertama. Tahap pertama terdiri dari merumuskan visi, misi, dan tujuan, melakukan analisis SWOT, membuat strategi dalam bentuk program, mengidentifikasi program, dan membuat proyeksi keuangan. Tahap terakhir adalah melakukan pengukuran dan Kedua analisis SWOT menghasilkan pemetaan kondisi yang kuat dengan kedisiplinan dan keagamaan, yang menjadi ikon sekolah dan ketiga, Implementasi Public Relation dengan melakukan komunikasi, memasarkan lulusan, mempersiapkan masyarakat untuk masuk di SMKN 1 Geger, memperbaiki hubungan dan mempererat kerjasama antara sekolah dengan dunia kerja atau usaha.

9. Penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTsN dan SMPN 1 Srono Banyuwangi)”, penelitian yang dilakukan Muhammad Abdul Qohar. memberikan penjelasan tentang bagaimana dua sekolah di Srono, Banyuwangi, telah memenuhi standar minimum untuk pendidikan, termasuk langkah-langkah manajemen humas dan metode yang digunakan oleh pejabat pimpinan secara struktural dan masyarakat. Metode studi multikasus digunakan dan analisis model Miles dan Huberman digunakan. Penelitian dilakukan di dua situs, yaitu SMPN 1 dan MTsN Srono Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahap dalam strategi humas: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selanjutnya, ada lima bentuk hubungan masyarakat: edukatif, kultural, institusional, religius, dan sosial keagamaan. Ketiga, Teknik manajemen humas dilakukan dengan empat teknik, yaitu tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik. Keempat, Mutu kedua sekolah tersebut telah memenuhi standar minimum sekolah yaitu dengan adanya keseimbangan input, proses dan output.

10. Penelitian berjudul “Strategi Peningkatan Mutu dan Citra Sekolah Dasar Negeri Ungaran, Semarang”. Karya oleh Siti Maamarah dan Supramono berfokus pada strategi peningkatan mutu sekolah dan citra sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fishbone untuk analisis data, dan simpulan hasil penelitian ialah pertama, kaitannya dengan mutu sekolah strategi yang dilakukan berupa supervisi dan pendekatan secara personal kepada guru secara berkelanjutan, guru memberikan perhatian lebih kepada peserta didik, menerapkan PAIKEM, mengusahakan kenyamanan ruang belajar dan buku dengan alokasi 5 % dari dana BOS, dan pelibatan komite sekolah terkait ketertiban lingkungan sekolah, kedua, kaitannya dengan citra sekolah, strategi yang dilakukan ialah supervisi kepala sekolah kepada guru secara berkelanjutan, mengadakan pelatihan TIK, membentuk tim pengembang prestasi akademik dan ekstrakurikuler, memberdayakan orang tua, dan kerjasama dengan instansi lain.

D. Kerangka Berfikir

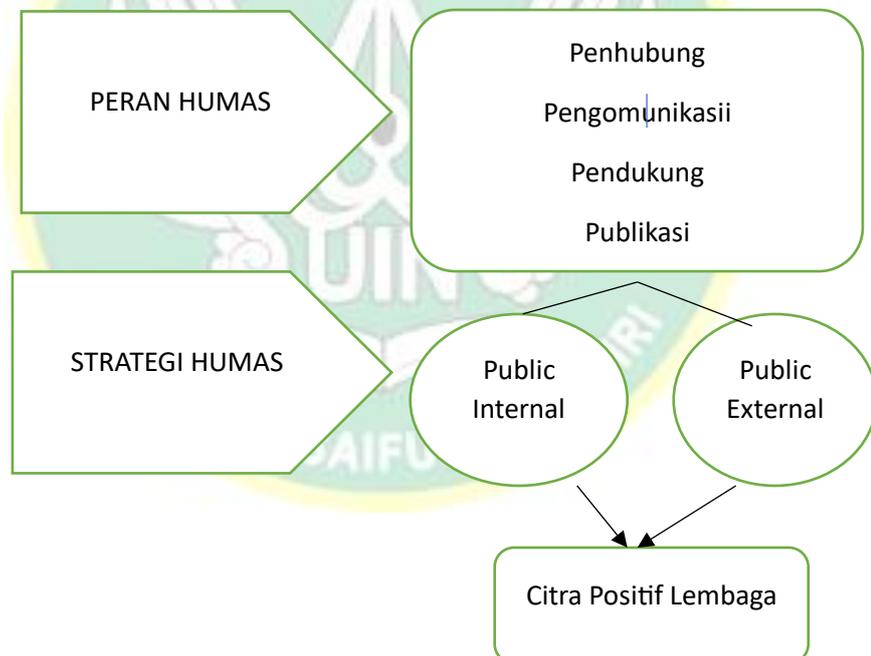
Lembaga Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan di negara tersebut. Sekolah sebagai tempat belajar dan mengajar dan tempat proses pendidikan berlangsung memiliki peran penting dalam menghasilkan siswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, kualitas lembaga pendidikan juga diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kerja sama yang efektif dari semua pihak diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Hubungan masyarakat (*Public Relations*) adalah suatu upaya yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara suatu lembaga dan Masyarakat. Kehadiran Humas di Lembaga sekolah sangatlah urgent, selain sebagai

wadah penghubung antar warga sekolah tetapi juga kepada pihak luar sekolah. Selain itu, Hubungan masyarakat disini juga bertujuan menjaga reputasi sekolah dari hal-hal buruk yang diakibatkan oleh opini publik yang tidak benar.

Manajemen Hubungan Masyarakat berguna untuk pengembangan program sekolah lebih lanjut dan menarik simpati masyarakat terhadap program sekolah yang dapat mengundang aspirasi dan partisipasi dari masyarakat. Melalui hubungan Masyarakat yang terjalin antara Lembaga dengan Masyarakat ini diharapkan mampu membangun kesinambungan antara keduanya, dan mampu meningkatkan citra positif Lembaga

Kegiatan penelitian tergambar pada skema berikut ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali makna serta kompleksitas fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dari sudut pandang yang mendalam.⁴⁰ Metode ini lebih berfokus pada interpretasi dan pemahaman atas konteks yang kompleks, daripada sekadar mengukur atau menghitung variabel-variabel seperti dalam penelitian kuantitatif. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dari perspektif yang lebih subjektif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada pengukuran dan statistik, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Yin Jugs menjelaskan tentang penelitian studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari sebuah sistem yang terikat pada suatu kasus atau beragam kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks.⁴¹ Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. Sedangkan Stake menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang,

⁴⁰ Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.

⁴¹ Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W.. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023) 3(01), 1-9.

tergantung waktu untuk berkonsentrasi.⁴² Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Dalam praktiknya, penelitian studi kasus dapat diterapkan di berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, ilmu politik, psikologi, dan pendidikan, tergantung pada konteks dan tujuan penelitian yang diinginkan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan berada di SMA YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap. Tepatnya Jl. Kebon Salak No. 155 Kesugihan, Kode Pos 53274 Cilacap. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah).

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak awal observasi yaitu Agustus 2023 sampai Juni 2024.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh *Lexy J. Moelong* mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti, dokumen lain lain.⁴³ Maka dari itu, peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan informasi secara langsung dari responden yang terlibat dalam studi. Dalam konteks tesis mengenai Strategi Humas dalam meningkatkan citra lembaga, beberapa sumber data primer yang dapat digunakan yakni; *person, place, dan paper*.⁴⁴

⁴² Ulfatin, Nurul. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.

⁴³ Ervina, E. *Peran Mata Kuliah Ilmu Tasawuf Dalam Meningkatkan Akhlak Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2016 Jurusan Pai Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri (2018).

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) hal.172

- a. *Person*, yaitu perseorangan atau individu. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan dalam penelitian ini disebut informan. Maka, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala SMA YA Bakii Kesugihan, Waka Humas, Guru, Wali Murid, dan Pengasuh Pondok mitra sekolah.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak seperti ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati tentang kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai strategi Humas dalam meningkatkan citra Lembaga yakni di SMA YA BAKII itu sendiri.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain. Peneliti akan mendapatkan data ini melalui data struktur organisasi sekolah, buku rapat sekolah serta beberapa dokumen berupa buku yang didapatkan dari kantor sekolah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan oleh pihak lain sebelumnya. Ini adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti literatur, laporan penelitian, artikel jurnal, atau sumber informasi lainnya. Data sekunder dapat digunakan sebagai referensi atau dukungan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun Teknik pengambilan subjek penelitian, maka peneliti menggunakan Teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* (pemilihan sampel tujuan) adalah pendekatan dalam penelitian di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan tujuan tertentu atau karakteristik khusus yang ingin dipelajari atau dipahami lebih dalam.

Pendekatan ini bertentangan dengan pengambilan sampel acak atau representatif yang mungkin dilakukan dalam penelitian kuantitatif atau kualitatif lainnya⁴⁵. Teknik ini adalah Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang-orang yang dianggap paling tahu atas apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin kedudukannya sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek dan situasi penelitian.

Subjek penelitian dalam hal ini berarti Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru, Wali Murid, Pengurus maupun Pengasuh Pondok.

D. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti (*interviewer*) dan responden (*interviewee*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pandangan, pengalaman, dan pemahaman dari sudut pandang responden terkait topik penelitian.⁴⁶ Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang sudut pandang, keyakinan, dan persepsi responden secara lebih personal.

Melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, Warga Sekolah (Guru), dan walimurid/masyarakat untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka tentang strategi Humas dalam meningkatkan citra lembaga.

2) Observasi Partisipatif:

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, atau fenomena yang terjadi di lingkungan atau situasi yang sedang

⁴⁵ Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca, 2022.

⁴⁶ MANZILATI, Asfi. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2017.

diteliti.⁴⁷ Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data secara objektif dan akurat tentang bagaimana orang berperilaku, berinteraksi, dan merespon lingkungan atau situasi tertentu.

Dalam konteks tesis mengenai strategi Humas dalam meningkatkan citra lembaga, observasi dapat digunakan untuk mengamati langsung interaksi antara Humas sekolah dengan Kepala Sekolah, Kyai pesantren, Masyarakat, siswa, dan pihak terkait lainnya. Observasi dapat membantu kita memahami bagaimana komunikasi berlangsung dalam praktiknya, bagaimana interaksi antara kedua pihak terjadi, serta dinamika hubungan mereka dalam konteks nyata. Sehingga kita dapat memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga.

3) Studi Dokumen:

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan analisis dan interpretasi terhadap berbagai jenis dokumen tertulis atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian.⁴⁸ Dokumen-dokumen ini dapat berupa tulisan, laporan, naskah, kebijakan, catatan, dan berbagai bentuk materi tertulis lainnya yang dapat memberikan wawasan dan informasi penting terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam konteks tesis strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga, studi dokumen dapat melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan Humas dalam meningkatkan citra lembaga. Beberapa jenis dokumen yang dapat dijadikan sumber data untuk studi dokumen adalah seperti kebijakan komunikasi sekolah,

⁴⁷ Nur'aini, Ratna Dewi. "Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku." *INERSIA Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur* 16.1 (2020): 92-104.

⁴⁸ Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

laporan kerjasama dengan pesantren, catatan pertemuan, dan materi presentasi terkait peran Humas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk mengorganisasi, menginterpretasi, dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data dalam penelitian.⁴⁹

Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan, pemahaman, dan interpretasi data dalam penelitian kualitatif. Robert E. Stake dan Matthew B. Miles dalam buku "*Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*" memberikan pendekatan untuk analisis data kualitatif yang mengedepankan pengumpulan data yang kaya dan mendalam serta pengolahan data yang sistematis.⁵⁰ Berikut adalah beberapa prinsip dan tahapan analisis data menurut pendekatan Miles dan Huberman:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama adalah mereduksi data mentah menjadi unit-unit informasi yang lebih terorganisir dan terkelompok. Ini melibatkan pengkodean data, yakni memberikan label atau kategori pada unit informasi yang serupa. Reduksi data membantu mengidentifikasi pola dan tema awal yang muncul dari data.

Dalam penelitian ini, peneliti menyaring kemudiann mengambil data-data yang relevan dan penting dalam penelitian, yakni terkaitv strategi humas dalam meningkatkan citra Lembaga di SMA YA BAKII 1 Kesugihan.

⁴⁹ Fadli, Muhammad Rijal. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 2021, 21.1: 33-54.

⁵⁰ Ristanto, Alfian Yusni. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kesenian Budaya Bangun Siswo Di Padukuhan Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 2021.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mengorganisir data dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik. Penyajian data membantu membuat hubungan antara berbagai elemen data dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap pola-pola yang muncul.

Penyajian data ini dilakukan peneliti guna menggambarkan strategi hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra di SMA YA BAKII 1 Kesugihan, baik dalam bentuk tabel diagram maupun grafik.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Dalam tahap ini, peneliti menginterpretasi data dengan memeriksa keselarasan antara temuan yang muncul dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan melibatkan menghubungkan data dengan teori atau konsep yang relevan, serta menguji validitas temuan dengan berbagai sumber data.⁵¹

Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran maupun temuan baru terkait Strategi Humas dalam meningkatkan citra Lembaga di SMA YA BAKII 1 Kesugihan dan mengembangkan disiplin ilmu terkait hubungan Masyarakat.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan keabsahan atau validitas temuan dengan mengumpulkan dan membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda atau dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda.⁵² Tujuan dari triangulasi adalah mengurangi bias dan memastikan bahwa temuan penelitian didukung oleh berbagai jenis data yang independen.

⁵¹ Thalib, Mohamad Anwar. Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 2022, 5.1: 23-33.

⁵² Wahidmurni, Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. 2017.

Dalam konteks tesis mengenai Strategi Humas sekolah dalam meningkatkan citra lembaga, kita dapat menggunakan triangulasi data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau melalui beberapa metode pengumpulan data yang berbeda. Adapun peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dalam penelitian ini.

Triangulasi Sumber yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara dengan Kepala Sekolah, Kyai pesantren, Masyarakat/alumni, staf Humas sekolah, Ini membantu memastikan bahwa persepsi dan pandangan dari berbagai pihak tercermin dalam analisis.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga

Dalam pelaksanaan kegiatan hubungan Masyarakat pada suatu Lembaga, tidak hanya dilaksanakan oleh praktisi humas saja, akan tetapi didukung oleh warga sekolah. Demi tercapainya program-program sekolah, maka humas memerlukan strategi yang pas dan tepat sasaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosadi Ruslan, bahwa “Strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya”⁵³. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan kegiatan perencanaan yang didedikasikan untuk misi dan tujuan-tujuan sebuah organisasi sehingga yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud seiring dengan matangnya strategi dari organisasi tersebut. *Public relations* membutuhkan perencanaan yang disusun secara baik dan tepat. *Public relations* merupakan bentuk komunikasi yang terencana, baik itu internal maupun eksternal organisasi. Hal ini sesuai pendapat dari Bapak Iwan Agus Setiawan, selaku Waka Humas bahwa;

“Sebelum masuk tahun ajaran baru kami sudah merancang beberapa program kegiatan yang akan dilakukan dalam setahun tersebut, beserta waktu pelaksanaan maupun anggaran yang dibutuhkan. Adapun nantinya hal itu kami konsultasikan kepada Kepala Sekolah selaku penanggung Jawab. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah barulah kita publikasikan kepada warga sekolah (internal) maupun masyarakat (eksternal).”⁵⁴

⁵³ Lengkong, S. L., Sondakh, M., & Londa, J. W. (2017). Strategi public relations dalam pemulihan citra perusahaan (studi kasus rumah makan kawan baru megamas manado). *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024.

Berdasarkan pernyataan tersebut, praktek Hubungan Masyarakat di SMA YA BAKII 1 Kesugihan , juga diawali oleh perencanaan yang sudah disusun diawal tahun ajaran baru, kemudian pembuatan program-program baik jangka dekat maupun menengah, dan pelaksanaan dari program tersebut.

Salah satu peran humas adalah pendukung program-program dari Lembaga, bagaimana program tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada public. Maka dari itu, peneliti mengungkapkan setidaknya ada dua strategi humas yang dilaksanakan di SMA YA BAKII 1 Kesugihan, yaitu strategi public internal dan strategi public eksternal.

a. Strategi Publik Intrernal

Berbicara tentang public internal sekolah, pastinya tidaklah lepas terdiri dari warga sekolah baik Kepala Sekolah, Guru Karyawan bahkan siswa. Ini merupakan bagian dari public internal.

Praktisi humas dalam mengupayakan peningkatan citra sekolah di SMA YA BAKII melakukan perbaikan dan pengembangan internal seperti bangunan fisik, sarana prasarana yang dapat dilihat dan dinikmati oleh Masyarakat. Hal ini sesuai dengan napa yang disampaikan oleh Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah yakni;

“Strategi awal Kami lakukan di tahun ini, yaitu perbaikan fisik Gedung SMA YA BAKII itu sendiri. Alhamdulillah sekolah baru saja mendapat bantuan dari pemerintah, dan sekarang sedang dalam tahap pengerjaan pembangunan penambahan Gedung sekolah nantinya untuk Lab. IPA dan Bahasa. Harapannya meningkatkan sarana dan prasana sekolah. Selain itu di awal tahun ajaran baru juga diagendakan rapat komite Bersama walimurid.”⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Rabu 17 April 2024

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui SMA YA BAKII 1 Kesugihan pada tahun ajaran ini melakukan perbaikan dan penambahan Gedung sekolah yang difungsikan nantinya untuk pembuatan Lab. IPA dan Bahasa, ini akan menjadi nilai tambah fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Iwan, selaku Waka Humas bahwa;

“Upaya kami guna membangun citra kedalam seperti Perbaikan Gedung sekolah, peningkatan kualitas guru melalui pembinaan atau pelatihan Guru, dan Sosialisasi Kegiatan Sekolah baik secara langsung maupun di WhatsApp Grup.”⁵⁶

Selain daripada perbaikan dan penambahan fasilitas sekolah, berdasarkan informasi diatas juga diketahui dalam Upaya membentuk citra internal sekolah, kepala sekolah berupaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan pembinaan Guru dan Karyawan. Hal ini dikuatkan oleh Bapak Dwi Arso Putro, S.E selaku Guru di SMA YA BAKII 1 Kesugihan;

“Kegiatan yang kami ikuti kemaren ada IHT (In House Training) Pelatihan Kurikulum Merdeka diikuti semua guru dan karyawan, kemudian saya juga aktif di MGMP Ekonomi, beberapa kali ikut seminar dan pelatihan diluarpun kami diizinkan. Adapun biaya seperti transportasi acara juga dari sekolah”.⁵⁷

Seperti yang kita ketahui bahwasanya kurikulum Pendidikan yang saat ini digunakan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Ada beberapa hal yang memang harus dipelajari oleh guru tentunya dalam memahami kurikulum ini. Maka SMA YA BAKII 1 Kesugihan melalui programnya membuat pelatihan Kurikulum Merdeka yang diikuti oleh semua guru dan karyawan SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Bapak Moh. Hasbulloh Maulana juga menambahkan;

“Beberapa Program Khusus, seperti tahfidzul qur’an, baca tulis kitab kuning, maupun Ekstrakurikuler sekolah menjadi program yang diunggulkan oleh sekolah, dan tentunya ditangani oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Tahun ini juga ada ekstra

⁵⁶ Wawancara dengan Waka Humas pada Selasa, 16 April 2024

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Guru, pada Kamis, 18 April 2024

unggulan yang baru di SMA YA BAKII, yakni robotic. Pendampingnya langsung dari ahlinya, membuat semangat anak-anak ikut ekstra ini. Kemudian Untuk guru dan karyawan juga kami memfasilitasi jika ada yang mau ikut seminar, workshop, lomba dan lainnya”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa dalam membangun citra sekolah, langkah yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kesugihan yaitu menjadikan kurikulum SMA YA BAKII berbasis pesantren dengan memasukkan beberapa mapel program khusus seperti Syari’ah, Akhlak, Hadist, Bahasa Arab, maupaun Thafidz. Mapel Program Khusus ini diampu oleh bebrapa guru kompeten atau alumni pesantren, sehingga menambah kuantitas dan kualitas pembelajarannay. Strategi yang lain diantaranya meningkatkan kemampuan profesionalitas pendidik dengan cara mengadakan workshop, diklat yang diadakan oleh sekolah maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap yang diikuti oleh pendidik guna meningkatkan keterampilan dalam mengajar seperti, pemilihan metode dan media belajar yang tepat bagi siswa. Kemudian membuka program khusus seperti Tahfidzul Qur’an, Baca Tulis Kitab Kuning maupun beberapa ekstrakurikuler yang tidak ditemui di sekolah lainnya.

Selain meningkatkan kemampuan profesionalitas pendidik, strategi yang dilakukan lainnya yaitu dengan memperbaiki kondisi fisik sekolah, Yang dimaksud kondisi fisik sekolah yaitu memperbaiki sarana dan prasana yang ada disekolah Karena sarana dan prasarana yang ada disekolah akan menjadi penilaian tersendiri bagi masyarakat. Ibu Toifah Sahid selaku Wali Murid menyampaikan bahwa;

“Alasan saya menyekolahkan disitu, karena di SMA YA BAKII memiliki beberapa sarana prasarana yang cukup lengkap, ditambah ada penambahan dan perbaikan gedung sekolah yang saat ini sedang dikerjakan ”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Rabu 17 April 2024

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Walimurid, pada Selasa 23 April 2024

Hal senada juga disampaikan oleh Pengasuh PP. Al Ihya ‘Ulumaddin bahwa;

“Pihak sekolah juga memfasilitasi santri Al Ihya Ketika berangkat sekolah disediakan Jemputan Bus Sekolah, sehingga santri tidak perlu jauh jalan kaki ke sekolah.”⁶⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa betapa pentingnya pembenahan internal dalam membangun citra sekolah, karena sebelum sekolah menunjukkan apa saja yang menjadi kelebihan sekolah kepada masyarakat, maka lebih baik menguatkan pondasi yang ada pada internal sekolah terlebih dahulu.

Dalam langkah pembenahan internal sekolah yang menjadi sasaran di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan adalah kualitas tenaga pendidik dan sarana dan prasarana yang ada. Keikutsertaan tenaga kependidikan dalam kegiatan workshop atau pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga terkait mempunyai tujuan agar tenaga pendidik menjadi terlatih dan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dari diklat yang diikuti dapat di terapkan dalam proses mengajar di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan menjadi penilaian tersendiri dalam proses membangun citra sekolah. Hal itu yang sudah dilakukan oleh SMA Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu dengan memperbaiki suasana lingkungan sekolah, melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar serta memfasilitasi siswa dalam perkembangan bakat minat. Dengan demikian, adanya renovasi atau penambahan sarana prasarana sekolah menjadi daya Tarik tersendiri bagi calon pendaftar, sehingga menambah citra positif Lembaga.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Pengasuh PP. Al Ihya pada Selasa 23 April 2024

Selain daripada itu, waka humas juga mengadakan evaluasi program humas. Evaluasi bisa dilakukan melalui rapat guru karyawan ataupun disampaikan melalui grup sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Iwan Agus Setiawan, S.Ag bahwa;

“Pasti ada. Evaluasi kami lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Warga sekolah bisa langsung menyampaikan kritik maupun saran kepada waka humas, atau Ketika agenda rapat bulanan juga menjadi bahan evaluasi humas itu sendiri”⁶¹

Dengan adanya evaluasi ini, warga sekolah maupun internal nya bisa bebas menyampaikan apa saja hal-hal atau keluhan yang mungkin menjadi kendala. Hal ini dipertegas oleh Bapak Dwi Arso Putro, S,E bahwa;

“Kami biasanya menyampaikan langsung Ketika ngibrol-ngobrol santai dengan waka Humas, seperti mengalir begitusaja. Adapun bisa Ketika rapat evaluasi bulanan dengan semua guru karyawan juga dipersilahkan waktu untuk menyampaikan kritik, saran atau usulan untuk kemajuan Bersama”⁶²

Dengan demikian evaluasi ini memang penting dilakukan dalam suatu program agar kita tahu hal hal-hal yang menjadi kendala sehingga dapat dicarikan Solusi Bersama.

a. Strategi Publik Eksternal

Strategi meningkatkan citra sekolah tidak hanya dilakukan didalam Lembaga sekolah itu sendiri, akan tetapi memerlukan Upaya keluar dalam hal ini adalah public eksternal. Public eksternal menjadi unsur penting dalam keberjalanan program-program sekolah. Dukungan dan partisipasi public eksternal ini akan muncul dari bagaimana citra Lembaga tersebut dibuat.

⁶¹ Hasil wawancara Waka Humas, pada 16 April 2024

⁶² Hasil wawancara dengan Guru, pada kamis, 18 April 2024

SMA YA BAKII dalam meningkatkan citra Lembaga sekolah, membangun Kerjasama dengan beberapa Pondok Pesantren di wilayah Kesugihan. Hal ini sesuai pernyataan dari Waka Humas bahwa;

“SMA YA BAKII sendiri memiliki beberapa mitra Pendidikan seperti beberapa pondok pesantren seperti PP. Al Ihya ‘Ulumaddin, PP. APIK, PP. Asaasunnajah, PP. Ainul Huda, dan lainnya”⁶³

Bapak Kepala Sekolah SMA YA BAKII, Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I menambahkan;

“Sebagai sekolah swasta dibawah YA BAKII, tentunya kita mengadakan koordinasi dengan pengurus Yayasan BAKII, selain itu, kita juga komunikasi dengan pengasuh pondok pesantren maupun alumni”⁶⁴

Diketahui, selain bermitra dengan beberapa pondok pesantren di wilayah kesugihan, SMA YA BAKII juga membangun koordinasi dengan pengurus Yayasan, serta menjalin komunikasi dengan alumni. Berhubungan dengan strategi public eksternal oleh lembaga, Bapak Iwan selaku Waka Humas menyampaikan bahwa;

“Strategi keluar, kami bangun komunikasi dengan Masyarakat, pihak pesantren, wali murid maupun alumni. Seperti kegiatan pameran P5 kami undang walimurid biar mereka melihat langsung hasil karya kreasi putra/putrinya, kami juga adakanj rapat koordinasi dengan pengurus pesantren tentang kedisipinan siswa, kemudian adakan bagi bagi takjil pas bulan romadhon kemaren dan aktif share kegiatan di Grup Alumni”⁶⁵

Strategi publik eksternal yang dijalankan berdasarkan pernyataan tersebut adalah koordinasi dengan pengasuh pesantren, walimurid maupun alumni. Bentuk kooordinasi dengan pengasuh yaitu melalui agenda rapat pihak sekolah dengan pengurus pesantren. Hal ini sesuai oleh pernyataan dari Ning Rona, selaku Pengasuh PP. APIK bahwa;

⁶³ Hasil wawancara dengan Waka Humas pada Selasa 16 April 2024

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu 17 April 2024

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

“Ada, beberapa kali sekolah mengundang pengurus pesantren guna membahas tentang keaktifan dan kedisipinan siswa, kemudian sekolah selalu memberikan laporan atau informasi terkait santri (dari pesantren) yang bersekolah di sma ya bakii. Laporan tersebut seperti informasi2 terkait kegiatan2 yang diadakan di sekolah (bisa dalam bentuk surat izin) atau informasi terkait siswa yang kurang berperilaku baik.”⁶⁶

Bapak Dwi Arso Putro, selaku guru juga menguatkan;

“Jelas terlibat, kami selaku Guru dan Wali Kelas pasti diikutkan dalam keberjalanan program-program humas. Kami di intruksikan untuk membuat laporan mengenai keaktifan dan kedisipinan siswa, nantinya laporan tersebut disampaikan ke BK dan akan ditindaklanjuti ke pihak wali/pengurus pondok jika anaknya di pesantren. Kami juga dihimbau agar ikut aktif berkomunikasi dengan walimurid, missal dengan WA Grup dan lainnya.”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, Rapat koodinasi dilakukan oleh pihak sekolah guna mempererat Kerjasama sekolah dengan pihak pesantren yang berhubungan dengan masalah kedisipinan dan keaktifan siswa yang berada di pesantren. Adapun Guru selain aktif komunikasi juga dihimbau untuk membuat laporan catatan siswa, dan laporan tersebut akan disampaikan kepada walimurid atau pengurus pesantren agar bisa ditindaklanjuti. Bapak Iwan Agus Setiawan menambahkan, bahwa;

“Kami juga melakukan komunikasi dengan pihak luar melalui media social, maupun langsung dengan tatap muka. Seperti kemaren kita adakan acara halal bihalal dengan pengasuh-pengasuh pondok sekitar kesugihan, ada kunjungan ke siswa maupun tempat tempat yang bisa dijadikan bahan media belajar siswa. Juga Ketika ada salah satu guru/karyawan yang sakit, maka dari humas akan mengagendakan mbesuk, begitupula siswa apabila terkena musibah”⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Pengasuh PP. APIK pada 15 April 2024

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Guru, pada Kamis, 18 April 2024.

⁶⁸ Wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

Berdasarkan pernyataan tersebut, dari praktisi humas juga mengagendakan kegiatan mbesuk/ anjongsana dewan guru karyawan yang sedang sakit atau memiliki hajat begitujuga dengan murid apabila mendapat musibah.

Tanggapan walimurid dengan adanya pelaporan ini tentunya sangat baik, selain itu mereka bisa mengetahui bagaimana keberjalanan putra/putrinya di sekolah. Sebagaimana pendapat dari Ibu Toifah Sahid, selaku wali murid yakni;

“Iya, sudah. Kami biasa mendapat informasi sekolah melalui Wali Kelas. Wali kelas juga aktif memberikan informasi terkait kegiatan kegiatan selama sekolah, jadi kami selaku walimurid bisa mengetahui aktivitas maupun kedisiplinan putri kami”⁶⁹

Bentuk startegi public ekstrenal yang lainnya adalah sekolah melakukan publikasi program atau kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Hal ini sebagaimana ungkapan dari Bapak Iwan , Selaku Waka Humas;

“Biasanya kami lakukan sosialisasi program sekolah baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa Program maupun kegiatan-kegiatan sekolah kita buat poster, pamflet, informasi/berita, banner maupun video singkat yang kami *posting* di WA, Youtube, Faceebook, Instagram bahkan Akun TikTok juga kami punya.”⁷⁰

Bapak Dwi Arso, Selaku Guru menambahkan;

“Ada, seperti pameran P5 Budaya Gamelan. Disitu kita mengundang walimurid dan masyarakt sekitar melihat kreasi dan keahlian siswa memainkan gamelan jawa, kegiatan pawai tujuhbelasan, Hari Besar Islam juga kami ikut memeriahkannya. Selain dari pameran karya siswa, Guru dihimbau ikut melakukan publikasi kepada Masyarakat, misalnya ikut share kegiatan sekolah di Sosial media Faceebook, WA, maupun Instagram, harapannya ya agar lebih luas informasi yang tersebar kepada Masyarakat.”⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Wali murid pada Selasa, 23 April 2024

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Hasil wawancara dengan Guru, pada Kamis, 18 April 2024

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa publikasi dilakukan oleh sekolah guna menyampaikan program-program ataupun kegiatan sekolah kepada public. Kegiatan publikasi yang dilakukan bisa secara langsung melalui sosialisasi Ketika rapat ataupun bisa menggunakan media sosial seperti pamphlet, berita, informasi, kata ucapan banner, maupun video pendek.

Adapun sosial media yang di dimanfaatkan sebagai alat untuk publikasi yaitu instagram, facebook dan website. Hal tersebut dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan penyampain informasi kepada masyarakat terkait kegiatan ataupun program serta informasi yang ada di sekolah.

Selain adanya publikasi, sekolah juga melibatkan Masyarakat dalam program-program tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah, Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.;

“Pasti. Beberapa kali kami melibatkan Masyarakat dalam program sekolah, contohnya kemaren saat peletakan batu pertama Pembangunan Gedung sekolah, meminta izin penggunaan Gedung Madin PP. APIK, mengundang walimurid guna rapat bahkan Keputusan kenaikan biaya bulanan sekolah kami juga melibatkan walimurid. Hal ini guna menjalin hubungan baik dengan publik eksternal”⁷²

Bapak Iwan Agus, Waka Humas juga menambahkan;

“Geh terlibat, kami melibatkan Masyarakat/pihak luar guna sukseksi program sekolah. Misalnya ikut meriahkan kegiatan agustusan, hari besar islam, kegiatan halal bihalal dengan pengasuh pesantren, bagi bagi takjil saat romadhon, maupun qurban hari raya dan lainnya”⁷³

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Sekolah dan Waka Humas, SMA YA BAKII melibatkan Masyarakat dalam kegiatan kegiatan yang dapat dirasakan oelh Masyarakat seperti proses

⁷² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Rabu 17 April 2024

⁷³ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Baru, penentuan kenaikan biaya bulanan, Kegiatan Agustusan, PHBI maupun kegiatan bagi-bagi takjil. Hal ini merupakan salah satu bentuk strategi humas dalam menunjukkan eksistensi dan meningkatkan citra Lembaga

2. Peran Humas Bagi Lembaga Pendidikan

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas merupakan aspek penting sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Humas memiliki beberapa peran sangat penting. Keberadaan humas sendiri berperan sebagai “penghubung” antara public internal dan public eksternal. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA YA BAKII 1 Kesugihan, Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I. bahwa;

“Humas sekolah merupakan salah satu Wakil Kepala Sekolah yang mengurus Hubungan kedalam dan keluar sekolah. Kehadiran humas ini penting, selain menjadi media komunikasi, humas juga menjadi penghubung sekolah kepada masyarakat”.⁷⁴

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa peran humas sebagai penghubung baik sesama warga sekolah (internal) maupun Masyarakat (eksternal). Humas berperan menyampaikan informasi kepada warga sekolah dan program-program maupun kegiatan sekolah kepada Masyarakat umum. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan Waka Humas, Bapak Iwan Agus Setiawan, S.Ag ;

“Humas itu ibarat cermin nya sekolah. Bagus tidaknya sesuai cermin yang digunakan. Jadi keberadaannya memang harus ada di Lembaga sekolah. SMA YA BAKII sendiri memiliki beberapa mitra Pendidikan seperti beberapa pondok pesantren seperti PP. Al Ihya ‘Ulumaddin, PP. APIK, PP. Asaasunnajah, PP. Ainul Huda, dan lainnya. Dengan hal tersebut tentunya humas berperan menjalin hubungan atau relasi yang baik dan kuat dengan pesantren terkait program-programn sekolah agar mendapat dukungan pesantren.”⁷⁵

⁷⁴.Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Rabu, 17 Mei 2024

⁷⁵ Wawancara dengan Waka Humas pada Selasa, 16 April 2024.

Program-program sekolah akan berjalan baik manakala mendapat dukungan dari berbagai pihak salah satunya pihak pesantren sebagai mitra dari SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Adapun mitra Pendidikan pesantren antara lain PP. Al Ihya Ulumaddin, PP. APIK, PP. Asaasunnajah, PP. Ainul Huda, dan lainnya.

Selain dengan pihak pesantren, keberadaan masyarakat juga tidak bisa dilupakan. Humas juga berperan sebagai “komunikator”. Beberapa hal sangat penting harus dikomunikasikan dengan berbagai pihak, guna mencapai kesepakatan dan pemahaman bersama. Hal ini sesuai pernyataan dari salah satu Guru SMA YA Bakii, Bapak Dwi Arso Putro;

“Biasanya humas memberikan informasi terkait program maupun kegiatan sekolah Missal seperti agenda – agenda sekolah yang harus diikuti oleh guru, aktif dan libur sekolah dan masih banyak lagi, pastinya humas yang menginformasikan dan menjadwalkan agenda tersebut sesuai kesepakatan. Selain itu, humas ini bisa menjadi “wadah” memberikan kritis saran guna mencari Keputusan Bersama”⁷⁶

Demikian pula pernyataan Ning Rona bahwa;

“Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut pesantren memberikan feedback yg baik yaitu mendukung kegiatan2 yang ada di sekolah.”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, selain menginformasikan beberapa kegiatan atau program sekolah kepada public, komunikasi yang dijalankan oleh humas juga berfungsi memutuskan suatu permasalahan dan menemukan kesepakatan Bersama.

Humas berperan sebagai pendukung dari keberjalanan program-program sekolah. Karena beberapa program sekolah perlu adanya izin

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Guru, pada Kamis, 18 April 2024.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Pengasuh PP. APIK pada Senin, 15 April 2024

dan partisipasi dari Masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Iwan Agus Setiawan, sebagai waka Humas yaitu;

“Program-program yang sudah direncanakan maupun yang sudah terjadwal pastinya kita koordinasikan dengan pihak luar agar mendapat dukungan, missal kemaren kita adakan Asessmen Madrasah dengan menggunakan alat elektronik (handphone), ya kita buat surat izin dan permohonan dispensasi bagi siswa guna suksesi”⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Pengasuh PP. Al Ihya ‘Ulumaddin, Romo KH. Charir Mucharir, bahwa;

“Salah satu wujud kerjasamanya adalah mendukung kegiatan sekolah seperti kemraren kami sampaikan kepada pengurus Ketika kegiatan takror misalnya agar tidak terlalu malam sehingga siswa/santri tidak tidur terlalu malam, contoh lain Ketika ada kegiatan Tes/ujian sekolah santri dihimbau untuk lebih serius dalam belajarnya”⁷⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peran humas sebagai pendukung keberhasilan program-program sekolah. Bagaimana humas menjalin hubungan dengan Masyarakat maupun public akan mendapat timbal balik berupa apresiasi dan dukungan dari berbagai pihak.

Keberhasilan humas dalam mendukung program-program sekolah ini pastinya membutuhkan media. Maka humas juga berperan sebagai “publikator”. Dalam pelaksanaannya, Humas menggunakan beberapa media sebagai alat publikasi kedalam dan keluar. Hal ini sesuai pernyataan dari Waka Humas, Bapak Iwan Agus Setiawan, S.Ag yakni;

“Biasanya kami lakukan sosialisasi program sekolah baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa Program maupun kegiatan-kegiatan sekolah juga kami *posting* di WA, Youtube, Faceebook, Instagram bahkan Akun TikTok juga kami punya.”⁸⁰

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Pengasuh PP. Al Ihya ‘Ulumaddin pada Selasa, 23 April 2024

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

Publikasi yang dijalankan oleh humas semata, tetapi oleh seluruh warga sekolah, harapannya agar lebih manjangkau luas public dalam menerima informasi berkaitan dengan program kegiatan sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Guru SMA YA BAKII, Bapak Dwi Arso yang menyatakan;

“Selain dari pameran karya siswa, Guru dihimbau ikut melakukan publikasi kepada Masyarakat, misalnya ikut share kegiatan sekolah di Sosial media Faceebook, WA, maupun Instagram, harapannya ya agar lebih luas dan maksimal tujuannya.”⁸¹

Kegiatan publikasi ini pastinya akan memberikan nilai positif bagi Lembaga, dan menjadi tepat sasaran dalam tujuannya. Public akan merasa dilibatkan dalam keberjalanan program sekolah. Sebagaimana ungkapan dari Bapak Kepala Sekolah, Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I;

“Beberapa kali kami melibatkan Masyarakat dalam program sekolah, contohnya kemaren saat peletakan batu pertama Pembangunan Gedung sekolah, mengundang walimurid guna rapat bahkan Keputusan kenaikan biaya bulanan sekolah kami juga melibatkan walimurid. Hal ini guna menjalin hubungan baik dengan publik eksternal”⁸²

Dampak dari publikasi yang dilakukan oleh humas adalah tersampaikan program-program sekolah, Adapun Masyarakat menjadi tahu dan ikut andil dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadikan semakin kuat hubungan Lembaga dengan public internal dan eksternal.

3. Implikasi Strategi Humas dalam Meningkatnya Citra Lembaga

Dalam setiap tindakan yang diambil, tentu akan memunculkan dampak dan akibat dari tindakan tersebut. Begitu juga dengan dampak strategi humas dalam membangun citra di sekolah ini. Adapun dampak dari pencitraan atau branding ini bertujuan untuk membawa sekolah menjadi semakin baik dan menjadi sekolah yang dapat memenuhi

⁸¹ Hasil wawancara dengan Guru, pada Kamis, 18 April 2024

⁸² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu 17 April 2024

kebutuhan masyarakat di dalam dunia pendidikan. Selanjutnya beberapa dampak dalam upaya membangun citra sekolah yang telah dilakukan oleh waka humas SMA YA BAKII 1 Kesugihan perlahan menunjukkan hasil diantaranya sebagai berikut;

a. Adanya peningkatan pendaftaran calon peserta didik baru.

Strategi yang dilakukan oleh waka humas dalam membangun citra sekolah berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih SMA YA BAKII 1 Kesugihan sebagai tempat untuk menyekolahkan putra putri mereka. Hal ini didukung oleh penyampaian Bapak Kepala Sekolah, Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I;

“Alhamdulillah cukup signifikan dari tahun sebelum-sebelum ini. Bahkan untuk cakupan siswa sekarang peminat dari luar Yayasan BAKII meningkat setiap tahun, artinya cukup bagus startegi yang dijalankan sehingga menjangkau sasaran calon pendaftar.”⁸³

Selain daripada jumlah pendaftar lulusan luar YA BAKII, praktisi humas juga melakukan perencanaan dan Kerjasama dengan Tim PPDB Sekolah, sebagaimana ungkapan dari Bapak Iwan bahwa;

“Ya, ada. Bisa dilihat saat ini SMA YA Bakii mempunyai 6 rombel kelas X nya, berbeda dengan 2 tahun lalu (saat ini siswa kelas XII) yakni hanya mendapat 4 rombel siswa baru. Kami juga merapatkan diri Bersama tim PPDB Sekolah, guna mencari strategi yang pas untuk suskesi PPDB”⁸⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwasanya telah ada peningkatan jumlah pendfaftar di SMA YA BAKII 1 Kesugihan cukup signifikan, hal ini terlihat dari jumlah romongan belajar kelas X tahun ajaran ini berjumlah 6 rombel, sedangkan kelas XII tahun ajaran ini hanya 4 rombel. Artinya ada kenaikan dari tahun sebelumnya.

⁸³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu 17 April 2024

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Waka Humas, pada Selasa 16 April 2024

Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Memang terdapat kenaikan yang cukup signifikan terkait jumlah peserta didik di SMA YA BAKII beberapa tahun terakhir ini. Hal ini digambarkan pada dokumen yang peneliti dapatkan, sebagai berikut.⁸⁵

Tahun Pelajaran	Pesdik Kelas X			Pesdik Kelas XI			Pesdik Kelas XII			TOTAL
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
2018/2019	30	87	117	33	59	92	50	64	114	323
2019/2020	32	82	114	30	87	117	33	59	92	323
2020/2021	30	60	90	32	82	114	30	87	117	321
2021/2022	49	66	115	30	60	90	32	82	114	319
2022/2023	80	124	204	49	66	115	29	58	87	406
2023/2024	67	125	192	84	125	209	51	68	119	520

Sumber : Dok. SMAYA BAKII

b. Meningkatnya kepercayaan instansi kepada sekolah

Proses strategi humas yang telah dilakukan telah memberikan dampak yang baik berupa meningkatnya kepercayaan Masyarakat kepada Lembaga.

⁸⁵ Dok. SMA YA BAKII

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Waka Humas Bapak Iwan Agus Setiawan, S.Ag. ;

“beberapa hal pasti kita komunikasikan dengan pihak yang terlibat seperti pengasuh pondok pesantren, komite sekolah, pengurus Yayasan dan juga orang tua. Seperti kemarin kita meminta menyampaikan rencana Pembangunan dan renov Gedung sekolah dll. Ada juga, Sekolah juga diundang guna mensukseskan acara muludan di kantor kecamatan kesugihan.”⁸⁶

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ning Rona;

“Dengan adanya hubungan masyarakat yg baik, pesantren lebih mempercayakan anak2 mengikuti kegiatan sekolah karena jadwal kegiatan dan lain nya di informasikan secara gamblang dan sekolah memperhatikan waktu-waktu dalam melakukan kegiatan tersebut. Pihak pesantren akan memberikan izin bagi santri jika dilibatkan kegiatan diluar jam sekolah asal ada komunikasi ke pesantren”⁸⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui praktisi humas sudah menjalin koordinasi kepada mitra sekolah seperti pondok pesantren, pengurus Yayasan dan walimurid. Adapun respon dari Lembaga tersebut juga baik dengan memberikan kepercayaan kepada program-program sekolah. Hal ini dapat dilihat misalnya pemberian izin kepada siswa yang mengikuti kegiatan diluar jam sekolah dan lainnya.

c. Meningkatnya prestasi siswa di sekolah

Strategi Humas yang telah diterapkan di SMA YA BAKII setidaknya telah memebrikan dampak dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi beberapa tahun ini. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I;

⁸⁶ Ibid

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Pengasuh PP. APIK, Selasa 15 April 2024

“Alhamdulillah, prestasi siswa siswi disini cukup baik. Tahun ini saja, SMA YA BAKII mampu menjuarai beberapa kejuaraan lomba Tingkat kecamatan bahkan kabupaten. Baik lomba akademik maupun non akademik, Seperti pencak silat, karate, dan lainnya.”⁸⁸

Hal tersebut diperkuat dengan adanya daftar prestasi siswa siswi SMA YA BAKII yang peneliti peroleh saat observasi. Diketahui pencapaian prestasi siswa tidak lepas adanya pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten oleh sekolah kepada peserta didik. Berikut ini daftar capaian prestasi siswa -siswi SMA YA BAKII tahun ajaran 2023/2024;

No	Nama Siswa	Cabang Lomba	Tahun
1	Prima Amareta	Juara 1 Kejurnas Pencak Silat Kemenpora	2023
2	Dewi Lestari	Juara 2 Kejurnas Pencak Silat Kemenpora	2023
3	Febiana Alfi	Medali Emas Mapel Sejarah, Olimpiade Sains Pahlawan Presmanesia Nasional (OSPANESIA)	2023
4	Zahra Amalia R	Medali Emas, mapel Ekonomi Olimpiade Sains Pahlawan Presmanesia Nasional (OSPANESIA)	2023
5	Dewi Kurnia Nur	Medali Perak, Mapel Biologi Olimpiade Sains Pahlawan Presmanesia Nasional (OSPANESIA)	2023
6	Anastasia Shafa N	Medali Perak, Mapel Fisika Olimpiade Sains Pahlawan Presmanesia Nasional (OSPANESIA)	2023
7	Al Chabib Hasan	Juara 2 Kelas Junior Putra, Kejuaraan Karate INKAI se Banyumas Raya	2023
8	Tim Karate Putra	Juara 2 beregu Putra Kejuaraan Karate INKAI se Banyumas Raya	2023

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu 17 April 2024.

9	Tim Karate Putri	Juara 3 beregu Putri Kejuaraan Karaete INKAI se Banyumas Raya	2023
10	Aleyda Nur H	Juara 3 Sepak Takraw Putri pada POPDA Cilacap	2024
11	Wira Kusuma Manggala	Juara 2 Sepak Takraw Putra pada POPDA Cilacap	2024
12	Apitulloh	Juara 3 Kelas senior Putra, dalam KEJURPROFV FORKI JATENG	2024
13	Al Habib Chasan	Juara 2 Senior Putra, dalam KEJURPROFV FORKI JATENG	2024
14	Fadil Musul R	Juara 2 MTQ cabang Tartil Putra Tingkat Kecamatan Kesugihan	2024
15	Asni Zuhrafa M	Juara 2 MTQ cabang Tartil Putri Tingkat Kecamatan Kesugihan	2024
16	Lyna Salsabila	Juara 2 MTQ cabang Tahfidz Putri Tingkat Kecamatan Kesugihan	2024
17	Ali Azhari Subhan	Juara 2 MTQ cabang Tahfidz Putra Tingkat Kecamatan Kesugihan	2024
18	Rofi'atul Qudsiyyah	Juara 2 MTQ cabang Tilawah Putri Tingkat Kecamatan Kesugihan	2024

Sumber: Dok.SMA YA BAKII

d. Adanya pengakuan Masyarakat terhadap sekolah

Keberadaan SMA YA BAKII semakin dikenal setelah adanya Upaya publikasi yang dilakukan baik di media sosial maupun langsung. Hal ini dibuktikan seperti beberapa even kegiatan sekolah yang berhubungan dengan Masyarakat, membuat Masyarakat lebih mengenal sekolah. Sesuai pernyataan dari waka Humas, Bapak Iwan Agus Setiawan;

“kami berupaya menjangkau kegiatan dengan Masyarakat umum, seperti kemaren romadhon kita adakan bagi-bagi takjil di wilayah yang agak jauh dari sekolah, kegiatan maulid nabi

tim hadroh kita diundang mengisi acara di Kecamatan dan beberapa kegiatan lainnya.”⁸⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, sekolah beberapa kali mengadakan kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat luas. Masyarakat mengakui keberadaan sekolah SMA YA BAKII ditengah-tengah mereka. Tim hadroh sekolah misalnya, kemaren diundang mengisi acara Muludan di Kantor Kecamatan Kesugihan.

Beberapa lulusan SMA YA BAKII juga diketahui diterima di PTN baik jalur nilai raport maupun tes mandiri. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Dwi Arso, bahwa;

“Tahun ajaran ini saja beberapa siswa kami ada yang diterima di PTN, disitu mereka masuk melalui jalur nilai raport dan ada yang melalui tes SPAN-PTKIN.”⁹⁰

Berdasarkan informasi dari Bapak Dwi bahwa tahun ini ada beberapa siswa yang diterima di PTN, tentunya ini berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan public dengan keberadaan SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Walaupun sekolah swasta tetapi tidak kalah saing dengan sekolah SMA negeri.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga

Dalam penganalisisan data atau pembahasan, peneliti membahas tentang bagaimana strategi humas dalam membangun citra sekolah di SMA YA BAKII 1 Kesugihan yang meliputi 2 (dua) hal, yaitu strategi internal dan strategi eksternal dalam membangun citra sekolah di SMA YA BAKII 1 Kesugihan, yakni: Strategi internal merupakan publikasi kedalam. Sasarannya adalah warga disekolah, yaitu guru, para tenaga kependidikan dan para siswa. yang bertujuan untuk memberi penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menampung

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Waka Humas, Selasa 16 April 2024

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Guru, Kamis, 18 April 2024

segala kritik dan saran yang baik dari seluruh warga sekolah yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan sekolah, terciptanya hubungan yang harmonis sehingga dapat mewujudkan kerjasama yang baik antar warga di sekolah.⁹¹

a. Strategi internal yang dilakukan oleh SMA YA BAKII 1 Kesugihan antara lain;

- 1) Peningkatan profesionalitas guru dan staff sekolah dengan cara mengikutkan guru dan staff dalam kegiatan Workshop, Diklat, MGMP, KKG yang diadakan sekolah maupun balai Diklat.. Setiap guru dan staff di SMA YA BAKII 1 Kesugihan diharuskan mengikuti kegiatan yang direkomendasikan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalitasnya, seperti dokumen yang peneliti dapatkan salah satu bentuk kegiatan penunjang profesionalitas guru yaitu pelaksanaan IHT (In House Training) yang diadakan oleh SMA YA BAKII pada 24-25 Oktober 2022. Pada pelatihan itu, guru karyawan dibekali pengenalan pembelajaran tentang Kurikulum Merdeka. Sehingga terdapat kesepemahaman tentang penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah. Selain itu ada kegaitan MGMP, KKG, maupun pelatihan yang diikuti oleh Guru guna menunjang kapasitasnya.



⁹¹ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25

2) Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada disekolah guna memfasilitasi siswa dalam pengembangan bakat dan minat, seperti perbaikan- perbaikan gedung sekolah, penambahan gedung baru untuk lab IPA dan bahasa dan juga penambahan sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar seperti pengadaan transportasi antar jemput siswa secara gratis. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Syariffudin S. bahwa citra sebuah sekolah akan terbentuk oleh adanya identitas fisik dan identitas nonfisik.⁹² Hal ini bisa dilihat pada temuan dokumentasi berikut ini;



Gambar 1.2: Proses Pembangunan Gedung Lantai 2, Guna Pembangunan Ruang Lab IPA

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam membangun citra sekolah sebagai langkah awal yang dilakukan dengan membenahi kualitas pendidik yang ada di Lembaga tersebut. Kemudian melakukan pembenahan kondisi fisik sekolah dan juga menambah sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

⁹² Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, Public Relation, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159

3) Mempublikasikan program unggulan SMA YA BAKII. Bahwasanya SMA YA BAKII mempunyai beberapa program unggulan seperti penambahan mapel program khusus kepesantrenan; seperti Mapel Hadist, Akhlak, Aqidah, Aswaja ada juga program Tahfidzul Qur'an. Program unggulan ini sudah diterapkan di SMA YA BAKII sebagai kurikulum kepesantrenan. Dengan adanya program ini, menjadi salah satu ciri khas yang ada di SMA YA BAKII. Kegiatan publikasi penting dilakukan oleh praktisi Humas guna memperkenalkan program ini kepada Masyarakat umum. Beberapa publikasi yang mulai dilakukan saat ini, mengaktifkan Kembali website sekolah, aktif media sosial sekolah seperti Instagram, FaceBook, Youtube maupun TikTok, dengan begitu kegiatan publikasi lebih maksimal.



Gambar 1.3. Dok. SMA YA BAKII “Ujian Praktek Baca Kitab Ahlusunnah wal jama’ah.

b. Strategi eksternal selalu dihubungkan kepada masyarakat di luar sekolah. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung.⁹³ Berkaitan dengan strategi eksternal yang dilakukan waka humas SMA YA BAKII 1 Kesugihan dalam membangun citra sekolah yaitu ;

- 1) Melibatkan masyarakat pada kegiatan yang diadakan sekolah. adapun wujud dari kegiatannya yaitu kegiatan hari raya idhul adha dan kegiatan perayaan Hari Besar Islam, seperti Muludan, Rajaban maupun kegiatan lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Iwan Agus Setiawan, bahwa sekolah beberapa kali mengadakan PHBI, dan disitu melibatkan masyarakat sekitar sekolah dan mengundang perwakilan pengurus pesantren. Selain itu, sekolah juga berpartisipasi pada kegiatan Bersama seperti karnaval agustusan, acara haul pesantren dan ziarah muassis ya bakii.



Gambar 1.4. Dok. SMA YA BAKII “Tim Hadrah El Maya, yang diundang oleh Kecamatan dalam acara Muludan.

⁹³ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25

- 2) Adanya anjingsana orang sakit atau hajatan di sekitar sekolah sebagai bentuk peduli sekolah kepada Masyarakat. Jika ada salah satu dari dewan Guru/Karyawan yang sakit maka akan diagendakan untuk kegiatan besuk. Begitupula ada siswa/siswa yang sedang sakit atau mendapat musibah. Dan tidak hanya saat sakit ataub terkena musibah, akan tetapi saat sedang memiliki hajat, misalnya pernikahan, khitanan amupun pergi haji.
- 3) Memberikan laporan kepada wali atau orangtua murid terkait perkembangan atau masalah terkait peserta didik dari hal tersebut akan menjadi penilaian tersendiri bagi wali atau orangtua murid mengenai pekerjaan yang dilakukan guru atau anaknya. Laporan ini disiapkan oleh masing-masing walikelas setiap bulan kemudian diberikan kepada BK untuk ditindaklanjuti dengan cara memberikan surat pemberitahuan atau pemanggilan orang tua.
- 4) Mengadakan pertemuan dengan pengurus pondok atau perwakilan pesantren guna penyampaian program-program sekolah. Hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman antar Lembaga dengan mitra sekolah. Agenda pertemuan ini dilaksanakan paling tidak satu semeseter sekali, Adapun hal-hal yang bersifat mendesak maka akan dilakukan koordinasi langsung baik guru ke pesantren maupun pomanggilan pengurus ke sekolah.



Gambar 1.5 . Dok. SMA YA BAKII “Rapat Pertemuan Guru dan Pengurus atau wakil pesantren”.

- 5) Adanya penyebaran brosur serta pemasangan banner promosi sekolah. Brosur ini dibagikan saat Tim PPDB Sosialisasi promosi sekolah kepada siswa-siswa SMP/MTs di sekitar kesugihan. Mengingat tahun ajaran 2023/2024 akan berakhir, maka praktisi humas dan Panitia PPDB juga mulai melakukan kegiatan promosi sekolah, baik itu kegiatan sosialisasi dengan cara terjun langsung ke sekolah SMP/MTs di sekitar Kesugihan, penyebaran brosur sampai pemasangan banner informasi PPDB di area-area strategis.
- 6) Melakukan publikasi pada setiap kegiatan atau informasi mengenai sekolah melalui media sosial seperti *website*, instagram dan facebook. Publikasi yang dibagikan ini salah satunya berisi majalah kegiatan-kegiatan sekolah yang dikemas secara menarik dan dikarang oleh siswa-siswi sekolah serta guru sekolah dan terdapat pengumuman dan informasi sekolah didalamnya,



Gambar 1.6 “Salah satu bentuk publikasi sekolah memanfaatkan media sosial Instagram.”

- 7) Rapat Komite dan Wali/ Orang tua peserta didik ke sekolah yang dilakukan diawal semester adapun bentuk kegiatannya adalah sekolah mengundang peserta didik bersama orangtuanya dengan tujuan menyelaraskan kegiatan disekolah dan kegiatan anak dirumah,
- 8) Adanya pameran sekolah atau gelar karya P5 yang diadakan setiap semeseter, pada kegiatan ini sekolah biasanya mengundang walimurid untuk datang dan dalam kesempatan tersebut sekolah juga menampilkan beberapa bakat peserta didiknya pada ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti teater, musik dan tari serta dalam kegiatan tersebut sekolah memberikan peluang kepada seluruh peserta didik untuk mendirikan stand untuk berjualan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengenalan budaya sekolah kepada masyarakat serta sebagai promosi sekolah kepada masyarakat sekitar.



Gambar 1.7 Dok. SMAYA BAKII, Pagelaran P5 Budaya Tradisional “Gamelan”.

- 9) Kegiatan ekstrakurikuler di SMA YA BAKII terdapat banyak jenis ekstrakurikuler salah satu yang menjadi unggulan adalah ekstrakurikuler Robotic. Dimana ekstra robotic ini bermitra dengan kampus-kampus di sekitar sekolah guna gelar karya. selain itu juga

banyak jenis ekstrakurikuler yang disediakan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik seperti karya tulis ilmiah, teater, paskibra, pencak silat, karate, pramuka, PMR, ekskul komputer dan lain sebagainya.

Dari beberapa strategi yang dilakukan diharapkan dapat membangun citra sekolah sehingga apa yang menjadi tujuan dari sekolah dari strategi yang dilakukan dapat berhasil dan dapat menjalin hubungan baik serta mendapat kepercayaan dari masyarakat atau instansi terkait. hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan humas menurut Rumanti dan Maria Assumpta dalam membangun kerjasama antara sekolah dengan masyarakat harus memperhatikan 3 (tiga) jenis hubungan yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural dan hubungan institusional.⁹⁴

Dengan demikian pada pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra sekolah humas SMA YA BAKII 1 Kesugihansudah memperhatikan 3 (tiga) jenis hubungan tersebut antara lain wujud hubungan edukatif yang dilakukan adalah memberikan laporan kepada wali atau orangtua murid mengenai perkembangan atau masalah belajar peserta didik, kemudian wujud dari hubungan kultural yang dilakukan adalah melakukan silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang diadakan sekolah, dan wujud dari hubungan institusional yaitu adanya kerjasama sekolah dengan Pondok Pesantren, Maupun sekolah di wilayah BAKII dan lain sebagainya.

⁹⁴ Rumanti dan Maria Assumpta, *Dasar-dasar Public Relations*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 12.

Menurut E. Mulyasa menyebutkan bahwa kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu: pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik dan pembinaan artistic.⁹⁵

Citra sekolah tidak hanya difokuskan pada humas saja, melainkan terhadap perilaku unsur yang tergabung dalam lembaga baik itu publik internal maupun eksternal lembaga ikut andil dalam pembentukan dan peningkatan citra sekolah. dapat disimpulkan bahwa citra sekolah merupakan citra keseluruhan yang dibangun dari semua komponen seperti kualitas lulusan, keberhasilan pengelolaan, perilaku anggota dan tanggung jawab sosial. Citra positif sekolah merupakan langkah penting menggapai reputasi maksimal sekolah di lingkungan masyarakat. Citra positif mengandung arti lembaga tersebut dimata publik baik. Baik secara kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, harapan maupun kepentingan publik dan kepercayaan untuk tetap komitmen menjaga kepentingan bersama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam membangun citra sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan sudah berjalan secara efektif dan efisien. Strategi membangun citra sekolah sesuai dengan hasil dari meningkatnya kemampuan guru, memperbaiki sarana dan prasarana, melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, adanya silaturahmi kepada tokoh yang ada di masyarakat, menjalin kerjasama dengan instansi lain kemudian adanya publikasi yang dilakukan dalam setiap kegiatan sehingga akan mudah untuk membangun citra sekolah di lingkungan Masyarakat.

⁹⁵ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Professional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBKK, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.34

2. Analisis Data Peran Humas Bagi Lembaga Pendidikan

Setelah melalui proses pendeskripsian data, langkah berikutnya adalah penyajian data beserta analisis. Dalam penganalisisan data atau pembahasan, peneliti membahas tentang bagaimana peran humas dalam membangun citra sekolah di SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Terdapat 4 (empat) peran humas lembaga Pendidikan dalam membangun citra sekolah di SMA YA BAKII 1 Kesugihan diantaranya adalah sebagai: penghubung, pengomunikasi, pendukung, dan publikator.⁹⁶

Pertama, humas berperan sebagai penghubung. Humas berperan sebagai penghubung bagi sesama warga sekolah (internal) maupun luar warga sekolah (eksternal). Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Kepala Sekolah, bahwa keberadaan humas ini sebagai wadah penghubung baik kedalam maupun keluar. Sebagai salah satu sekolah swasta di bawah naungan YA BAKII tentunya pihak sekolah berupaya menjalin hubungan dengan beberapa mitra sekolah. Hal ini dapat dilihat dari dokumen sekolah yang peneliti dapatkan;



Gambar 1.8 Dok. SMA YA BAKII, Kegiatan Koordinasi Waka Humas kepada pengasuh

⁹⁶ Juhji, dkk “Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan”, (Bandung, Widina Bakti Persada; 2020) hal 9-10



Gambar.1.9 Dok. SMAYA BAKII, koordinasi waka humas dengan Pengasuh PP. Al Ihya ‘Ulumaddin.

Diketahui SMA YA BAKII sendiri melakukan mitra Kerjasama dengan beberapa pondok pesantren di wilayah kesugihan, antara lain ; PP. Al Ihya ‘Ulumaddin, PP. APIK, PP. Asaasunnjah, PP. Ainul Huda, PP. Al falah dan lainnya.⁹⁷

Maka dari itu disinilah peran dan fungsi humas sebagai penghubung anatar sekolah dengan publik eksternal termasuk pondok pesantren sebagai mitra Pendidikan Kedua, humas berperan sebagai pengkomunikasi. Komunikasi merupakan hal yang bisa dilepaskan dari kehidupan, komunikasi sangatlah penting guna menciptakan keharmonisan dan menghindari adanya kesalahpahaman. Humas berperan sebagai komunikator di SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Berdasarkan hasil deskripsi, maka diketahui bahwa praktisi humas di SMA Ya BAKII menjalankan fungsi sebagai komunikator. Adapun komunikasi yang dilakuakn berupa konunikasi langsung dan tidak

⁹⁷ Hasil wawancara waka Humas, Selasa 16 April 2024

langsung. Komunikasi langsung ini seperti; penyampaian sosialisasi kegiatan atau agenda sekolah kepada warga sekolah, kunjungan sekolah ke pesantren, maupun forum diskusi yang mengundang perwakilan pondok pesantren. Hal ini sudah dijalankan oleh praktisi humas. Sedangkan komunikasi tidak langsung biasanya dilakukakan menggunakan media sosial misalnya WhatsApp, Telepon, maupun surat pemberitahuan kepada public eksternal. Guru atau walikelas juga diketahui aktif menjalin komunikasi dengan walimurid dengan membuat Grup Wali Peserta didik. Hal ini tentunya dengan mengharap terjalin komunikasi yang baik dengan wali.

Ketiga, humas sebagai pendukung. Aktivitas humas mendukung pencapaian tujuan organisasi, misalnya meningkatkan eksistensi lembaga, membangun reputasi atau mempromosikan program-program Lembaga. Humas berperan dalam menyampaikan pesan-pesan organisasi secara efektif. Berdasarkan pemaparan deskripsi temuan, SMA YA BAKII telah membangun Kerjasama yang baik dengan pihak pesantren sebagai mitra seperti menyampaikan kegiatan tes berbasis teknologi (hp) dan mendapat izin guna suksesi tersebut, bberapa kali sekolah mengadakan kegiatan yang mengundang Masyarakat atau tokoh guna mendapat apresiasi dan dukungan, seperti do'a peletakan batu pertama Pembangunan Gedung baru, acara maulid nabi dan lainnya. Berikut dokumen yang peneliti dapat saat observasi di SMA YA BAKII.

DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI MITRA SEKOLAH
SMA YA BAKII KESUGIHAN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	ALAMAT	TTD	No. Hp	KET.
1	Marifatur Nica	PP APIP Nurussalam	<i>[Signature]</i>	082136125922	
2	Ayuh Acrynh	PP APIP Nurussalam	<i>[Signature]</i>	08585581714	
3	Aris Mufidzah	PP. Anul Huda	<i>[Signature]</i>	081215452722	
4	Ihs Azza Sybb	PP. Anul Huda	<i>[Signature]</i>		
5	Umi Sochiqah	PP. Asasunnajah	<i>[Signature]</i>	087832637007	
6	Rizka ayu apfika	PP. Asasunnajah	<i>[Signature]</i>	082137996280	
7	Fahmatul Jundani	PP. Ibtisamah	<i>[Signature]</i>	08544202147	
8	Marta Requza		<i>[Signature]</i>	081230807924	
9	Muhammad Iqbal	PP. Apik	<i>[Signature]</i>	08950222402	
10	Kau Sam	PPAT	<i>[Signature]</i>	08122704301	
11	Inam	PPAI	<i>[Signature]</i>	085922928408	
12	Queen Q	PPAI	<i>[Signature]</i>	08793561510	
13	Saniyatul Q.	PPAI	<i>[Signature]</i>	08386946108	
14	Bahar Masrunyah	PPAI	<i>[Signature]</i>	087737360595	
15	Azwas Maulana 1	PPAI	<i>[Signature]</i>	085727905423	
16	Awwab Mafidhan	PPAH	<i>[Signature]</i>	08321791890	
17	E. Yuum	PPAH	<i>[Signature]</i>	8582725685	
18	Ach. Khozin Sy	Sala Khan	<i>[Signature]</i>	08122661613	
19	Ayus Dz	Kalibabak	<i>[Signature]</i>	08627511411	
20	Syafii	Kalibabak	<i>[Signature]</i>	085601750777	
21	Laili	Kalibabak	<i>[Signature]</i>	085643750283	
22	Ehar	Kalibabak	<i>[Signature]</i>	-	
23	Idion	PPAM	<i>[Signature]</i>	-	
24	Hudu	PPAM	<i>[Signature]</i>	-	
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					

Gambar 1.10 Sumber :Dok. SMA YA BAKII “Rapat Koordinasi Waka Humas Bersama pengurus atau perwakilan pesantren awal tahun ajaran baru”

Berdasarkan dokumen tersebut, dapat kita ketahui bahwasanya Humas telah menjalin pertemuan atau rapat koordinasi dengan pengurus atau perwakilan pesantren. Hal ini tidak lain agar menyampaikan program-program sekolah sehingga mendapat dukungan dari Lembaga mitra sekolah antara lain pondok pesantren.

Keempat, humas berperan sebagai publikator. Humas (Hubungan Masyarakat) berperan sebagai publikator yang artinya mereka bertanggung jawab dalam mempublikasikan atau menyebarluaskan informasi tentang organisasi atau perusahaan kepada masyarakat luas. Praktisis humas SMA YA BAKII 1 Kesugihan telah melakukan kegiatan publikasi melalui media elektronik dengan memaksimalkan sosial media seperti WA, FaceBook, Instagram, Youtube maupun TikTok. Adapun media non elektronik seperti brosur, pamflet maupun banner PPDB sekolah. Kegiatan publikasi ini pastinya akan memberikan nilai positif bagi Lembaga, dan menjadi tepat sasaran dalam tujuannya. Public akan merasa dilibatkan dalam keberjalanan program sekolah. Dengan berperan sebagai publikator, humas memastikan informasi tentang organisasi dapat disebarluaskan secara efektif kepada masyarakat luas, sehingga membantu membangun citra positif dan memelihara hubungan baik dengan publik.

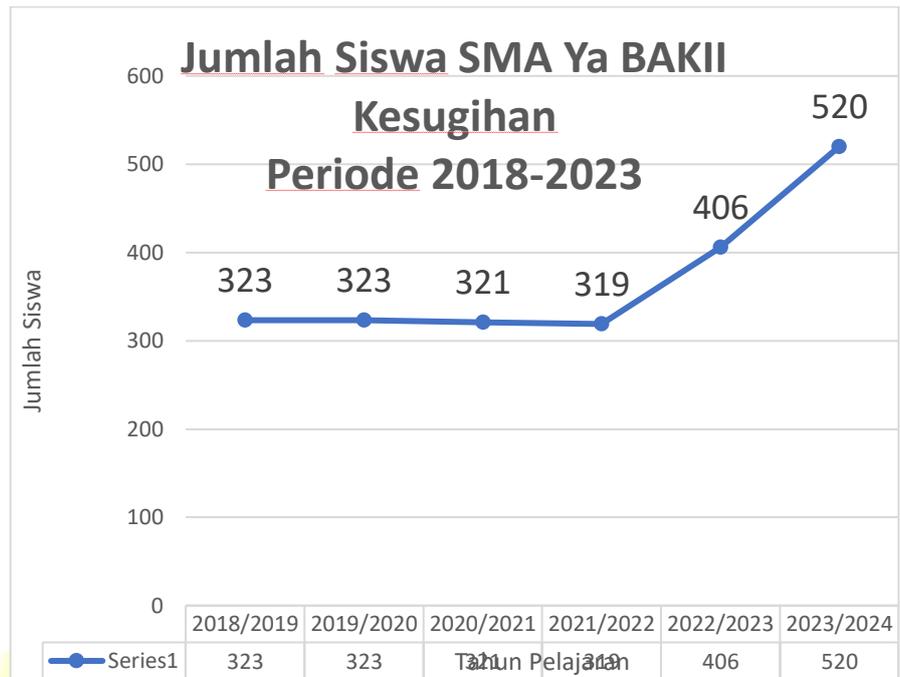


Gambar 1.11 Dok. SMA YA BAKII, “Kegiatan Promosi Tim PPDB sekolah kepada siswa Mts Nailul Anwar Kesugihan.

3. Analisis Data Implikasi Strategi Humas dalam Meningkatnya Citra Lembaga

Keberhasilan dalam menjalankan strategi humas dalam membangun citra sekolah memberikan dampak positif bagi sekolah. waka humas selaku salah satu orang yang mempunyai wewenang dibawah naungan kepala sekolah telah mempunyai strategi yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan sumber daya sekolah secara professional. Berdasarkan hasil penelitian bahwa citra yang terbentuk sesuai dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Hal ini karena waka humas yang diamanahi untuk membangun citra sekolah telah mempertimbangkan semua tindakan organisasi yang digambarkan dalam strategi yang disusun sesuai dengan etika dan kepentingan masyarakat. Waka humas dan kepala sekolah harus berkolaborasi dalam menciptakan program yang dapat dijalankan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu menyesuaikan diri dengan norma-norma yang diakui oleh masyarakat. Suatu strategi selayaknya merupakan respon terhadap harapan-harapan masyarakat dan apa yang menjadi prioritas dalam kelompok masyarakat yang dilayani. Jadi diperlukan kesamaan antara kepentingan sekolah dan masyarakat. Adapun dampak dari meningkatnya citra di SMA YA BAKII 1 Kesugihan yaitu;

- 1) Meningkatnya peserta didik baru. Adapun indikasi tersebut berdasarkan jumlah siswa yang setiap tahun bertambah. Hal tersebut bisa dilihat pada grafik dibawah ini;



Tabel 1.3 Grafik Perkembangan Peserta Didik SMA YA BAKII dari tahun 2018/2019 sampai 2023/2024.

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik di SMA YA BAKII mengalami kenaikan signifikan mulai dari tahun 2021 sampai 2023. Mulai dari satu Angkatan berjumlah 3 rombel berkembang menjadi 6 rombel. Hal ini tidak lain salah satu dampak adanya hubungan Masyarakat yang terus dikembangkan dan dimaksimalkan oleh praktisi Humas SMA YA BAKII Kesugihan.

- 2) Meningkatnya kepercayaan instansi kepada sekolah. salah satu bukti bahwa meningkatnya kepercayaan instansi terhadap sekolah yaitu SMA YA BAKII 1 Kesugihan , beberapa kali diminta untuk ikut berpartisipasi dalam acara Haul dan Ultah di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin dengan memeriahkan acara bazar, berpartisipasi acara karnaval agustusan, kemudian mengirimkan delegasi siswa guna mengikuti acara yang diselenggarakan oleh instansi kampus seperti Unugha UIN SAIZU Purwokerto.

- 3) Meningkatnya prestasi siswa di sekolah. Berdasarkan data yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, sekolah SMA YA BAKII beberapa tahun terakhir ini mengalami peningkatan dalam hal prestasi peserta didik. Adapun cabang yang didapatkan tidak hanya dalam akademik semata, akan tetapi juga cabang non akademik. Hal ini tentu tidak lepas dari Upaya sekolah dalam peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana sekolah ditambah lagi mewadahi minat bakat siswa lewat kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 1.12 “Kejuaraan Prov. Cabang Lomba Karate Putra SMA YA BAKII”

- 4) Pengakuan masyarakat terkait keberadaan sekolah, pengakuan yang dimaksud yaitu mengenai keberadaan dan eksistensi sekolah dimata Masyarakat.

Berdasarkan perbandingan teori bahwa hasil yang dicapai dari strategi humas dalam membangun citra sekolah di SMA YA BAKII 1 Kesugihan sudah menuai hasil positif. Hal ini senada dengan teori dari Siswanto Sutojo yang mengatakan bahwa sekolah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut: 1) Daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantab. 2)

Menjadi perisai selama masa krisis. 3) Menjadi daya tarik eksekutif andal. 4) Meningkatkan efektivitas sekolah.⁹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak dari meningkatnya citra di SMA YA BAKII 1 Kesugihan sudah sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga pelaksanaan, faktor yang mempengaruhi dan dampak yang terjadi dalam membangun citra sekolah dirasa sudah berdampak positif pada hasil program kehumasan baik dalam merancang strategi dan mengimplementasikan strategi dalam membangun citra sekolah.



⁹⁸ Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, Public Relation, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Strategi Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga sejatinya di SMA YA BAKII 1 Kesugihan terbagi menjadi dua, yaitu strategi Internal dan Strategi Eksternal. Adapun strategi internal yang diambil yaitu: 1) Peningkatan profesionalitas guru dan staff sekolah dengan cara mengikutkan guru dan staff dalam kegiatan Workshop, Diklat, MGMP, KKG yang diadakan sekolah maupun balai Diklat, 2) Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada disekolah guna memfasilitasi siswa dalam pengembangan bakat dan minat. 3) Publiaksi Program-Program Unggulan SMA YA BAKII, yaitu Program Mapel Khusus Kepesantrenan dan Tahfidz. Sedangkan strategi eksternal yang diambil yaitu: 1) Melibatkan masyarakat pada kegiatan yang diadakan sekolah, 2) Anjongsana orang sakit baik guru/karyawan atau siswa yang terkna musibah. 3) Memberikan laporan kepada wali atau orangtua murid terkait perkembangan atau masalah terkait peserta didik, 4) mengadakan pertemuan dengan Pengurus atau perwakilan pesantren. 5) Penyebaran brosur serta pemasangan banner promosi sekolah, 6) Melakukan publikasi pada setiap kegiatan atau informasi mengenai sekolah melalui media sosial seperti WA, FaceBook, Instagram, Youtube maupun TikTok. 7) Rapat Komite Sekolah dengan walimurid di awal tahun ajaran baru. 8) Adanya kegiatan pameran gelar karya p5 di sekolah yang mengundang walimurid. 9) Kegiatan Ekstrakulikuer di sekolah guna menunjang minat bakat siswa.

2. Peran Humas bagi Lembaga Pendidikan di SMA YA BAKII meliputi;
Pertama, humas berperan sebagai penghubung. Adapun peran humas sebagai penghubung ini adalah menghubungkan public internal dengan public eksternal. *Kedua*, humas berperan sebagai pengkomunikasi. komunikasi yang dilakukan berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung ini seperti; penyampaian sosialisasi kegiatan atau agenda sekolah kepada warga sekolah, kunjungan sekolah ke pesantren, maupun forum diskusi yang mengundang perwakilan pondok pesantren. Sedangkan komunikasi tidak langsung biasanya dilakukan menggunakan media sosial maupun media cetak. *Ketiga*, humas sebagai pendukung. Aktivitas humas mendukung pencapaian tujuan organisasi, misalnya sosialisasi program sekolah kepada pondok pesantren guna mendapatkan dukungan, kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah agar mendapatkan izin, dan lainnya. *Keempat*, humas berperan sebagai publikator. Praktisis humas SMA YA BAKII 1 Kesugihan telah melakukan kegiatan publikasi melalui media elektronik dengan memaksimalkan sosial media seperti WA, FaceBook, Instagram, Youtube maupun TikTok. Adapun media non elektronik seperti brosur, pamfelt maupun banner PPDB sekolah.
3. Implikasi atau dampak adanya strategi humas dalam meningkatkan citra Lembaga di SMA YA BAKII setidaknya ada 4 dampak positif, yaitu 1) Peningkatan pendaftaran calon peserta didik baru, 2) Meningkatnya kepercayaan instansi kepada sekolah, 3) Meningkatnya prestasi siswa di sekolah, 4) Pengakuan Masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti tambahkan, tanpa mengurangi rasa ta'dzim kepada segenap keluarga SMA YA BAKII 1 Kesugihan. Dengan harapan dapat terlaksana hubungan Masyarakat yang lebih baik dan maksimal lagi, yakni;

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan menunjukkan gambaran realita hubungan Masyarakat yang sudah dilaksanakan sehingga sekolah khususnya praktisi humas lebih siap dalam merencanakan dan menentuka program-program sekolah baik jangka dekat menengah maupun Panjang. Hal ini tentunya dengan persiapan lebih matang dengan menentukan anggaran yang tepat dan sasaran yang pas.
2. Waka Humas, dapat meningkatkan lagi Kerjasama dengan mitra Pendidikan seperti pesantren, walimurid, tokoh Masyarakat bahkan Alumni. Sehingga mendapat apresiasi dan dukungan yang dapat meningkatkan citra positif Lembaga.
3. Membangun kesepahaman terkait pentingnya hubungan Masyarakat bagi Lembaga Pendidikan. Bahwasanya hubungan Masyarakat perlu didukung oleh semua warga internal sekolah itu sendiri.

C. Penutup

Dengan segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan thesis ini yang berjudul ; “Strategi hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga (Studi kasus di SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN). Solawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada sebaik-baik makhluk yaitu Nabi Muhammad SAW, besar harapan kita mendapat syafa’at nya di hari akhir. Peneliti menyadari dalam penyusunan karya tulis ini pastinya banyak kekurangan. Oleh karna itu kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Peneliti juga mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian thesis ini. Peneliti juga berharap semoga karya tulis ini dapat menambah khazanah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsana Maulida, *Partisipasi Public Relation Dalam Pengembangan Pesantren*, Iain Ponorogo 2023
- Ahmad Dimiyati "Manajemen public relations dan reputasi organisasi lembaga amil zakat Dompot Dhuafa." *Nyimak: Journal of Communication* 2.2 (2018): 157
- Amrullah Hasbana, "Perpustakaan Sebagai Lembaga Komunikasi Organisasi Kampus," *Al-Maktabah* 13, No. 1 (2014): 54
- Anwar, M. (2020). *Manajemen Strategik: Daya saing dan globalisasi*. Purwokerto, Sasanti Institute
- Arozatulo Telaumbanua, *Peran Guru Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa*, *Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2018, 219-231
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W.. *Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, (2023) 3(01), 1-9.
- Enjang Pera Irawan, "Penerapan Peran Public Relations Pada Program Employee Relations Sebagai Upaya Meningkatkan Loyalitas Karyawan," *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 2 (2018): 19
- Ervina, E. *Peran Mata Kuliah Ilmu Tasawuf Dalam Meningkatkan Akhlak Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2016 Jurusan Pai Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri (2018).
- Fadli, Muhammad Rijal. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 2021, 21.1: 33-54.
- Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," 105.
- Hakim,. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2019): 121-139
- Hasbana, "Perpustakaan Sebagai Lembaga Komunikasi Organisasi Kampus," 52.
- Ibid.* 106
- Indrawan, *Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat*. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2017 16(2), 171-179.
- Ira Nur Harini And Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, No. 4 (2014): 9.

- Kadar Nurjaman, *Komunikasi Public Relations* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 105.
- Maulana, Moh Hasan Afini, and Moh Hasan. "Manajemen hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan pesantren." *Jurnal ITQAN* 10 (2019).
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Maya Lestari, 2021 "Implementasi Tugas Pokok Dan Fungsi Humas Untuk Meningkatkan Citra Positif Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang" (Pekanbaru, UIN SUSKA Riau).
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2016): 110
- , "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1 Tahun (2019): 121
- Muhammad Nur Hakim,. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022 4(1), 121-139.
- Narti, Sri. "Melihat Hubungan Masyarakat Dalam Prakti." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 3.1 (2016).
- Nadila, M. A. (2022). *Peran Public Relation Pondok Pesantren Darul Huffazh Lampung Dalam Membangun Syiar Islam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Nugraheni, Dian, and Lina Sinatra Wijaya. (2017): "Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi–Universitas Kristen Satya Wacana)." *Scriptura* 7.2 47-56.
- Nur'aini, Ratna Dewi. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku." *Inersia Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur* 16.1 (2020): 92-104.
- Nurkhasanah, *Peran Mayarakat Dalam Lembaga Pendidikan*. (Fondatia 2017). 61-67
- Nur Kholis, "Strategi Public Realtion membangun citra pondok pesantren Darul Huda Ponorogo" IAIN Ponorogo, 2018

- Nurul Yaqien, "Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan," *Madrasah* 2, No. 2 (2010): 205. 1
- Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relation*, (Surabaya, Jakad Publishing, 2019)
- Refly Sumendap, R.. *Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 2022 (1), 655-662.
- Ristanto, Alfian Yusni. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kesenian Budaya Bangun Siswo Di Padukuhan Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 2021.
- Rofiq Anwar, "Peran Praktisi Public Relations Dalam Organisasi-Organisasi Di Yogyakarta," *An-Nida* 7, No. 1 (2015): 52.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
- Ruliana, Poppy. 2016. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sofyan, I. (2015). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Soleh Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2012)*, 13.
- Sulistyo Rini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 114.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syariffudin S. Gassing dan Suryanto. 2016. *Public Relation*. Yogyakarta: Andi.
- Syadzili, M. F. R., & Zulfa, F. (2022). Strategi Merealisasikan Pendidikan Dasar Islam Yang Kompetitif di MI Perwanida Blitar. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 29(1), 29-42.
- Thalib, Mohamad Anwar. Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 2022, 5.1: 23-33.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wahidmurni, Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. 2017.
- Wahyuni Choiriyati (2020) *Teknik Manajemen Humas Lembaga Pendidikan (Bandung : Widina Bakti Persada,)* hal. 70.

- Wicaksono, Andri. (2022) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Winda Rahma Sari. 2018. *Stategi Public Relation dalam Membangun Citra Lembaga pada Badan Wakaf Al-Qur'an*. Jakarta:Uin Syarif Hidayatullah.
- Yusuf Hadijaya. 2017. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*. Medan: Perdana Publishing.
- Zainal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, (2015) *Manajemen Public Relations Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat* (Bandung: Pustaka Setia).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN
- b. NPSN : 20339223
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : JL. KEBON SALAK, Rt/Rw O2/06
Kesugihan, Kec. Kesugihan, Kab.
Cilacap Kode Pos 53274
- f. Posisi Geografis : -7,6167
109,1225
- g. SK Pendirian Sekolah : 046/I.03.4/SWT/M.82
- h. Tanggal SK Pendirian : 1982-01-23
- i. Status Kepemilikan : Yayasan Badan Amal Kesejahteraan
Ittihadul Islamiyyah (YA BAKII)
- j. Ketua Yayasan : KH. Lubbul Umam, S.E
- k. SK Izin Operasional : 7660/II.03.01/81
- l. Akreditasi : B
- m. No. SK Akreditasi : 1267/BAN-SM/SK/2021
- n. Nomor Telepon : 695411
- o. Nomor Fax : -
- p. Email : smayabakiikesugihan@gmail.com
- q. Website : <http://smaya1kesugihan.sch.id>
- r. Luas Tanah Bukan Milik (m²) : 372m

s. Nama Kepala Sekolah : Moh. Hasbulloh Maulana

2. Sejarah Berdirinya SMA YA BAKII Kesugihan

Sejarah berdirinya sekolah ini tak bisa terlepas dari keberadaan Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap. PP. Al Ihya 'ulumaddin didirikan oleh Beliau KH. Ahmad Badawi pada 24 November 1925/1344 H atas landasan kebersamaan Masyarakat dan ulama saat itu. Sebagai salah satu pondok tertua dan terbesar di Kabupaten Cilacap, seiring berjalan waktu maka tak hanya dalam memajukan pesantren, tetapi masuk pada Pendidikan formal. Pendidikan formal ini berada dibawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah atau biasa dikenal YA BAKII. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi Play Groop, Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS)/Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) hingga Perguruan Tinggi.

SMA Ya BAKII Kesugihan berdiri mulai tahun 1982 dan merupakan bagian dari Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (BAKII) Kesugihan. SMA Ya BAKII merupakan SMA berbasis pesantren PP Al Ihya Ulumaddin berlokasi di Kesugihan, Cilacap. SMA Ya BAKII terletak di Jalan Kebon Salak, Kesugihan, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap. Dengan letak geografis tersebut membuat sekolah dekat dengan fasilitas umum dan kantor pemerintahan. Untuk sarana dan prasarana secara umum, SMA Ya BAKII Kesugihan memiliki fasilitas cukup lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar.

Sebagai salah satu sekolah swasta di Kabupaten Cilacap, pastinya SMA YA Bakii harus mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

Maka dari itu di SMA YA BAKII menggunakan basis pesantren seperti baca tulis kitab kuning, tahfidzul qur'an dan beberapa ekstrakurikuler yang jarang dijumpai disekolah lainnya, seperti karate, silat, desain grafis, dan robotic. Dengan modal ini, diharapkan lulusan yang dihasilkan nantinya dapat menjadi generasi yang unggul serta berakhlakul karimah.

3. Visi dan Misi

Visi, misi dan tujuan sekolah merupakan arah dan panduan bagi setiap individu maupun aspek kegiatan di sekolah. Seluruh individu baik siswa, guru, staf maupun karyawan harus memahami dan menjiwai visi misi sekolah agar dapat berjalan beriringan untuk dapat mencapai satu tujuan yang sama. Melalui visi dan misi yang diterjemahkan ke dalam setiap aspek kegiatan, sekolah akan mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu berperan aktif dalam perkembangan dunia.

a. Visi

Visi yang dimiliki SMA Ya BAKII Kesugihan diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Adapun visi SMA Ya BAKII Kesugihan adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Lulusan yang Luhur dalam Kepribadian Islam ala Ahlusunnah Wal Jama'ah dan Unggul dalam Ilmu”

b. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, maka SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap mengembangkan Misi sebagai berikut:

1. Menyiapkan komponen pendidikan yang lengkap dan memadai.
2. Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang.
3. Meningkatkan pengamalan warga sekolah atas ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

4. Tujuan Sekolah

Berdasarkan pemahaman akan visi, dan misi sekolah, maka semua kegiatan sekolah untuk tahun ajaran 2023-2024 harus mengarah kepada pengembangan kemampuan siswa untuk menjadi lulusan yang luhur dalam kepribadian Islam Ala Ahlussunnah Wal Jamaah dan unggul dalam ilmu. Untuk dapat mencapai ini, SMA Ya BAKII Kesugihan menerapkan strategi baik untuk siswa maupun untuk guru.

Tujuan sekolah berkaitan erat dengan karakteristik lulusan sekolah. SMA Ya BAKII mempunyai 2 aspek dalam karakteristik lulusannya, yaitu:

1. Aspek masa sekarang berupa pengembangan kemampuan
2. Aspek masa mendatang berupa manusia Luhur dalam Kepribadian Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah yang Unggul dalam Ilmu.

Proses pengembangan kemampuan belajar mandiri untuk nantinya di masa mendatang menjadi manusia Luhur dalam Kepribadian Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah yang Unggul dalam Ilmu.

5. Keadaan Guru

SMA YA Bakii pada tahun ajaran ini setidaknya mempunyai Guru berjumlah 30 orang, dan staff karyawan berjumlah 6 orang. Jumlah total guru karyawan ada 36 orang.

Berikut ini daftar Guru dan Karyawan SMA YA BAKII 1 Kesugihan Tahun Ajaran 2023/2024;

No	Nama	Kualifikasi Akademik	Jabatan
1	Moh Hasbulloh Maulana S.Pd.I	UIN Malang	Kepala Sekolah
2	Drs. Wasim Hadi Sarwono	IKIP Yogyakarta	Guru
3	Dra. Pariyah	UAD Yogyakarta	Wali Kelas
4	Dra. Nur Khasanah	IAIN Sunan Kali Jaga	Bendahara sekolah
5	Sukriniam. S.Ag., M.Pd	UII Yogyakarta	Waka Kesiswaan/Wali Kelas
6	Iwan Agus Setiawan, S.Ag.	IAIIG Cilacap	Waka Humas/Wali Kelas
7	Umi Widiyanti, SP.	UMM Malang	Wali Kelas
8	Sulistyowati, ST.	UII Yogyakarta	Wali Kelas
9	Asmiyah, S.Pd.	UMP Purworejo	Waka Kurikulum/Wali Kelas
10	Dwi Arso Putro, SE	STIE Kerjasama	Wali Kelas
11	Qonitat Khafidzoh, SS	STAIN Surakarta	Wali Kelas

12	Syirotul Umami, S.Pd.I	IAIIG Cilacap	Bendahara BOS
13	Imam Mahdi, S.Pd	UNS Surakarta	Kepala TU/Wali Kelas
14	Thontowi Rizal, S.Kom.I	IAIIG Cilacap	Operator
15	Munadzir, S. Pd.I	STIT Darul Fatah	Waka Sarpras/Wali Kelas
16	Eka Suliyanti, S.Pd.	UNV PGRI Yk	Wali Kelas
17	Anisa Azas Arif, S.Pd	UNNES Semarang	Wali Kelas
18	K. M. Luthfillah	MA	Guru Mulok
19	K. Khozinatul Asror	MA Rembang	Guru Mulok
20	Anam Hamdan Hasbulloh, S.Pd	IAIN Purwokerto	Guru TIK
21	Ulin Nuha, S.Pd	UNUGHA CILACAP	Wali Kelas
22	Wisda Inaraqtud Duja, S.Pd	IAIIG Cilacap	Wali Kelas
23	Nur Naila Kamalia. S.Pd.I	IAIIG Cilacap	Kepala Perpustakaan
24	Yuni Amalia Rohmah	SMA Ya BAKII Kesugihan	Guru BK
25	Kuni Afifa Amalina, S.Pd	UNUGHA CILACAP	Guru BK

26	Rounaqun Na'ma, M.Pd	UIN Saizu Purwokerto	Wali Kelas
27	Achmadum Mahtubu, S.Pd.I	IAIG Cilacap	Guru
28	Achmad Farhad Syakur	MA Al Anwar Sarang	Staff TU
29	Endah Fitria Maulana, S.Sos	UNS Surakarta	Staff TU
30	Subandi		Sopir Bus Sekolah
31	Mohammad Rifki Al Kamali, S.Kom	UNUGHA CILACAP	Guru TIK
32	Mutoharoh, S.Pd	UNUGHA	Staff TU
33	Wahyono	SMA	Karyawan
34	Rohmah	SMA	Karyawan
35	Sudar	SMA	Pembantu Umum
36	Sahid	SMA	Pembantu Umum

6. Keadaan siswa

Pada tahun ajaran 2023/2024, SMA YA BAKII mempunyai 520 peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti, peserta didik SMA YA BAKII sendiri terbagi menjadi 16 rombel. Kelas X sendiri terdiri dari 6 rombongan belajar (rombel) dengan jumlah 4 kelas perempuan dan 2 kelas laki-laki, Kelas XI terdiri dari 6 rombel juga dengan rincian 4 kelas perempuan dan 2 kelas laki-laki, sedangkan Kelas XII terdapat 4 rombel yang terdiri dari 2 kelas laki-laki dan 2 kelas perempuan.

Adapun lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tingkatan Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas X (Fase E)	69	125	194
Kelas XI (Fase F)	84	125	209
Kelas XII	51	68	119
Total	202	318	520

7. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Pemberian pendidikan dan bimbingan yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap menjadikan proses belajar mengajar menjadi lancar.

Sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi masyarakat sekolah. Disamping itu juga ketersediaan alat-alat atau fasilitas belajar diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik untuk guru sebagai pengajar maupun bagi murid sebagai pelajar.

Berikut ini keadaan sarana prasana SMA YA BAKII tahun ajaran 2023/2024:

No	Fasilitas	JUMLAH	Keterangan
1	Aula Smaya	1	Baik
2	Kantin	1	Baik
3	Kelas X E 1	1	Baik
4	Kelas X E 2	1	Baik
5	Kelas X E 3	1	Baik
6	Kelas X E 4	1	Baik

7	Kelas X E 5	1	Baik
8	Kelas X E 6	1	Baik
9	Kelas XI F 1	1	Baik
10	Kelas XI F 2	1	Baik
11	Kelas XI F 3	1	Baik
12	Kelas XI F 4	1	Baik
13	Kelas XI F 5	1	Baik
14	Kelas XI F 6	1	Baik
15	Kelas XII IPA 1	1	Baik
16	Kelas XII IPA 2	1	Baik
17	Kelas XII IPS 1	1	Baik
18	Kelas XII IPS 2	1	Baik
19	R. Kepala Sekolah	1	Baik
20	Perpustakaan	1	Baik
21	Ruang TU	1	Baik
22	WC Siswa Putra	3	Baik
23	WC Siswa Putri	3	Baik
24	R. Laboratorium	3	Baik
25	Lab. Komputer	2	Baik
26	Lab. IPA	1	Baik
27	Ruang Osis	1	Baik
28	R. Pramuka	1	Baik
29	Ruang Guru	2	Baik
30	R. Guru Putra	1	Baik
31	R. Guru Putri	1	Baik
32	Ruang BK	1	Baik
33	Ruang tamu	1	Baik
34	WC Guru	4	Baik

35	WC Guru Putra	2	Baik
36	WC Guru Putri	2	Baik
37	Gudang Sarpras	1	Baik
38	Ruang UKS	1	Baik
39	Ruang Waka Waka	1	Baik
40	Bus Antar Jemput	1	Baik
41	Elf sekolah	1	Baik

B. PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apa yang Bapak ketahui tentang Humas Sekolah? Dan seberapa penting peran humas di Lembaga sekolah?
2. Dalam pelaksanaannya, siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Hubungan Masyarakat di sekolah?
3. Seberapa pentingkah nilai atau citra sekolah bagi eksistensi Lembaga Pendidikan?
4. Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public internal (dalam)?
5. Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public eksternal (luar) ?
6. Apa Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin bagi terlaksana hubungan Masyarakat di Lembaga sekolah?
7. Program seperti apa yang dilakukan sekolah meningkatkan kualitas Lembaga sekolah?
8. Apakah SMA YA BAKII melibatkan Masyarakat dalam beberapa pelaksanaan kegiatan sekolah?
9. Apakah ada kerjasama antara sekolah dengan instansi lain dalam membangun citra sekolah?

10. Apakah ada peningkatan jumlah pendaftar siswa baru di SMA YA BAKII?
11. Menurut Bapak, sudah sejauh mana pelaksanaan Humas di SMA YA BAKII? Apakah sudah ada dampak positif dalam meningkatkan citra Lembaga?

B. Waka Humas

1. Apa yang Bapak ketahui tentang Humas Sekolah? Dan seberapa penting peran humas di Lembaga sekolah?
2. Sebagai wakil kepala sekolah bidang Humas, apa saja hal hal yang perlu dipersiapkan Waka Humas sebelum membuat program-program Humas?
3. Seberapa pentingkah nilai atau citra sekolah bagi eksistensi Lembaga Pendidikan?
4. Sebagai Waka Humas, Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public internal (dalam)?
5. Sebagai Waka Humas, Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public eksternal (luar) ?
6. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh Humas itu sendiri?
7. Bagaimana cara Bapak menjalin hubungan dengan public internal sekolah?
8. Bagaimana cara Bapak menjalin Hubungan dengan public eksternal sekolah?
9. Apa saja Upaya pembenahan yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga sekolah?
10. Apakah Masyarakat terlibat dalam program-program sekolah?
11. Bagaimana cara sekolah untuk menunjukan kualitas atau program sekolah kepada public?
12. Bagaimana dampak dari meningkatnya citra di SMA YA BAKII setelah pelaksanaan strategi yang dilakukan?

C. GURU/WALI KELAS

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Humas? Seberapa pentingkah keberadaan Humas di lembaga pendidikan itu?
2. Sebagai Guru/Wali Kelas, apakah bapak terlibat dalam kegiatan atau program-program sekolah?
3. Kegiatan seperti apa yang diikuti guru dalam peningkatan kualitas pendidik di sekolah ini ?
4. Apakah ada kegiatan sekolah yang Guru ikuti, dalam menjalin hubungan dengan masyarakat?
5. Bagaimana usaha/ upaya Bapak/Ibu menjalin hubungan dengan wali murid?
6. Apakah ada Kunjungan dari Guru/walikelas dengan wali murid?
7. Bagaimana cara Guru menyampaikan pendapat, kritik atau saran untuk meningkatkan kualitas Lembaga sekolah?
8. Bagaimana perkembangan peserta didik? Apakah ada dampak yang dirasakan dari kegiatan humas di sekolah?
9. Bagaimana perkembangan peserta didik? Apakah ada dampak yang dirasakan dari kegiatan humas di sekolah?

D. PENGASUH/WAKIL PONDOK

1. Apakah sudah terjalin komunikasi pihak sekolah dengan pesantren Bapak/Ibu?
2. Bagaimana peran kehadiran Humas sekolah bagi Pesantren Bapak/Ibu?
3. Apakah ada laporan dari pihak sekolah kepada Pesantren Bapak/Ibu?
4. Bagaimana wujud Kerjasama pesantren terhadap program-program SMA YA BAKII?
5. Bagaimana citra yang dibangun sekolah terhadap pesantren setelah adanya Hubungan Masyarakat?

E. Wali Murid

1. Apa alasan Bapak/Ibu tertarik mendaftarkan putra/putrinya di SMA YA BAKII?
2. Apakah sudah terjalin komunikasi pihak sekolah dengan Wali murid?
3. Bagaimana peran kehadiran Humas sekolah bagi Bapak/Ibu Wali murid?
4. Apakah ada laporan dari pihak sekolah kepada Bapak/Ibu Wali murid?
5. Bagaimana wujud dukungan wali murid terhadap program-program SMA YA BAKII?



DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024
Waktu : 09.00-09.20 WIB.
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Nama Responden : Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

1	<p>Apa yang Bapak ketahui tentang Humas Sekolah? Dan seberapa penting peran humas di SMA YA BAKII?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Humas sekolah merupakan salah satu Wakil Kepala Sekolah yang mengurus Hubungan kedalam dan keluar sekolah. Kehadiran humas ini penting, selain menjadi media komunikasi, humas juga menjadi penghubung sekolah dengan masyarakat.</p>
2	<p>Dalam pelaksanaannya, siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Hubungan Masyarakat di sekolah?</p>
	<p>Jawaban :</p> <p>Kepala Sekolah pastinya, sesuai alur koordinasinya.</p>
3	<p>Seberapa pentingkah nilai atau citra sekolah bagi eksistensi Lembaga Pendidikan?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Sangat Penting, karena citra positif pasti berpengaruh kepada antusias partisipasi Masyarakat. Jadi, citra yang harus dibangun sekolah harus baik bukan malah sebaliknya.</p>

4	<p>Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public internal (dalam)?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Alhamdulillah setiap awal tahun ajaran baru kita selalu mengadakan rapat persiapan KBM, selain itu kami adakan pelatihan bagi guru dan karyawan terkait Kurikulum Merdeka, ada juga MGMP, dan kami berikan kebebasan bagi Guru yang mau menganggarkan sesuatu guna suksesi KBM.</p>
5	<p>Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public eksternal (luar) ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Strategi awal Kami lakukan di tahun ini, yaitu perbaikan fisik Gedung SMA YA BAKII itu sendiri. Alhamdulillah sekolah baru saja mendapat bantuan dari pemerintah, sekarang sedang dalam tahap pengerjaan pembangunan penambahan Gedung sekolah nantinya untuk Lab. IPA dan Bahasa. Harapannya meningkatkan sarana dan prasana sekolah. Selain itu di awal tahun ajaran baru juga diagendakan rapat komite Bersama walimurid.</p> <p>Kedua, kami juga berusaha membangun komunikasi sekolah dengan Masyarakat maupaun pengasuh pondok, baik melalui sowan ataupun media elektronik.</p> <p>Ketiga, kita maksimalkan kegiatan PPDB sekolah mengingat sebentar lagi masuk tahun ajaran baru.</p>

6	<p>Apa Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin bagi terlaksanya hubungan Masyarakat di Lembaga sekolah?</p>
	<p>Jawab:</p> <p>Upaya kami selaku kepala sekolah otomatis mengawasi, mendukung dan mengevaluasi keberjalanan Humas di sekolah. Sebagai contoh kita adakan rapat evaluasi 3 bulanan, kemudian kami intruskiskan wali kelas untuk merekap kedisiplinan siswa, dan pembinaan lainnya.</p>
7	<p>Program seperti apa yang dilakukan sekolah meningkatkan kualitas SMA YA BAKII?</p>
	<p>Jawab</p> <p>Beberapa Program Khusus, seperti tahfidzul qur'an, baca tulis kitab kuning, maupun Ekstrakurikuler sekolah menjadi program yang diunggulkan oleh sekolah, dan tentunya ditangani oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Tahun ini juga ada ekstra unggulan yang baru di SMA YA BAKII, yakni robotic. Pendampingnya langsung dari ahlinya, membuat semangat anak-anak ikut ekstra ini. Kemudian Untuk guru dan karyawan juga kami memfasilitasi jika ada yang mau ikut seminar, workshop, lomba dan lainnya.</p>
8	<p>Apakah SMA YA BAKII melibatkan Masyarakat dalam beberapa pelaksanaan kegiatan sekolah?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Pasti. Beberapa kali kami melibatkan Masyarakat dalam program sekolah, contohnya kemaren saat peletakan batu pertama Pembangunan Gedung sekolah, mengundang walimurid guna rapat bahkan Keputusan kenaikan</p>

	biaya bulanan sekolah kami juga melibatkan walimurid. Hal ini guna menjalin hubungan baik dengan publik eksternal.
9	Apakah ada kerjasama antara sekolah dengan instansi lain dalam membangun citra sekolah
	Jawaban: Sebagai sekolah swasta dibawah YA BAKII, tentunya kita mengadakan koordinasi dengan pengurus Yayasan BAKII, selain itu, kita juga komunikasi dengan pengasuh pondok pesantren maupun alumni. Beberapa alumni kita undang untuk mengisi acara-acara tentang prestasi dan motivasi-motivasi siswa.
10	Apakah ada peningkatan jumlah pendaftar siswa baru di SMA YA BAKII?
	Jawaban: Ada. Alhamdulillah cukup signifikan dari tahun sebelum-sebelum ini. Bahkan untuk cakupan siswa sekarang peminat dari luar Yayasan BAKII meningkat setiap tahun, artinya cukup bagus strategi yang dijalankan sehingga menjangkau sasaran calon pendaftar
11	Menurut Bapak, sudah sejauh mana pelaksanaan Humas di SMA YA BAKII? Apakah sudah ada dampak positif dalam meningkatkan citra Lembaga?
	Jawaban: Untuk keberjalannya sudah cukup baik, mengingat baru satu tahun ini kami adakan waka humas. Sebelumnya dirangkap oleh waka sarpras. Adapun dampaknya kami rasa sudah terlihat dari partisipasi masyarakat ke sekolah.

DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024
Waktu : 18.50-19.20 WIB.
Lokasi : Ruang Guru
Nama Responden : Iwan Agus Setiawan, S.Ag.
Jabatan : Waka Humas

1	<p>Apa yang Bapak ketahui tentang Humas Sekolah? Dan seberapa penting peran humas di Lembaga sekolah?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Sangat penting. Humas itu ibarat cermin nya sekolah. Jadi keberadaannya memang harus ada di Lembaga sekolah. SMA YA BAKII sendiri memiliki beberapa mitra Pendidikan seperti beberapa pondok pesantren seperti PP. Al Ihya 'Ulumaddin, PP. APIK, PP. Asaasunnajah, PP. Ainul Huda, dan lainnya. Dengan hal tersebut tentunya humas berperan menjalin hubungan atau relasi yang baik dan kuat dengan pesantren terkait program-programn sekolah agar mendapat dukungan pesantren.</p>
2	<p>Sebagai wakil kepala sekolah bidang Humas, apa saja hal hal yang perlu dipersiapkan Waka Humas sebelum membuat program-program Humas?</p>
	<p>Jawaban :</p> <p>Sebelum masuk tahun ajaran baru kami sudah merancang beberapa program kegiatan yang akan dilakukan dalam setahun tersebut, beserta waktu pelaksanaan maupun anggaran yang dibutuhkan. Adapun nantinya</p>

	<p>hal itu kami konsultasikan kepada Kepala Sekolah selaku penanggung Jawab. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah barulah kita publikasikan kepada warga sekolah (internal) maupun masyarakat (eksternal). Adapun Program -program yang sudah direncanakan maupun yang sudah terjadwal pastinya kita koordinasikan dengan pihak luar agar mendapat dukungan, missal kemaren kita adakan Asessmen Madrasah dengan menggunakan alat elektronik (handphone), ya kita buat surat izin dan permohonan dispensasi bagi siswa guna suksesi kegiatan tersebut.</p>
3	<p>Seberapa pentingkah nilai atau citra sekolah bagi eksistensi Lembaga Pendidikan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Penting sekali, mengingat baik buruknya sekolah pasti dilihat dari citra yang dibangun.</p>
4	<p>Sebagai Waka Humas, Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public internal (dalam)?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Upaya kami guna membangun citra kedalam seperti Perbaikan Gedung sekolah, peningkatan kualitas guru melalui pembinaan atau pelatihan Guru, dan Sosialisasi Kegiatan Sekolah baik secara langsung maupun di WhatsApp Grup.</p>
5	<p>Sebagai Waka Humas, Bagaimana strategi Humas dalam membangun citra sekolah bagi public eksternal (luar) ?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Strategi keluar, kami bangun komunikasi dengan Masyarakat, pihak pesantren, wali murid maupun alumni. Seperti kegiatan pameran P5 kami undang walimurid biar mereka melihat langsung hasil karya kreasi putra/putrinya, kami juga adakanj rapat koordinasi dengan pengurus pesantren tentang kedisipinan siswa, kemudian adakan bagi bagi takjil pas bulan romadhon kemaren dan aktif share kegiatan di Grup Alumni.</p>
6	<p>Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh Humas itu sendiri?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pasti ada. Evaluasi kami lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Warga sekolah bisa langsung menyampaikan kritik maupun saran kepada waka humas, atau Ketika agenda rapat bulanan juga menjadi bahan evaluasi humas itu sendiri.</p>
7	<p>Bagaimana cara Bapak menjalin hubungan dengan public internal sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Komunikasi kami lakukan secara intens, bagi warga sekolah baik menggunakan media social missal telfon, wa, maupun lainnya.</p>
8	<p>Bagaimana cara Bapak menjalin Hubungan dengan public eksternal sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kami juga melakukan komunikasi dengan pihak luar melalui media social, maupun langsung dengan tatap muka. Seperti kemaren kita adakan acara halal bihalal dengan pengasuh-pengasuh pondok sekitar kesugihan, ada kunjungan ke siswa maupun tempat tempat yang bisa dijadikan bahan</p>

	<p>media belajar siswa. Juga Ketika ada salah satu guru/karyawan yang sakit, maka dari humas akan mengagendakan mbesuk, begitupula siswa apabila terkena musibah.</p>
9	<p>Apa saja Upaya pembenahan yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Beberapa hal kami bangun guna meningkatkan kepercayaan Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi, kami lakukan secara intens 2. Sarana prasarana sekolah kami tingkatkan 3. Prestasi akademik dan akhlakul karimah kami tonjolkan 4. Kualitas dan kedisipinan Guru dan Karyawan 5. Praktek praktek amaliyah kemasyarakatan
10	<p>Apakah Masyarakat terlibat dalam program-program sekolah?</p> <p>Jawaban</p> <p>Geh terlibat, kami melibatkan Masyarakat/pihak luar guna suksesi program sekolah. Misalnya ikut meriahkan kegiatan agustusan, hari besar islam, kegiatan halal bihalal dengan pengasuh pesantren, bagi bagi takjil saat romadhon, maupun qurban hari raya dan lainnya.</p>
11	<p>Bagaimana cara sekolah untuk menunjukkan kualitas atau program sekolah kepada public?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Biasanya kami lakukan sosialisasi program sekolah baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa Program maupun kegiatan-kegiatan sekolah kita buat poster, pamflet, banner maupun video singkat yang kami</p>

	<i>posting</i> di WA, Youtube, Facebook, Instagram bahkan Akun TikTok juga kami punya.
12.	Apakah ada kenaikan jumlah pendaftar baru di SMA YA BAKII 1 Kesugihan?
	Jawab; Ya, ada. Bisa dilihat saat ini SMA YA Bakii mempunyai 6 rombel kelas X nya, berbeda dengan 2 tahun lalu (saat ini siswa kelas XII) yakni hanya mendapat 4 rombel siswa baru. Kami juga merapatkan diri Bersama tim PPDB Sekolah, guna mencari strategi yang pas untuk suskesi PPDB.
12.	Bagaimana dampak dari meningkatnya citra di SMA YA BAKII setelah pelaksanaan strategi yang dilakukan?
	Jawab: Dampak yang kini dirasakan bagi saya selaku Waka Humas, bisa menyampaikan program-program maupun kegiatan sekolah kepada khalayak umum secara baik, lebih terjadi hubungan timbal balik diantara sekolah dengan public. Adapun respon yang diterima dari sekolah juga alhamdulillah baik. Semoga kedepan bisa menjadi lebih baik dalam keberjalanannya.

DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024

Waktu : 09.25-09.50 WIB

Lokasi : Ruang Guru Putra

Nama Responden : Dwi Arso Putro, S.E

Jabatan : Guru/ Wali Kelas

1	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Humas? Seberapa pentingkah keberadaan Humas di lembaga pendidikan itu?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Humas merupakan salah satu Wakil Kepala sekolah jika kita melihat secara struktur organisasinya. Kehadiran humas ya penting di sekolah. Biasanya humas memberikan informasi terkait program maupun kegiatan sekolah Missal seperti agenda – agenda sekolah yang harus diikuti oleh guru, aktif dan libur sekolah dan masih banyak lagi, pastinya humas yang menginformasikan dan menjadwalkan agenda tersebut sesuai kesepakatan. Selain itu, humas ini bisa menjadi “wadah” memberikan kritis saran guna mencari Keputusan Bersama.</p>
2	<p>Sebagai Guru/Wali Kelas, apakah bapak terlibat dalam kegiatan atau program-program sekolah?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jelas terlibat, kami selaku Guru dan Wali Kelas pasti diikutkan dalam keberjalanan program-program humas. Kami di intruksikan untuk membuat laporan mengenai keaktifan dan kedisipinan siswa, nantinya</p>

	<p>laporan tersebut disampaikan ke BK dan akan ditindaklanjuti ke pihak wali/pengurus pondok jika anaknya di pesantren. Kami juga dihimbau agar ikut aktif berkomunikasi dengan walimurid, missal dengan WA Grup dan lainnya.</p>
3	<p>Kegiatan seperti apa yang diikuti guru dalam peningkatan kualitas pendidik di SMA YA BAKII?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kegiatan yang kami ikuti kemaren ada IHT (In House Training) Pelatihan Kurikulum Merdeka diikuti semua guru dan karyawan, kemudian saya juga aktif di MGMP Ekonomi, beberapa kali ikut seminar dan pelatihan diluarpun kami diizinkan.</p>
4	<p>Apakah ada kegiatan sekolah yang Guru ikuti, dalam menjalin hubungan dengan masyarakat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada, seperti pameran P5 Budaya Gamelan. Disitu kita mengundang walimurid dan masyarakat sekitar melihat kreasi dan keahlian siswa memainkan gamelan jawa, kegiatan pawai tujuhbelasan, Hari Besar Islam juga kami ikut memeriahkannya. Selain dari pameran karya siswa, Guru dihimbau ikut melakukan publikasi kepada Masyarakat, misalnya ikut share kegiatan sekolah di Sosial media Faceebook, WA, maupun Instagram, harapannya ya agar lebih luas informasi yang tersebar kepada Masyarakat.</p>
5	<p>Bagaimana usaha/ upaya Bapak/Ibu menjalin hubungan dengan wali murid</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Terkait dengan wali murid, kita buat Grup WhatsApp dengan walimurid. Tujuannya adalah menginformasikan segala aktivitas siswa disekolah berikut dengan kedisiplinannya. Kemudian kami juga koordinasi dengan pengurus pondok jika siswa kami di pesantren.</p>
6	<p>Apakah ada Kunjungan dari Guru/walikelas dengan wali murid?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada. Jika ada siswa yang sudah lama tidak masuk maka akan ada kunjungan dari walikelas, supaya kita tahu alasan nya tidak masuk. Begitupun yang di pesantren, beberapa kali wali kelas langsung “tilik” ke pesantren.</p>
7	<p>Bagaimana cara Guru menyampaikan pendapat, kritik atau saran untuk meningkatkan kualitas Lembaga sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kami biasanya menyampaikan langsung Ketika ngibrol-ngobrol santai dengan waka Humas, seperti mengalir begitusaja. Adapun bisa Ketika rapat evaluasi bulanan dengan semua guru karyawan juga dipersilahkan waktu untuk menyampaikan kritik, saran atau usulan untuk kemajuan Bersama.</p>
8	<p>Bagaimana perkembangan peserta didik? Apakah ada dampak yang dirasakan dari kegiatan humas di sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sejauh ini ada ya mas, karena beberapa kali kita koordinasi dengan pihak pengurus misalnya, pasti setelahnya ada perkembangan kedisiplinan siswa tersebut.</p>

DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024
Waktu : 19.00-19.40
Lokasi : Ndalem Abah Charir
Nama Responden : KH. Charir Mucharir, SH., M.Pd.I
Jabatan : Pengasuh/Wakil Pondok

1	Apakah sudah terjalin komunikasi pihak sekolah dengan pesantren Bapak/Ibu?
	Jawaban: Ya mestinya sudah,
2	Bagaimana peran kehadiran Humas sekolah bagi Pesantren Bapak/Ibu?
	Jawaban : Seperti halnya “humas itu ibarat emperan sekolah”, jadi jika emperan nya saja bagus pasti dalamnya juga bagus. Begitupun sebaliknya. Humas itu sangat kuci perannya, karena kehadiran humas itu sebagai khodimul ummah, jadi dari oleh dan untuk Masyarakat.
3	Apakah ada laporan dari pihak sekolah kepada Pesantren Bapak/Ibu?
	Jawaban: Secara berkala pasti sudah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kamin dari pihak pesantren akan menindaklanjuti jika ada laporan terkait kedisiplinan siswa, apalagi keaktifan dalam mengikuti proses belajar mengajarnya.

4	Bagaimana wujud Kerjasama pesantren terhadap program-program SMA YA BAKII?
	<p>Jawaban:</p> <p>Salah satu wujud kerjasamanya adalah mendukung kegiatan sekolah seperti kemraren kami sampaikan kepada pengurus Ketika kegiatan takror misalnya agar tidak terlalu malam sehingga siswa/santri tidak tidur terlalu malam, contoh lain Ketika ada kegiatan Tes/ujian sekolah santri dihimbau untuk lebih serius dalam belajarnya. Pihak sekolah juga memfasilitasi santri Al Ihya Ketika berangkat sekolah disediakan Jemputan Bus Sekolah, sehingga santri tidak perlu jauh jalan kaki ke sekolah.</p>
5	Bagaimana citra yang dibangun sekolah terhadap pesantren setelah adanya Hubungan Masyarakat?
	<p>Jawaban:</p> <p>Saya rasa sudah bagus, hal ini bisa kita lihat dari bangunan sekolah, sarana prasarana sekolah, dan paling penting tidak adanya laporan laporan yang kurang baik kepada sekolah.</p>

DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2024

Waktu : 08.30-09.15

Lokasi : PP. APIK

Nama Responden : Ning Rounaun Na'ma, M.Pd.

Jabatan : Pengasuh/Wakil Pondok Pesantren APIK Kesugihan

1	<p>Apakah sudah terjalin komunikasi pihak sekolah dengan pesantren Bapak/Ibu?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sudah, bahkan ketika sekolah membutuhkan kelas untuk sekolah (dikarenakan kelas sedang di renovasi) sekolah meminjam kelas madin PP APIK untuk kegiatan belajar mengajar.</p>
2	<p>Bagaimana peran kehadiran Humas sekolah bagi Pesantren Bapak/Ibu?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Peran kehadiran humas yaitu membangun citra yang baik (komunikasi yg baik) antara sekolah dan pesantren. Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut pesantren memberikan feedback yg baik yaitu mendukung kegiatan2 yang ada di sekolah.</p>
3	<p>Apakah ada laporan dari pihak sekolah kepada Pesantren Bapak/Ibu?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada, beberapa kali sekolah mengundang pengurus pesantren guna membahas tentang keaktifan dan kedisiplinan siswa, kemudian sekolah</p>

	<p>selalu memberikan laporan atau informasi terkait santri (dari pesantren) yang bersekolah di sma ya bakii. Laporan tersebut seperti informasi2 terkait kegiatan2 yang diadakan di sekolah (bisa dalam bentuk surat izin) atau informasi terkait siswa yang kurang berperilaku baik..</p>
4	<p>Bagaimana wujud Kerjasama pesantren terhadap program-program SMA YA BAKII?</p> <p>Jawaban</p> <p>Wujud kerjasama pesantren terhadap program-program SMA YA BAKII yaitu mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah (asal dari sekolah memberikan informasi (bentuk surat izin) terkait kegiatan2 tersebut, dan tidak berbenturan dengan kegiatan2 yang ada di pondok pesantren.</p> <p>Kami selaku pengasuh juga memberikan izin bagi siswa yang sedang mengikuti kegiatan atau program sekolah, misalnya kegiatan ekstrakurikuler, pramuka maupun lomba-lomba</p>
5	<p>Bagaimana citra yang dibangun sekolah terhadap pesantren setelah adanya Hubungan Masyarakat?</p> <p>Jawaban</p> <p>Dengan adanya hubungan masyarakat yg baik, pesantren lebih mempercayakan anak2 mengikuti kegiatan sekolah karena jadwal kegiatan dan lain nya di informasikan secara gamblang dan sekolah memperhatikan waktu-waktu dalam melakukan kegiatan tersebut. Pihak pesantren akan memberikan izin bagi santri jika dilibatkan kegiatan diluar jam sekolah asal ada komunikasi ke pesantren.</p>

DATA RESPONDEN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 20.00-20.20 WIB

Lokasi : Ndalem Ibu Sahid

Nama Responden : Thoifah Sahid

Jabatan : Wali Murid Sdri. Najwa

1	<p>Apa alasan Bapak/Ibu tertarik mendaftarkan putra/putrinya di SMA YA BAKII?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Alasan saya menyekolahkan disitu, karena di SMA YA BAKII memiliki beberapa sarana prasarana yang cukup lengkap, ditambah ada perbaikan dan penambahan Gedung yang saat ini sedang dikerjakan. Kemuadian di SMA mempunyai program khusus baca tulis kitab kuning, hafalan sehingga menarik minat putri kami. Selain itu, biaya opearsional juga masih dibilang cukup terjangkau.</p>
2	<p>Apakah sudah terjalin komunikasi pihak sekolah dengan Wali murid?</p>
	<p>Jawaban :</p> <p>Iya, sudah. kami mendapat informasi sekolah melalui Wali Kelas. Wali kelas juga aktif memberikan informasi terkait kegiatan kegiatan selama sekolah, jadi kami selaku walimurid bisa mengetahui aktivitas maupun kedisipilinan putri kami.</p>

3	<p>Bagaimana peran kehadiran Humas sekolah bagi Bapak/Ibu Wali murid?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Bagi saya pribadi penting ya mas, karena Kita sebagai wali murid pastinya butuh informasi mengenai kegiatan putra putri kami, terkait kedisipinan mengikuti KBM, maupun informasi lainnya. Selama ini alhamdulillah wali kelas nya Mba Najwa selalu aktif dalam memberi informasi kepada kami selaku wali murid.</p>
4	<p>Apakah ada laporan dari pihak sekolah kepada Bapak/Ibu Wali murid?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Ada, biasanya wali murid akan melaporkan kehadiran siswa perbulannya. Apalagi jika alpha nya melebihi 3 hari, biasanya akan langsung dihubungi wali nya.</p>
5	<p>Bagaimana wujud dukungan wali murid terhadap program-program SMA YA BAKII?</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>Kami selaku walimurid pastinya mendukung kegiatan maupun program sekolah, demi kemajuan putra putri kami juga. Yang kami harapkan adalah bagaimana anak kami bisa mengikuti dengan baik kegiatan sekolah dan pihak sekolah bisa selalu menjalin komunikasi dengan walimurid.</p>

Laporan Observasi Penelitian

“STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA

(STUDI KASUS DI SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN CILACAP)

No	Tanggal	Hasil Observasi
1.	28 Agustus 2023	Observasi Pendahuluan peneliti kepada waka Humas SMA Ya BAKII. Menggali informasi berkaitan hubungan Masyarakat di SMA YA BAKII
2.	23 November 2023	Observasi Kedua, menyaksikan kegiatan rutin ziarah masyayikh muassis Ya Bakii. Kegiatan ini dilakukan setiap menjelang Ujian Semester.
3.	16 April 2024	Observasi Ketiga, melihat langsung kondisi fisik sekolah seklaigus meminta data-data keperluan penelitian.
4.	14 Mei 2024	Observasi Keempat, melihat pameran Teknologi 2024. Kegiatan ini merupakan program ekstra Robotic SMA YA Bakii yang bekerjasama dengan Unugha dan UNAIC. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa dan beberapa mahasiswa yang memamerkan karya teknologinya.
5.	6 Juli 2024	Observasi terakhir peneliti, sekaligus meminta surat kelengkapan penelitian.

Lampiran Dokumen

1. SK Pembimbing Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-535624, 628250, Fax : 0281-536553
Website : www.pps.uinsatu.ac.id Email : pps@uinsatu.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 1782 TAHUN 2023
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Muhammad Ulin Nuha NIM 224120500015** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua** : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga** : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **4 Maret 2025**.
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 September 2023
Direktur,



Sunhaji

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : kw5iyf

2. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian

 YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
(Ya BAKII)
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
STATUS : TERAKREDITASI B
Alamat : Jl. Kebon Salak Kesugihan Induk, Telp. (0282) 6181113 Cilacap Kode Pos 53274
Email : smayahakiksh@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ybk.1271/09.810/SMA YBK/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Ya BAKII Kesugihan dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Pascasarjana Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri:

Nama : Muhammad Ulin Nuha, S.Pd
NIM : 224120500015
Semester : 4
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 27 Maret 2024 s.d 26 Mei 2024 di SMA Ya BAKII Kesugihan dengan judul **“STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA (STUDI KASUS DI SMA YA BAKII KESUGIHAN CILACAP)”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Cilacap, 09 Juli 2024
Kepala Sekolah


H. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I
NIKY : 071005720

3. SK WAKA HUMAS



**YAYASAN BADAN AMAL AKESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH KESUGIHAN
(Ya BAKII)
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
STATUS : TERAKREDITASI B**
*Alamat : Jl. Kebon Salak Kesugihan Induk Telp. (0282) 6181113 Cilacap Kode Pos 53274
Email : smayabakii@ksh@gmail.com*

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
Nomor : Ybk.1271/01.618/SMA YBK/VII/2023

TENTANG
PENGANGKATAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BAG. HUMAS
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Menimbang : 1. Bahwa proses pembelajaran Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari serangkaian proses pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2022/2023, yang harus terus berjalan

2. Bahwa agar proses pembelajaran Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat berjalan dengan lancar diperlukan pengangkatan Wakil Kepala Sekolah Bag. Humas SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap, Tahun Pelajaran 2023/2024

3. Bahwa untuk mewujudkan adanya Wakil Kepala Sekolah Bag. Humas SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024 diperlukan Surat Keputusan Kepala Sekolah

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kelulusan

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 dan Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kelulusan

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Memperhatikan : 1. Keputusan Yayasan BAKII Nomor 013/BAKII/1271/S.Kep/XII/2001 tentang Peraturan-peraturan Pokok Pegawai Ya BAKII pasal 7 tentang Kebijakan pelaksanaan pengangkatan pegawai

2. Keputusan Yayasan BAKII Nomor 014/BAKII/1271/S.Kep/XII/2001 tentang Peraturan Pelaksanaan

Pegawai Ya BAKII, pasal 7 ayat 2, tentang pengangkatan Kepala Lembaga

3. Surat Keputusan Ya BAKII Nomor : 091/BAKII/P.1/VII/2003 tentang pengangkatan Kepala SMA Ya BAKII Kesugihan
4. Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA Ya BAKII Kesugihan Nomor : Ybk.1271/01.580/SMA YBK/VII/2023 Tentang Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester Ganjil SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024
5. Program Kerja SMA Ya BAKII Kesugihan Tahun Pelajaran 2023/2024
6. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024

MEMUTUSKAN

- menetapkan :
1. Mengangkat Saudara **Iwan Agus Setiawan, S.Ag** sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bag. Humas** SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024
 2. Yang bersangkutan diberi wewenang, tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan tugas sebagai Wakil Kepala Sekolah Bag. Humas SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024
 3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
- Kepada Yth.
1. Yang bersangkutan
 2. Ketua Komite SMA Ya BAKII Kesugihan
 3. Ketua Yayasan BAKII Kesugihan Kab. Cilacap

4. Dok. PELATIHAN GURU/KARYAWAN

IN HOUSE TRAINING KURIKULUM (IHT) MERDEKA (24-25 Oktober 2022)



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIAH KESUGIHAN
(YA BAKII)
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
STATUS: TERAKREDITASI B
Alamat: Jl. Kelson Salak Kesugihan Indah Telp. (0282)6181113 Cilacap Kode Pos 53274
email: smayabakii@jurnal.com

SUSUNAN ACARA IN HOUSE TRAINING PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

HARI DAN TANGGAL	WAKTU	ACARA	PELAKSANA	KETERANGAN
Senin, 24 Oktober 2022	08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia	
	09.00 – 09.10	Pembukaan	Panitia / MC	
	09.10 – 09.20	Pembacaan Kalam Ilahi	Petugas	
	09.20 – 09.30	Lagu Indonesia Raya	Petugas / Panitia	
	09.15 – 09.30	Sambutan Kepala SMA Ya BAKII Kesugihan	Moh. Maulana Hasbullah, S.Pd.I	
	09.30 – 12.00	Materi Implementasi Kurikulum Merdeka	Yulianto Harsono, S.Pd, M.Si (Pengawas SMA Cabang dinas pendidikan X)	
	12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia	
	13.00 – 14.30	Materi Implementasi Kurikulum Merdeka dan PMM	Yulianto Harsono, S.Pd, M.Si (Pengawas SMA Cabang dinas pendidikan X)	
	14.30 – 14.50	Sesi Tanya Jawab	Peserta (Guru dan Karyawan SMA Ya BAKII Kesugihan)	
	14.50 – 15.00	Penutupan	Panitia / Petugas	



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIAH KESUGIHAN
(YA BAKII)
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
STATUS: TERAKREDITASI B
Alamat: Jl. Kelson Salak Kesugihan Indah Telp. (0282)6181113 Cilacap Kode Pos 53274
email: smayabakii@jurnal.com

HARI DAN TANGGAL	WAKTU	ACARA	PELAKSANA	KETERANGAN
Selasa, 25 Oktober 2022	08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia	
	09.00 – 09.10	Pembukaan	Panitia / MC	
	09.10 – 12.00	Materi PMM dan "Pemanfaatan media pembelajaran untuk penguatan IKM"	Yulianto Harsono, S.Pd, M.Si (Pengawas SMA Cabang dinas pendidikan X)	
	12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia	
	13.00 – 14.30	"Pemanfaatan media pembelajaran untuk penguatan IKM"	Yulianto Harsono, S.Pd, M.Si (Pengawas SMA Cabang dinas pendidikan X)	
	14.30 – 14.50	Sesi Tanya Jawab	Peserta (Guru dan Karyawan SMA Ya BAKII Kesugihan)	
	14.50 – 15.00	Doa / Penutup	Panitia / Petugas	

Cilacap, 21 Oktober 2022
Kepala Sekolah,
SMA Ya BAKII Kesugihan

Moh. Maulana Hasbullah Maulana, S.Pd.I

5. Dok. Notulensi Rapat Guru Karyawan

09 MARET 2024

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI RUTINAN
SMA YA BAKII KESUBIHAN

NO.	NAMA	TTD
1.	Moh. Hasbullah Maulana . S.Pd.1	1.
2.	Drs. Wasim Hadi Sarwono	2.
3.	Asmiyah . S.Pd	3.
4.	Dra. Nur Khasanah	4.
5.	Iwan Agus Setiawan . S.Ag	5.
6.	Sukriani . S.Ag . M.Pd	6.
7.	Dra. Parigah	7.
8.	Sulistiyowati . ST	8.
9.	Umi Widiyanti . SP	9.
10.	Imam Mabr . S.Pd	10.
11.	Ronita Hafidzah . SS	11.
12.	Munadzir . M.Pd	12.
13.	Dwi Arso Ritto . ST	13.
14.	Rouzaun Na'ma	14.
15.	Kuni Afifa Amalina	15.
16.	Juni Amalia Rahmah	16.
17.	Rohmah	17.
18.	EKA SULIYANTI	18.
19.	Anisa Azas Arij	19.
20.	N. Naila Kematia	20.
21.	M. Ilin Pulka	21.
22.	Achmad Fauzal Spatur	22.
23.	Wahyuni	23.
24.	Muhammad Thantari final	24.
25.	Aran Flander H	25.
26.	Sahid	26.
27.	Rustina Bach	27.
28.	Siti Rokayah	28.
29.	Mutaharoh	29.
30.	Erdah Faria M	30.

DOKUMENTASI PHOTO



Gambar 1.13. Wawancara dengan Pengasuh PP. Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Pada Selasa 23 April 2024



Gambar 1.14. Wawancara dengan Ning Rouna Pengasuh PP. APIK KESUGIHAN pada Senin 15 April 2024.



Gambar 1.14. Wawancara dengan Waka Humas, Bapak Iwan Agus Setiawan pada 16 April 2024



Gambar 1.15 Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd. pada Rabu, 17 April 2024.



Gambar 1.16 Wawancara dengan Guru, Bapak Dwi Arso Putro, S.E pada Kamis, 18 April 2024



Gambar 1.17. Wawancara dengan Walimurid, Ibu Thoifah Sahid pada Selasa, 23 April 2024



Gambar 1.18. Dok. Pelaksanaan Penyembelihan Qurban di SMA YA BAKII, daging qurban dibagikan tokoh masyarakat dan kepada tetangga sekitaran sekolah.



Gambar 1.19. Dok. Pembiasaan Kegiatan ziarah rutin kepada Muassis Ya bakii sebelum pelaksanaan Ujian Semestseran. Dilakukan setiap satu semester.



Gambar 1.22. Dok. SMAYA BAKII “ kegiatan silaturahmi Guru dan Halal bihalal dengan Pengasuh PP. ASAASUNNAJAH KESUGIHAN



Gambar 1.23. Dok. SMAYA BAKII “Silaturahmi Guru kepada Pengasuh PP. AL IHYA ‘ULUMADDIN Ibu Nyai Wardah Shomita”



Gambar 1.24. : Pameran Ekstra Robotic Expo 2024 di SMAYA BAKII, Kerjasama dengan Unugha Cilacap, dan Unaic Cilacap.



Gambar 1.25. “Gedung MADIN APIK yang sempat dijadikan tempat pemebeljaran siswa karena sedang renovasi Gedung smaya.



Gambar 1.26. “Silaturahmi kepada Guru Sma Yabakii yang akan melaksanakan Ibadah haji tahun ini.



Gambar 1.27. “Kegiatan mbesuk/anjongsana salah satu dewan Guru yang putranya di rawat di RS.



1.28. Gambar “Pamflet ucapan dari sma ya bakii, yang diposting di media sosial sekolah.



Gambar 1.29. “Pamflet ucapan SMA YA BAKII kepada siswa yang diterima beasiswa masuk PTN Jalur SNBP”,



Gambar 1.30. “Salah satu bentuk publikasi, pemasangan banner PPDB sekolah di area-area tertentu.

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ulin Nuha, Lahir di Banyumas, 10 Juli 1999, Tepatnya di Desa Tinggarjaya, Rt/Rw 05/06, Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas. Anak pertama dari pasangan Bapak Lukmanul Hakim dan Ibu Siti Nurul Hidayah.

Muhammad Ulin Nuha memiliki 5 saudara, menyelesaikan Pendidikan formal di SD N 1 Tinggarjaya (Lulus 2011), Mts Maarif NU 1 Jatilawang (Lulus 2014), MA MINAT Kesugihan (Lulus 2017), S1 UNUGHA CILACAP (Lulus 2022), dan S2 UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto (Sekarang).

Saat ini, Muhammad Ulin Nuha masih berdomisili di Kesugihan Kidul Tepatnya di PP. Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Masih tercatat menjadi santri di pondok tersebut, dan memiliki tugas sebagai kepengurusan di PP. Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap sebagai Bendahara Umum.

